

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian auditan
tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
beserta laporan-laporan auditor independen

dan

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021
beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim/

*Audited consolidated financial statements
as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the nine-month period ended September 30, 2022
and the years ended December 31, 2021, 2020, and 2019
with independent auditors' reports*

and

*Unaudited interim consolidated financial information
for the nine-month period ended September 30, 2021
with report on review of interim financial information*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
BERSERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

DAN

AND

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
BERSERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2021
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 256	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019 BERSERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAN

AND

INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 BERSERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2021 WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Roy Arman Arfandy	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No 1 RT 008 RW 010 Sunter Jaya, Tanjung Priok	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama	Suparsin Darmo Liwan	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	KAV DKI Meruya Blok 81 No 32 Jl. Soka Putih RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	Direktur/Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/ Jakarta, March 31, 2023



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director

Suparsin Darmo Liwan
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of September 30, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana Perusahaan mengakuisisi 20% tambahan kepemilikan atas PT Megah Surya Pertiwi dan 70% kepemilikan atas PT Gane Permai Sentosa dengan imbalan masing-masing sejumlah Rp388.206.000.000 dan Rp25.689.999.300.

Kami telah menentukan ini sebagai hal audit utama karena ini merupakan transaksi signifikan dan kompleks selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan memerlukan Grup untuk menerapkan metode penyatuan kepemilikan, dimana unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode dimana kombinasi bisnis terjadi untuk entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Respons audit:

Kami telah, antara lain, membaca perjanjian jual beli sehubungan dengan kombinasi bisnis ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama, mereviu perhitungan atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto dari entitas sepengendali yang telah diakuisisi dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali tersebut dalam Catatan 1e.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023

Business combinations under common control

Descriptions of the key audit matter:

In 2022, the Group completed a business combination under common control whereby the Company acquired 20% additional ownership interest over PT Megah Surya Pertiwi and 70% ownership interest over PT Gane Permai Sentosa for consideration amounting to Rp388,206,000,000 and Rp25,689,999,300, respectively.

We have determined this to be a key audit matter as these are significant and complex transactions during the nine-month period ended September 30, 2022 which requires the Group to apply the pooling of interest method, wherein the elements of the financial statements of the combining entities for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

Audit response:

We have, amongst others, read the sales and purchase agreements in relation to these business combinations to obtain an understanding of the transactions and the key terms, reviewed the calculation of the difference between the consideration transferred and the net assets of the acquired entities under common control and assessed whether the appropriate accounting treatment has been applied to these transactions.

We also assessed the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements regarding these business combinations under common control in Note 1e.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00025/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/I/2023 bertanggal 19 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offerring"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offerring"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offerring"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00025/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/I/2023 dated January 19, 2023 on the interim consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended, prior to the reissuance of such interim consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, Tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

31 Maret 2023/March 31, 2023



Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.**

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company"), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-
1/1/III/2023 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offerring"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offerring"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offerring"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas
reviu informasi keuangan interim kami No.
00006/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/I/2023
bertanggal 19 Januari 2023 atas informasi
keuangan konsolidasian interim Grup untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021, sebelum penerbitan
kembali informasi keuangan konsolidasian interim
tersebut dengan beberapa perubahan dan
pengungkapan tambahan sehubungan dengan
rencana Penawaran Umum Perdana.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00125/2.1032/JL.0/02/1562-
1/1/III/2023 (continued)

Other matters (continued)

We have previously issued our report on review of
interim financial information No.
00006/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/I/2023 dated
January 19, 2023 on the interim consolidated
financial information of the Group for the nine-
month period ended September 30, 2021, prior to
the reissuance of such interim consolidated
financial information with several changes and
additional disclosures in connection with the
proposed Initial Public Offering.

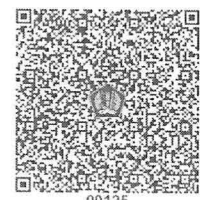
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

31 Maret 2023/March 31, 2023



00125

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2023(continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00024/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/I/2023 bertanggal 19 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00582/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offerring"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offerring"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offerring"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00024/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/I/2023 dated January 19, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

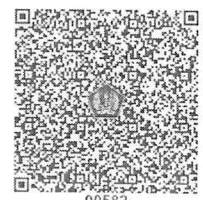
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

31 Maret 2023/March 31, 2023



00582

Laporan No. 00080/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2023

Report No. 00080/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the “Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management’s responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors’ responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengakuisi 70% kepemilikan PT Gane Permai Sentosa dan 20% kepemilikan PT Megah Surya Pertiwi, keduanya dari entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK 38).

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimegah Bangun Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As discloses in Note 1d to the accompanying consolidated financial statements, in the period ended September 30, 2022 the Company acquired 70% shareholding of PT Gane Permai Sentosa and 20% shareholding of PT Megah Surya Pertiwi, both from entities under common control. The Company has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of interest method of accounting in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 38, "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK 38).

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebagai laporan keuangan konsolidasian pembandingan terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, akibat dari penerapan retrospektif atas kombinasi bisnis entitas sependangali yang terjadi pada periode yang berakhir pada 30 September 2022.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00003/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023 dan No. 00379/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/XII/2022 tertanggal 19 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* (secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

The Company and its subsidiaries restated their consolidated financial statements as at December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended, as comparative consolidated financial statements to the consolidated financial statements as September 30, 2022 and for the nine-month period then ended, due to the retrospective application of business combination of entities under common control occurred in the period ended September 30, 2022.

Other matters

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00003/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/I/2023 dated January 19, 2023 and No. 00379/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/XII/2022 dated December 19, 2022 on the consolidated financial position of PT Trimegah Bangun Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, of the United States Securities Act of 1933 (collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

31 Maret 2023

March 31, 2023



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 and
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e)/ December 31, (As restated - Note 1e)			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2g,4	1.072.258.565.344	2.577.855.693.466	1.992.674.512.989	1.921.428.325.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,3,5					Trade receivables
Pihak berelasi	2i,34	173.475.395.669	148.811.359.365	-	-	Related party
Pihak ketiga		-	-	-	59.948.071.707	Third parties
Piutang lain-lain	2g,3,6					Other receivables
Pihak berelasi	2i,34	160.853.165.009	53.411.945.914	287.516.385	459.714.483	Related parties
Pihak ketiga		50.490.916.412	9.306.788.288	9.570.710.703	6.708.093.668	Third parties
Piutang kepada	2g					Due from
Pihak berelasi	2i,3,34	116.179.966.979	198.588.286.988	275.077.778.686	212.699.128.570	Related parties
Pihak ketiga	37h	63.335.000.000	63.335.000.000	-	-	Third party
Persediaan	2j,3,7	2.429.046.254.126	1.299.802.824.847	1.069.150.565.988	853.773.003.429	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2r,22	327.915.330.572	116.304.116.217	381.434.903.323	211.619.919.848	Prepaid value added taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,8	40.865.123.295	85.977.738.171	79.611.524.713	34.412.445.626	Prepaid expenses and advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	19	184.095.960.455	218.671.096.841	216.150.464.530	65.789.921.671	Restricted cash
TOTAL ASET LANCAR		4.618.515.677.861	4.772.064.850.097	4.023.957.977.317	3.366.838.624.499	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	2g,9	118.926.600.000	107.360.259.145	-	-	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	2g,10	6.030.136.121.982	3.445.243.601.477	-	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2r,3,22	68.215.473.904	61.003.778.312	54.644.362.718	31.728.575.518	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	2m,3,11	18.287.120.055.822	10.972.408.398.460	14.612.141.587.509	7.702.463.440.187	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2n,2p,3,12	55.971.276.231	54.637.464.163	53.810.212.951	53.540.707.737	Mining properties - net
Taksiran tagihan pajak	2r,3,22	16.671.807.823	45.693.477.112	65.379.096.157	120.718.128.027	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2v,13	738.030.162.906	1.543.447.692.649	1.450.331.054.451	2.037.544.442.675	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		25.315.071.498.668	16.229.794.671.318	16.236.306.313.786	9.945.995.294.144	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		29.933.587.176.529	21.001.859.521.415	20.260.264.291.103	13.312.833.918.643	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	-	-	4.772.598.196.629	2.434.777.929.107	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,14					Trade payables
Pihak ketiga	2i,34	383.451.133.240	98.583.523.290	57.832.308.552	62.871.723.543	Third parties
Pihak berelasi	2i,34	58.494.509.789	26.530.132.221	18.197.781.042	5.172.766.282	Related parties
Utang lain-lain	2g,15					Other payables
Pihak ketiga	2i,34	2.351.513.555.312	2.013.788.703.779	1.715.738.551.566	410.284.836.748	Third parties
Pihak berelasi	2i,34	402.070.581.349	244.896.752.198	12.760.269.803	9.566.372.064	Related parties
Utang kepada	2g					Due to
Pihak ketiga	37i	170.833.000.000	-	-	-	Third party
Pihak berelasi	2i,16,34	1.504.022.690.524	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	Related parties
Utang pajak	2r,3,22	385.811.234.773	394.496.621.348	152.971.549.055	262.775.860.967	Taxes payable
Beban akrual	2g,20	174.319.871.427	56.362.571.108	63.684.375.092	47.793.108.438	Accrued expenses
Utang dividen	34	1.829.640.000.000	208.645.759.309	-	-	Dividend payables
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka pendek	2u,3,18	2.530.143.324	2.116.600.205	777.649.281	1.385.205.078	Short-term provision for environmental restoration obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2g,20	1.425.113.257	3.073.030.985	892.709.198	10.064.374.002	Short-term employee benefits liability
Uang muka pelanggan	37j	-	-	-	225.689.393.014	Advance from customer
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	130.311.970.507	4.334.605.913.570	664.345.751.000	615.467.204.750	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.394.423.803.502	8.703.909.652.436	8.684.739.472.451	4.571.784.026.114	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	8.063.824.711.870	1.150.649.952.447	1.923.295.624.117	2.536.080.905.948	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2v,17	1.219.760.000.000	1.141.520.000.000	863.226.612.000	-	Long-term other payable - third party
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka panjang	2u,3,18	133.527.064.203	106.406.814.755	24.319.788.412	11.771.627.815	Long-term provision for environmental restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,3,22	325.184.157.353	260.842.506.023	197.388.898.825	161.847.528.697	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2t,3,21	106.307.707.292	96.263.805.167	87.519.102.298	64.199.788.076	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.848.603.640.718	2.755.683.078.392	3.095.750.025.652	2.773.899.850.536	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		17.243.027.444.220	11.459.592.730.828	11.780.489.498.103	7.345.683.876.650	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2022 and
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e) December 31, (As restated - Note 1e)			
			2021	2020	2019	
EKUITAS						EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham						Share capital - Rp100,000 par value per share
Modal dasar - 101.000 saham						Authorized - 101,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 101.000 saham	23	10.100.000.000	10.100.000.000	10.100.000.000	10.100.000.000	Issued and fully paid - 101,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	24	1.470.551.995.026	351.666.059.140	311.249.654.707	311.249.654.707	Additional paid-in capital - net
Ekuitas entitas yang bergabung		-	983.319.085.124	1.319.428.747.210	1.050.511.798.606	Merging entities' equity
Saldo laba		6.053.766.976.549	4.265.367.539.802	2.296.913.439.542	2.014.439.385.814	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		567.432.687.075	30.848.059.735	(17.251.543.274)	(9.653.821.110)	Other comprehensive income (loss)
Sub-total		8.101.851.658.650	5.641.300.743.801	3.920.440.298.185	3.376.647.018.017	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	4.588.708.073.659	3.900.966.046.786	4.559.334.494.815	2.590.503.023.976	Non-controlling interests
EKUITAS NETO		12.690.559.732.309	9.542.266.790.587	8.479.774.793.000	5.967.150.041.993	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.933.587.176.529	21.001.859.521.415	20.260.264.291.103	13.312.833.918.643	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended December 31, 2021, 2020, and 2019 (Expressed in Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e/ Years Ended December 31, (As restated - Note 1e)			
		2022	2021 (Tidak Diaudit, disajikan kembali - Catatan 1e/ Unaudited, as restated - Note 1e)	2021	2020	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2i,2q,26,34	7.357.964.361.459	6.400.915.806.103	8.229.175.648.515	4.071.638.197.059	6.892.502.506.072	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2q,7,11 12,18,27,34	(3.598.006.265.358)	(2.899.085.118.621)	(3.715.248.423.118)	(2.114.478.851.184)	(3.185.142.245.328)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.759.958.096.101	3.501.830.687.482	4.513.927.225.397	1.957.159.345.875	3.707.360.260.744	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2i,2q	(623.040.427.079)	(761.673.810.275)	(948.495.487.831)	(711.984.352.573)	(1.049.767.035.570)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2i,2s,11,30,34	272.475.837.012	39.781.755.684	72.563.777.212	37.389.163.886	24.011.185.884	Other income
Beban lainnya	2q,11,31	(620.288.041)	(57.874.175.507)	(59.163.246.695)	(136.277.344)	(113.226.648.874)	Other expenses
Penghentian produksi	11,12,18,29	-	(11.923.805.371)	(11.923.805.371)	(40.243.223.001)	(72.213.830.573)	Production halt
LABA USAHA		3.408.773.217.993	2.710.140.652.013	3.566.908.462.712	1.242.184.656.843	2.496.163.931.611	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q,32	11.549.279.965	13.591.302.935	16.551.564.867	34.183.045.766	10.441.058.720	Finance income
Biaya keuangan	2q,17,19,33	(221.127.214.531)	(275.940.124.512)	(323.386.924.720)	(222.196.364.343)	(252.916.823.359)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	19	22.308.911.873	-	-	-	-	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi	2w,10	2.273.366.197.929	-	715.188.746.489	-	-	Share in profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.494.870.393.229	2.447.791.830.436	3.975.261.849.348	1.054.171.338.266	2.253.688.166.972	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2r,3,22	(712.945.319.981)	(426.480.475.775)	(604.803.493.289)	(252.849.889.936)	(527.262.962.121)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG		4.781.925.073.248	2.021.311.354.661	3.370.458.356.059	801.321.448.330	1.726.425.204.851	PROFIT FOR THE PERIOD AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES' ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung		(1.248.336.310.759)	(985.510.794.831)	(1.293.640.246.408)	(720.766.486.737)	(651.749.907.015)	Merging entities' adjustments
LABA PERIODE BERJALAN		3.533.588.762.489	1.035.800.559.830	2.076.818.109.651	80.554.961.593	1.074.675.297.836	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2s	573.134.263.940	135.795.333.394	116.426.386.224	(5.105.958.161)	(29.590.205.093)	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2g,10	327.970.388.158	-	(8.125.933.687)	-	-	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2i,21	4.119.845.434	(747.265.336)	1.997.730.005	(5.294.537.387)	1.010.783.820	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2r,22	(906.365.996)	164.398.373	(439.500.602)	1.164.798.225	(252.695.955)	Related income tax
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2i,10	113.092.538	-	(1.417.409.572)	-	-	Share of other comprehensive income (loss) of associates - remeasurement of defined benefit plan
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,9	11.566.340.855	(806.482.362)	(1.389.740.855)	-	-	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG		915.997.564.929	134.405.984.069	107.051.531.513	(9.235.697.323)	(28.832.117.228)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES' ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung		(229.990.937.941)	(34.720.835.561)	(27.963.807.242)	(6.885.436.155)	(21.059.862.747)	Merging entities' adjustments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		686.006.626.988	99.685.148.508	79.087.724.271	(16.121.133.478)	(49.891.979.975)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.219.595.389.477	1.135.485.708.338	2.155.905.833.922	64.433.828.115	1.024.783.317.861	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e) Years Ended December 31, (As restated - Note 1e)			
		2022	2021 (Tidak Diaudit, disajikan kembali - Catatan 1e/ Unaudited, As restated - Note 1e)	2021	2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b	3.605.290.101.745 (71.701.339.256)	900.229.988.790 135.570.571.040	1.968.567.591.255 108.250.518.396	284.248.377.027 (203.693.415.434)	1.168.548.239.460 (93.872.941.624)	Profit for the period attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
TOTAL		3.533.588.762.489	1.035.800.559.830	2.076.818.109.651	80.554.961.593	1.074.675.297.836	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,25	4.143.584.064.087 76.011.325.390	963.143.127.674 172.342.580.664	2.016.553.703.269 139.352.130.653	274.876.331.564 (210.442.503.449)	1.143.355.369.255 (118.572.051.394)	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
TOTAL		4.219.595.389.477	1.135.485.708.338	2.155.905.833.922	64.433.828.115	1.024.783.317.861	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	35	65,43	16,34	35,73	5,16	21,21	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Diempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ Merging Entities' Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations				
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	10.100.000.000	364.415.888.267	223.381.109.719	844.985.297.300	-	(1.001.840.755)	1.441.880.454.531	261.260.315.329	1.703.140.769.860	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 (as reported previously)
Penyesuaian proforma	-	-	780.756.132.555	-	-	-	780.756.132.555	1.228.851.051.955	2.009.607.184.510	Proforma adjustments
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 setelah penyesuaian proforma (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	364.415.888.267	1.004.137.242.274	844.985.297.300	-	(1.001.840.755)	2.222.636.587.086	1.490.111.367.284	3.712.747.954.370	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 after proforma adjustments (as restated - Note 1e)
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	1d	-	(229.053.000.000)	-	-	-	(229.053.000.000)	912.906.000.000	683.853.000.000	Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
Dividen	-	-	(35.995.800.000)	-	-	-	(35.995.800.000)	(91.048.200.000)	(127.044.000.000)	Dividend
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	1.168.548.239.460	-	-	1.168.548.239.460	(93.872.941.624)	1.074.675.297.836	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	905.849.054	-	(26.098.719.259)	(25.192.870.205)	(24.699.109.770)	(49.891.979.975)	Other comprehensive income (loss)
Laba periode berjalan entitas yang bergabung	-	-	270.560.939.925	-	-	-	270.560.939.925	381.188.967.090	651.749.907.015	Profit for the period of merging entities
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung	-	-	5.127.610.194	-	-	-	5.127.610.194	15.932.252.553	21.059.862.747	Other comprehensive income of merging entities
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1e	(53.166.233.560)	35.734.806.213	-	-	17.446.738.904	15.311.557	(15.311.557)	-	Difference arising from transactions with entities under common control
Saldo 31 Desember 2019 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	311.249.654.707	1.050.511.798.606	2.014.439.385.814	-	(9.653.821.110)	3.376.647.018.017	2.590.503.023.976	5.967.150.041.993	Balance as of December 31, 2019 (as restated - Note 1e)
Tambahan modal disetor - diempatkan dan disetor penuh	-	-	5.950.000.000	-	-	-	5.950.000.000	2.550.000.000	8.500.000.000	Additional share capital - issued and fully paid
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	1.712.039.000.000	1.712.039.000.000	Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	284.248.377.027	-	-	284.248.377.027	(203.693.415.434)	80.554.961.593	Profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.774.323.299)	-	(7.597.722.164)	(9.372.045.463)	(6.749.088.015)	(16.121.133.478)	Other comprehensive loss
Laba periode berjalan entitas yang bergabung	-	-	290.220.190.970	-	-	-	290.220.190.970	430.546.295.767	720.766.486.737	Profit for the period of merging entities
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya entitas yang bergabung	-	-	(27.253.242.366)	-	-	-	(27.253.242.366)	34.138.678.521	6.885.436.155	Other comprehensive income (loss) of merging entities
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	311.249.654.707	1.319.428.747.210	2.296.913.439.542	-	(17.251.543.274)	3.920.440.298.185	4.559.334.494.815	8.479.774.793.000	Balance as of December 31, 2020 (as restated - Note 1e)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ Merging Entities' Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
					Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations						
												Balance as of December 31, 2020 (as restated - Note 1e)
												Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
												Dividend
												Profit for the period
												Other comprehensive income (loss)
												Profit for the period of merging entities
												Other comprehensive income of merging entities
												Difference arising from transactions with entities under common control
												Balance as of September 30, 2021 (unaudited, as restated - Note 1e)
												Balance as of December 31, 2020 (as restated - Note 1e)
												Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
												Dividend
												Profit for the period
												Other comprehensive income (loss)
												Profit for the period of merging entities
												Other comprehensive income of merging entities
												Difference arising from transactions with entities under common control
												Balance as of December 31, 2021 (as restated - Note 1e)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Diempikakan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ Merging Entities' Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations				
Saldo 31 Desember 2021 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	351.666.059.140	983.319.085.124	4.265.367.539.802	(1.389.740.855)	32.237.800.590	5.641.300.743.801	3.900.966.046.786	9.542.266.790.587	Balance as of December 31, 2021 (as restated - Note 1e)
Dividen	-	-	(89.854.547.200)	(1.818.600.000.000)	-	-	(1.908.454.547.200)	(227.279.149.954)	(2.135.733.697.154)	Dividend
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	3.605.290.101.745	-	-	3.605.290.101.745	(71.701.339.256)	3.533.588.762.489	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.709.335.002	11.566.340.855	525.018.286.485	538.293.962.342	147.712.664.646	686.006.626.988	Other comprehensive income
Laba periode berjalan entitas yang bergabung	-	-	582.723.015.382	-	-	-	582.723.015.382	665.613.295.377	1.248.336.310.759	Profit for the period of merging entities
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung	-	-	56.594.381.881	-	-	-	56.594.381.881	173.396.556.060	229.990.937.941	Other comprehensive income of merging entities
Selisih dari transaksi dengan entitas sependali	1e	1.118.885.935.886	(1.532.781.935.187)	-	-	-	(413.895.999.301)	-	(413.895.999.301)	Difference arising from transactions with entities under common control
Saldo 30 September 2022	10.100.000.000	1.470.551.995.026	-	6.053.766.976.549	10.176.600.000	557.256.087.075	8.101.851.658.650	4.588.708.073.659	12.690.559.732.309	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e) Years Ended December 31, (As restated - Note 1e)			
	2022	2021 (Tidak Diaudit, disajikan kembali - Catatan 1e/ Unaudited, as restated - Note 1e)	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.329.526.040.393	4.815.068.095.711	6.908.412.763.142	3.905.200.345.504	7.148.379.868.045	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.669.072.008.101)	(2.693.153.029.315)	(3.434.780.481.251)	(1.663.265.088.359)	(2.598.991.993.502)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(446.231.740.995)	(384.269.269.279)	(477.600.169.497)	(708.729.656.552)	(642.801.870.673)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(477.399.371.530)	(616.176.663.978)	(818.615.443.972)	(91.789.417.161)	(554.420.546.424)	Payments for operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	2.736.822.919.767	1.121.469.133.139	2.177.416.668.422	1.441.416.183.432	3.352.165.457.446	Cash provided by operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):						Receipts from (payments for):
Taksiran tagihan pajak	23.820.085.469	20.916.136.368	25.617.851.313	55.539.031.870	140.901.672.995	Estimated claims for tax refund
Pendapatan lainnya	19.172.610.327	27.185.664.410	72.452.863.946	(456.758.197.729)	(760.812.054.456)	Other income
Pendapatan bunga	11.549.279.966	13.591.302.935	16.551.564.870	34.183.045.766	10.441.058.720	Interest income
Royalti kepada pemerintah	(298.033.991.239)	(82.676.221.791)	(138.851.370.122)	(68.931.997.604)	(169.119.223.300)	Royalty to the government
Pajak penghasilan	(701.160.493.568)	(217.505.346.753)	(320.958.287.666)	(351.605.442.084)	(351.871.107.040)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.792.170.410.722	882.980.668.308	1.832.229.290.763	653.842.623.651	2.221.705.804.365	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.994.190.039.442)	(5.114.100.871.047)	(6.728.125.836.706)	(4.766.383.213.734)	(4.168.398.927.080)	Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(2.131.791.462.262)	(118.145.099.801)	(118.145.099.801)	(408.966.944.308)	(16.255.225.184)	Payment for payables related to acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(413.895.999.301)	-	-	-	-	Additions of investment in subsidiaries
Penambahan piutang kepada Pihak berelasi	(96.079.749.000)	(270.396.889.199)	(518.541.663.827)	(62.957.824.469)	-	Additions of due from Related parties
Pihak ketiga	-	-	(63.335.000.000)	-	(93.331.703.931)	Third party
Penambahan properti pertambangan	(2.984.056.145)	(286.302.545)	(1.240.794.768)	(911.470.970)	(437.831.465)	Additions of mining properties
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	178.488.069.009	1.072.555.330	39.276.914.833	1.950.081.892	159.486.569.398	Receipts of due from related parties
Pihak ketiga	72.666.882	559.218.463	559.218.463	475.000.000	6.513.032.353	Third party
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	-	(33.893.046.537)	(33.893.046.537)	-	-	Payment for accruals related to the acquisition of fixed assets
Pembayaran investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	(5.225.038.261)	-	-	-	-	Settlement in investment in associates through other payables
Penambahan investasi pada saham	-	-	(108.750.000.000)	-	-	Additions of investment in shares
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(283.384.464.738)	-	-	Additions of investment in associates
Kas di bank neto yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak	-	263.254.666.129	263.254.666.129	-	-	Net cash in banks disposed from deconsolidation of a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.465.605.608.520)	(5.271.935.769.207)	(7.552.325.106.952)	(5.236.794.371.589)	(4.112.424.085.909)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	49.562.895.432	(108.812.284.478)	(108.233.397.129)	(150.360.542.859)	(65.789.921.671)	Withdrawals (placements) of restricted cash
Perolehan dari:						Proceeds from:
Utang bank	4.709.711.711.104	11.051.640.901.727	12.984.475.011.439	2.703.342.239.020	3.772.791.760.849	Bank loans
Utang kepada						Due to
Pihak ketiga	170.833.000.000	-	-	-	-	Third party
Pihak berelasi	932.927.550.000	993.173.231.270	1.557.200.758.608	783.802.479.112	1.222.693.022.266	Related parties
Setoran modal dari pemegang saham	-	-	-	-	-	Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
non-pengendali entitas anak	-	844.678.000.000	844.678.000.000	1.714.589.000.000	912.906.000.000	Long-term other payable
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	-	third party
- pihak ketiga	-	265.568.800.000	265.568.800.000	872.447.300.000	-	
Pembayaran untuk:						Payments for:
Utang bank	(2.559.009.534.325)	(6.281.430.220.237)	(6.603.955.502.546)	(1.018.431.472.943)	(1.916.285.664.672)	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	(749.803.013.900)	(740.276.140.000)	(1.461.331.045.418)	(44.797.400.000)	(753.369.778.393)	Due to related parties
Utang dividen	(208.645.759.309)	-	-	-	-	Dividend payable
Bunga pinjaman	(59.664.413.206)	(187.493.242.107)	(251.174.315.128)	(210.350.663.639)	(277.219.944.044)	Borrowing interests
Dividen	(317.041.598.078)	(620.228.867.127)	(956.079.509.668)	-	(127.044.000.000)	Dividend
Liabilitas sewa	-	(4.335.694.048)	(4.335.694.048)	-	-	Lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.968.870.837.718	5.212.486.485.000	6.266.813.106.110	4.650.240.938.691	2.768.681.474.335	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal -Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 1e) Years Ended December 31, (As restated - Note 1e)			
	2022	2021 (Tidak Diaudit, disajikan kembali - Catatan 1e/ Unaudited, as restated - Note 1e)	2021	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.704.564.360.080)	823.531.384.101	546.717.289.921	67.289.190.753	877.963.192.791	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	198.967.231.958	12.163.307.657	38.463.890.556	3.956.996.739	749.626.651	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.577.855.693.466	1.992.674.512.989	1.992.674.512.989	1.921.428.325.497	1.042.715.506.055	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4 1.072.258.565.344	2.828.369.204.747	2.577.855.693.466	1.992.674.512.989	1.921.428.325.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information is presented in Note 42

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 20 September 2022 sehubungan dengan pengalihan saham serta penegasan kembali modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186859.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 20, 2022 concerning transfer of shares and reaffirmation of Company's authorized capital and issued and fully paid capital. The last amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0186859.AH.01.11.Tahun 2022, dated September 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2022/Total Accumulated Production as of September 30, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	108,4	4,66	21,56	86,84

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	112,7	1,30	16,90	95,80

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	87,58	4,66	15,60	71,98

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	69,2	6,44	10,94	58,26

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 Juni 2019 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 November 2018 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat nomor 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 14 April 2021, berdasarkan surat No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 6 Januari 2020, berdasarkan surat No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2027.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of September 30, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 1, 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, as described in its report dated March 1, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of June 1, 2019 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, as described in its report dated August 14, 2020.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the result of calculation as of November 1, 2018 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated November 1, 2018.

On September 29, 2020, based on letter number 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

On April 14, 2021, based on letter No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from April 14, 2021 until February 8, 2030.

On January 6, 2020, based on letter No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from December 31, 2019 until May 15, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2016, berdasarkan surat No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Februari 2030.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	225,11	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	<u>Komisaris/Commissioner:</u> Lalu Muhammad Mahfi	Commissioner
Direktur Utama Direktur	<u>Direksi/Board of Directors:</u> Donald Johnny Hermanus Tonny Hasudungan Gultom	President Director Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	<u>Komisaris/Commissioner:</u> Ghufon	Commissioner
Direktur Utama Direktur	<u>Direksi/Board of Directors:</u> Donald Johnny Hermanus Tonny Hasudungan Gultom	President Director Director

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.527, 2.496, 2.231 dan 2.246 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On June 14, 2016, based on letter No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from June 14, 2016 until February 7, 2030.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

b. Commissioner, the Board of Directors and Employees

On September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the composition of Commissioner and the Board of Directors of the Company are as follows:

As of December 31, 2019, the composition of Commissioner and the Board of Directors of the Company are as follows:

On September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Group had a total of 2,527, 2,496, 2,231 and 2,246 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan (Catatan 43a).

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

d. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)			
				30 Sep 22/ Sep 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 20/ Dec 31, 20	31 Des 19/ Dec 31, 19	30 Sep 22/ Sep 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 20/ Dec 31, 20	31 Des 19/ Dec 31, 19
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>											
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan/ Mainly comprises of mining	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	1.072	1.000	1.000	1.000
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	63,54%	-	15.017	8.984	2.288	-
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	6.190	6.966	6.690	6.094
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Jakarta	2021	Pengolahan nikel/ Nickel processing	-	-	63,10%	63,10%	-	-	10.200	5.806
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>											
<i>Melalui GPS/Through GPS:</i>											
PT Jikodong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	99,60%	99,60%	19	14	13	1
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	99,60%	99,60%	2	1	1	1
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	6.190	6.966	6.690	6.094
<i>Melalui OMJ/Through OMJ:</i>											
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	-	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	63,10%	-	15.355	8.982	2.286	-
<i>Melalui HJF/Through HJF:</i>											
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	-	-	-	762	-	-	-

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS didirikan berdasarkan akta Notaris Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 tanggal 24 Mei 2004 di Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16959 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 8 Juli 2004. GPS bergerak dalam bidang penambangan nikel.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who in-charge for accounting and finance (Note 43a).

The Company's Commissioner and Board of Directors are the key management personnel.

d. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS was established based on Notarial Deed of Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 dated May 24, 2004 in Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16959 HT.01.01.TH.2004 dated July 8, 2004. GPS is engaged in nickel mining.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, GPS memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					30 September 2022/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2022	30 September 2022/ Total Accumulated Production as of September 30, 2022	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	52,33	2,12	6,67	45,66
Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,60	0,45	4,55	50,05
Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	25,75	0,12	4,09	21,66
Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	31 Desember 2019/ Total Accumulated Production as of December 31, 2019	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	23,76	1,32	3,97	19,79

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2019 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, pada tanggal 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 Februari 2019 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat nomor 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan No. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 28 November 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, berdasarkan surat No. SK.91/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2017, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (continued)

As of September 30, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated March 1, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of June 2019 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated August 14, 2020.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the result of calculation as of February 1, 2019 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated February 1, 2019.

On September 14, 2020, based on letter number 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

On November 28, 2018, based on letter No. SK. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from November 28, 2018 until March 22, 2030.

On August 18, 2017, based on letter No. SK.91/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2017, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS's IPPKH which will be valid starting from August 18, 2017 until March 22, 2030.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/1/IPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")

OMJ didirikan berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 28 November 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Desember 2019. OMJ bergerak dalam bidang konsultan. Susunan pemegang saham OMJ adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.906.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") sebesar Rp1.094.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp1.362.960.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp867.931.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp498.029.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (continued)

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")

OMJ was established based on Notarial Deed No. 13 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on November 28, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 2, 2019. OMJ is engaged in consulting. The composition of OMJ shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp1,906,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") amounting to Rp1,094,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 dated December 28, 2020, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp1,362,960,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp867,931,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp498,029,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 14 Februari 2021 dan 5 Mei 2021, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp324.388.000.000 dari SCM.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp889.710.000.000, dari Rp1.365.960.000.000 menjadi Rp2.255.670.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp822.417.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP didirikan berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., pada tanggal 3 Mei 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MSP bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian nikel.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

On February 14, 2021 and May 5, 2021, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp324,388,000,000 from SCM.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 dated December 20, 2021, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp889,710,000,000, from Rp1,365,960,000,000 to become Rp2,255,670,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp822,417,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021, dated December 27, 2021.

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP was established based on Notarial Deed No. 4 of Leolin Jayayanti, S.H., on May 3, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 dated May 8, 2013. MSP is engaged in nickel processing and refinery plant.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 230 pada tanggal 30 Mei 2017, dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., terjadi perubahan susunan pemegang saham MSP menjadi sebagai berikut:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., Tiongkok ("Xinxing") sebesar Rp707.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%;
2. Perusahaan sebesar Rp530.438.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%;
3. HJR sebesar Rp353.625.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 20,00%; dan
4. GPS sebesar Rp176.812.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141044, tanggal 30 Mei 2017.

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL didirikan berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juli 2018. Pemegang saham HPL menyetujui modal dasar ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp420.000.000.000. HPL bergerak dalam bidang pengolahan nikel. Susunan pemegang saham HPL adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%; dan
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp154.980.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 36,90%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP") (continued)

Based on Resolution of Shareholders Meeting as covered by Deed No. 230 dated May 30, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., there is a change of MSP's shareholders composition become as follows:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., China ("Xinxing") amounting to Rp707,250,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%;
2. The Company amounting to Rp530,438,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%;
3. HJR amounting to Rp353,625,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 20.00%; and
4. GPS amounting to Rp176,812,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141044, dated May 30, 2017.

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL was established based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on July 24, 2018. HPL's shareholders approved issued and fully paid capital amounting to Rp420,000,000,000. HPL is engaged in nickel processing. The composition of HPL shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%; and
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd., China amounting to Rp154,980,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(lanjutan)**

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 27 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra S.H., No. 3 tanggal 8 November 2019, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan HPL sebesar 31,55% dengan total imbalan kas sejumlah Rp132.510.000.000 dari PT Gema Kreasi Perdana (entitas yang dikendalikan oleh HGDB). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di HPL bertambah dari 31,55% menjadi 63,10%. Perusahaan mencatat transaksi ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi	79.343.766.440
Harga akuisisi	(132.510.000.000)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	(53.166.233.560)

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0358126 tanggal 12 November 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(continued)**

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 dated July 27, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulida Vincestra S.H., No. 3 dated November 8, 2019, the Company acquired addition 31.55% shares ownership of HPL with total cash consideration amounting to Rp132,510,000,000 from PT Gema Kreasi Perdana (an entity controlled by HGDB). This transaction resulting an increase of the Company's ownership in HPL from 31.55% to 63.10%. The Company recorded this transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Carrying amount of net assets as of acquired
Acquisition cost

Difference arising from transactions with entities under common control

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0358126 dated November 12, 2019.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp5.000.000.000.000 menjadi Rp6.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp1.130.000.000.000, dari Rp3.200.000.000.000 menjadi Rp4.330.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HPL menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.732.230.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., Tiongkok ("Lygend Resources"), sebesar Rp1.597.770.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 pada tanggal 17 September 2021, para pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, yang diambil oleh Lygend Resources dan Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23, dated December 28, 2020, HPL shareholders approved the increase in HPL's authorized capital from Rp5,000,000,000,000 to become Rp6,000,000,000,000 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,130,000,000,000 from Rp3,200,000,000,000 to become Rp4,330,000,000,000, hence the composition of HPL shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,732,230,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., China ("Lygend Resources"), amounting to Rp1,597,770,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 dated September 17, 2021, HPL shareholders approved the increase of the issued and fully paid share capital amounting to Rp700,000,000,000 by issuing new shares with par value of Rp1,000,000 per share, which were taken by Lygend Resources and Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham di HPL sejumlah 463.700 lembar kepada Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura (entitas yang dikendalikan oleh HGDB), dengan menerima total imbalan kas sebesar Rp498.937.379.112. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 63,10% menjadi 45,10%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 27 September 2021, Perusahaan tidak mengkonsolidasi HPL dan nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu sebesar Rp2.348.871.829.282 disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 31 Agustus 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham HPL sebesar 18% adalah Rp498.937.379.112.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi ekuitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi HPL adalah sebagai berikut:

Imbalan yang diterima	498.937.379.112
Nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu	2.348.871.829.282
Nilai tercatat aset bersih dekonsolidasi	(2.807.392.803.961)
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	40.416.404.433

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, the Company transferred ownership of 463,700 shares in HPL to Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore (an entity controlled by HGDB), by receiving total cash consideration amounting to Rp498,937,379,112. This transaction resulted to a dilution of the Company's ownership in HPL from 63.10% to 45.10%. Accordingly, effective as of September 27, 2021, the Company has deconsolidated HPL and carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary amounted to Rp2,348,871,829,282, presented as part of "Investment in Associates" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated August 31, 2021, the fair value 18% share ownership in HPL is Rp498,937,379,112.

This transaction was accounted as equity transaction in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

The details of the calculation of difference arising from transaction with entities under common control related to the deconsolidation of HPL are as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary
Carrying amount of net assets deconsolidated
Difference arising from transactions with entities under common control

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF didirikan berdasarkan Akta No. 7 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Desember 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019. HJF bergerak dalam bidang pengolahan nikel. Susunan pemegang HJF adalah sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp441.700.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp258.300.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp2.800.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.460.000.000.000, dari Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.160.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp 1.362.960.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp797.040.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 1 April 2021 dan 7 Mei 2021, HJF menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp265.464.027.661 dari Lygend Resources.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF was established based on Notarial Deed No. 7 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on December 9, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 12, 2019. HJF is engaged in nickel processing. The composition of HJF shareholders is as follows:

1. OMJ amounting to Rp441,700,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp258,300,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 dated December 28, 2020., HJF shareholders approved the increase in HJF's authorized capital from Rp2,800,000,000,000 to become Rp4,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,460,000,000,000, from Rp700,000,000,000 to become Rp2,160,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp1,362,960,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp797,040,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, dated December 30, 2020.

On April 1, 2021 and May 7, 2021, HJF received an advance for stock subscription amounting to Rp265,464,027,661 from Lygend Resources.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.410.000.000.000, dari Rp2.160.000.000.000 menjadi Rp3.570.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp2.252.670.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp1.317.330.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
Tiongkok**

Pada tanggal 20 September 2022, HJF, entitas anak, mendirikan HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok, dimana HJF memiliki 100% kepemilikan pada HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok.

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 1 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 dated December 20, 2021, HJF's shareholders approved the increase of HJF's issued and fully paid capital amounting to Rp1,410,000,000,000, from Rp2,160,000,000,000 to become Rp3,570,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp2,252,670,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp1,317,330,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021, dated December 27, 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
China**

On September 20, 2022, HJF, a subsidiary, established HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China, in which HJF owned 100% ownership interest in HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China.

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP was established based on Notarial Deed No. 1 of Yulida Vincestra, S.H., dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 20, 2017.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Jikodolong Megah Pertiwi (“JMP”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022, JMP memiliki Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP//2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029

Pada tanggal 30 September 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPPTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029 seluas 1.884,84 ha.

PT Obi Anugerah Mineral (“OAM”)

OAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 2 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013351.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPPTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Jikodolong Megah Pertiwi (“JMP”)
(continued)**

As of September 30, 2022, JMP has Mining Business Right (“IUP”), as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2022/ Total Accumulated Production as of September 30, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP//2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	8,16	-	-	8,16

As of September 30, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPPTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production which will be valid until April 6, 2029 with area of 1,884.84 ha.

PT Obi Anugerah Mineral (“OAM”)

OAM was established based on Notarial Deed of Yulida Vincestra, S.H., No. 2 dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013351.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 20, 2017.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPPTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on the OAM's IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali -
GPS dan MSP**

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GPS sebesar 70% dengan total imbalan kas sejumlah Rp25.689.999.300 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GPS menjadi 70%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham GPS sebesar 70% adalah Rp25.689.999.300.

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	607.891.780.211
Imbalan yang di bayarkan - kas dan setara kas	(25.689.999.300)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	<u>582.201.780.911</u>

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055541. Tahun 2022, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

**e. Business Combination Under Common
Control - GPS and MSP**

GPS

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 16, 2022, the Company acquired 70% shares ownership in GPS with total cash consideration amounting to Rp25,689,999,300 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting to 70% ownership of the Company in GPS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the fair value of 70% share ownership in GPS is Rp25,689,999,300.

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Carrying amount of net assets as of acquisition date	607,891,780,211
Consideration paid - cash and cash equivalents	(25,689,999,300)
Difference arising from transactions with entities under common control	<u>582,201,780,911</u>

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055541 Tahun 2022, dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP (lanjutan)

MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan MSP sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar Rp388.206.000.000 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%). Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai dari kepemilikan sebesar 20% MSP adalah Rp388.206.000.000.

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi	924.890.154.976
Imbalan yang di bayarkan - kas dan setara kas	(388.206.000.001)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	536.684.154.975

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055456, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP (continued)

MSP

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 15, 2022, the Company acquired addition 20% shares ownership of MSP with total cash consideration amounting to Rp388,206,000,000 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in MSP from 30% to 50%, thus, the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%). The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the value of 20% ownership of MSP is Rp388,206,000,000.

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Carrying amount of net assets as of acquired
Consideration paid - cash and cash equivalents

Difference arising from transactions with entities under common control

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055456 dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP (lanjutan)

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sehubungan dengan transaksi restrukturisasi di antara entitas sepengendali di atas sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Dalam kaitannya dengan penerapan PSAK 38 di atas, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak proforma bahwa seolah-olah transaksi akuisisi saham entitas-entitas tersebut telah dilakukan sejak tanggal awal periode dimana entitas-entitas tersebut berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP (continued)

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 (Revised 2012) on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in equity in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2022, the Group has restated its consolidated financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the years then ended and the financial information for the nine-month period ended September 30, 2021 with respect to restructuring transactions among entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

In relation to the application of PSAK 38 above, the Group consolidated financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended have been restated to reflect the proforma impact as if the acquisition transactions of shares of those entities have been taken place at the beginning of the period, since when those entities were under common control.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP (lanjutan)

Ringkasan efek penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
Total aset lancar	2.245.907.782.713	2.526.157.067.384	4.772.064.850.097
Total aset tidak lancar	12.946.625.891.960	3.283.168.779.358	16.229.794.671.318
TOTAL ASET	15.192.533.674.673	5.809.325.846.742	21.001.859.521.415
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Total liabilitas jangka pendek	7.265.239.983.723	1.438.669.668.713	8.703.909.652.436
Total liabilitas jangka panjang	1.307.739.237.111	1.447.943.841.281	2.755.683.078.392
TOTAL LIABILITAS	8.572.979.220.834	2.886.613.509.994	11.459.592.730.828
EKUITAS			
Ekuitas entitas yang bergabung	-	983.319.085.124	983.319.085.124

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP (continued)

A summary of the effects of restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the years then ended and the financial information for the nine-month period ended September 30, 2021 are as follows:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS	
Total current assets	
Total non-current assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Total current liabilities	
Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Merging entities' equity	

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.356.034.865.996	2.873.140.782.519	8.229.175.648.515
Laba bruto	1.765.365.281.645	2.748.561.943.752	4.513.927.225.397
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung	2.076.818.109.651	1.293.640.246.408	3.370.458.356.059
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	(1.293.640.246.408)	(1.293.640.246.408)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung	79.087.724.271	27.963.807.242	107.051.531.513
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	(27.963.807.242)	(27.963.807.242)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue from contracts with customers	
Gross profit	
Profit for the period after impact of merging entities' adjustments	
Merging entities' adjustments	
Other comprehensive income for the period after impact of merging entities adjustments	
Merging entities' adjustments	

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali -
GPS dan MSP (lanjutan)**

Ringkasan efek penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Business Combination Under Common
Control - GPS and MSP (continued)**

A summary of the effects of restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the years then ended and the financial information for the nine-month period ended September 30, 2021 are as follows: (continued)

1 Januari 2020/31 Desember 2019/ January 1, 2020/December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET			ASSETS
Total aset lancar	1.403.649.018.831	1.963.189.605.668	3.366.838.624.499
Total aset tidak lancar	6.181.368.512.288	3.764.626.781.856	9.945.995.294.144
TOTAL ASET	7.585.017.531.119	5.727.816.387.524	13.312.833.918.643
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Total liabilitas jangka pendek	3.806.989.212.504	764.794.813.610	4.571.784.026.114
Total liabilitas jangka panjang	396.314.146.825	2.377.585.703.711	2.773.899.850.536
TOTAL LIABILITAS	4.203.303.359.329	3.142.380.517.321	7.345.683.876.650
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas entitas yang bergabung	-	1.050.511.798.606	1.050.511.798.606

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.868.501.625.778	4.024.000.880.294	6.892.502.506.072
Laba bruto	1.854.976.413.415	1.852.383.847.329	3.707.360.260.744
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung	1.074.675.297.836	651.749.907.015	1.726.425.204.851
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	(651.749.907.015)	(651.749.907.015)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung	(49.891.979.975)	21.059.862.747	(28.832.117.228)
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	(21.059.862.747)	(21.059.862.747)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali -
GPS dan MSP (lanjutan)**

Ringkasan efek penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas dari aktivitas operasi	572.104.096.071	1.649.601.708.294	2.221.705.804.365	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(3.567.521.217.202)	(544.902.868.707)	(4.112.424.085.909)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	3.857.138.303.690	(1.088.456.829.355)	2.768.681.474.335	Cash flows from financing activities

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

**e. Business Combination Under Common
Control - GPS and MSP (continued)**

A summary of the effects of restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the years then ended and the financial information for the nine-month period ended September 30, 2021 are as follows: (continued)

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang fungsional entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses Rupiah as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of functional currency of certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consists of:

- incremental costs to fulfill the contract; and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan keringanan sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("*IBOR*") diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("*SBB*").

Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business (continued)

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an Interbank Offered Rate ("*IBOR*") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("*RFR*").

The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments include the following practical expedients: (continued)

- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

These annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:
Definition of Material

These amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

This PSAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

This PSAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the *right-of-use assets* and *liability of the lease*. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) *short-term lease* and (ii) *lease with low-value underlying assets*.

This PSAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

ISAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

This ISAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

ISAK ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

This ISAK had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amendemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

This amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

This amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

e. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Pelaporan Segmen

f. Segment Reporting

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Segment Reporting (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset Keuangan pada NWPKL dengan
Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian
Kumulatif (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets.

Financial Assets at FVOCI with Recycling of
Cumulative Gains and Losses (Debt
Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL
Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian
Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan
(Instrumen Ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada NWPKL jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada NWPKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at FVOCI with No
Recycling of Cumulative Gains and Losses
upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial asset designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at fair value through profit or loss is other non-current assets (derivative assets).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan
(lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses of Financial Assets
(continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, due to third party, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, and long-term other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance charges in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu *interest rate swap* untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as *interest rate swap* to hedge its foreign currency risks, interest rate risks and commodity price risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

Changes in fair value or cash flows are assessed in an ongoing basis to determine that they have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Starting at January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya. Perubahan nilai wajar *item* lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat *item* lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Starting at January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all the following effectiveness requirements: (continued)

- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair Value Hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya memiliki lindung nilai yang memenuhi kriteria kualifikasi untuk lindung nilai arus kas.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Cash Flow Hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group only has hedges that meets the qualifying criteria for cash flow hedges.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Bahan bakar dan pelumas dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka and Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Fuel and lubricants are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and*
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal. Penerapan PSAK 73 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Group elected to use the practical expedient available on transition rule to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application. The adoption of PSAK 73 did not have any significant impact on the Group consolidated financial statements.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	3 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan produksi	4 - 8	<i>Production equipment</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Net" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

n. Impairment of Non-financial Asset Values

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., a goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset Values
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

p. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

p. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan - Neto" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan - Neto", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties - Net" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties - Net" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Penjualan Barang

Sales of Goods

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Revenue is recognised when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income taxes are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid value added taxes and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF, MSP dan HPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember/December 31,			Foreign Currency
		2021	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.247	14.269	14.105	13.901	United States Dollar (US\$) 1
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.115	2.238	2.161	1.991	Chinese Yuan (CNY) 1
1 Euro Eropa (€)	14.716	16.126	17.330	15.589	European Euro (€) 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF, MSP and HPL whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

u. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

u. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan *input* yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan *input* yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on the recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Investment in Associates (continued)

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 101.000 saham.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 101,000 shares.

y. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 22.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 22.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Group may transact in more than one currency in their daily business activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Perusahaan, GPS, JMP dan OAM ("Grup Pertambangan Nikel") menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup Pertambangan Nikel mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (*Area of Interest*) yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Production Start Date

The Company, GPS, JMP dan OAM ("Nickel Mining Group") assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Nickel Mining Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. At this point that depreciation/amortization commences.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang
Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menerapkan estimasi kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari *ECL*. Matriks provisi digunakan untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah estimasi yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade
Receivables and Other Receivables

The Group estimates expected credit losses for trade receivables and other receivables using simplified approach of *ECL*. A provision matrix is used to determine *ECL* for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pascakerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp106.307.707.292, Rp96.263.805.167, Rp87.519.102.298 dan Rp64.199.788.076. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp106,307,707,292 Rp96,263,805,167, Rp87,519,102,298 and Rp64,199,788,076, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 September 2022 serta 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets Values

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Income Tax

Judgments and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 Grup berjumlah Rp344.321.963.237, Rp364.403.845.225, Rp131.311.476.692 dan Rp239.137.800.574 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp68.215.473.904, Rp61.003.778.312, Rp54.644.362.718 dan Rp31.728.575.518. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Article 29 amounted to Rp344,321,963,237, Rp364,403,845,225, Rp131,311,476,692 and Rp239,137,800,574 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp68,215,473,904, Rp61,003,778,312, Rp54,644,362,718 and Rp31,728,575,518 respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tambang
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang dalam Pengembangan

Grup Pertambangan Nikel untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Mines under Construction

Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration Expenditures

The Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental Restoration Obligation

The Nickel Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Kas					<i>Cash on Hand</i>
Rupiah	7.747.807.257	6.465.885.071	9.143.317.766	13.794.254.155	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	876.184.102	1.516.309.554	913.524.681	921.163.874	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok	679.101	718.444	22.306.070	20.613.807	<i>Chinese Yuan</i>
Sub-total	8.624.670.460	7.982.913.069	10.079.148.517	14.736.031.836	<i>Sub-total</i>
Kas di Bank					<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>					<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	320.994.896.923	149.844.463.635	293.959.868.175	2.228.898.588	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	179.107.748.403	25.196.862.899	235.859.596.692	7.074.268.574	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	55.528.834.782	34.119.269.523	26.503.466.685	54.749.189.312	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	8.566.569.569	8.617.083.275	10.219.283.018	62.855.539.419	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.921.923.618	2.528.573.991	3.857.590.358	6.260.551.336	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	2.762.597.984	986.413.830	3.984.694.945	3.392.444.116	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
PT Bank UOB Indonesia	15.469.911	16.118.833	16.460.535	1.095.760.226	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	-	326.456.774	211.363.290	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<i>United States Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	356.756.558.845	2.195.581.477.619	896.761.381.669	354.723.025.723	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	89.114.010.691	20.318.556.871	390.715.427.679	1.070.909.832.574	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank UOB Indonesia	34.571.414.338	78.420.363.271	67.440.772.490	242.342.096.529	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	12.423.233.187	53.414.655.648	51.953.230.162	74.798.165.225	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Indonesia Eximbank	450.396.532	433.397.188	416.661.700	410.635.540	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	387.694.770	363.928.419	502.050.341	565.496.145	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	28.086.804	26.927.315	40.128.584	41.341.584	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	17.492.187	14.874.358	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<u>Yuan Tiongkok</u>					<i>Chinese Yuan</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4.438.707	4.688.080	5.082.173	3.753.270	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	19.820	-	-	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
<u>Euro Eropa</u>					<i>European Euro</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	-	-	15.720.305	15.057.852	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch</i>
Sub-total	1.063.633.894.884	2.569.872.780.397	1.982.595.364.472	1.881.692.293.661	<i>Sub-total</i>
Setara kas					<i>Cash equivalent</i>
Deposito berjangka					<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>					<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	-	25.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Total Kas dan Setara Kas	1.072.258.565.344	2.577.855.693.466	1.992.674.512.989	1.921.428.325.497	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	-	-	-	4,50%	<i>Annual interest rate of time deposits - Rupiah</i>

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kas di bank pada akun tertentu milik Perusahaan dan GPS yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dijadikan jaminan atas Utang Bank (Catatan 19), namun tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, certain accounts of cash in banks owned by the Company and GPS placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. are pledged as collateral to the Bank Loans (Note 19), but are not restricted for use.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)	173.475.395.669	148.811.359.365	-	-	Related party (Note 34)
Pihak ketiga	-	-	-	59.948.071.707	Third parties
Total	173.475.395.669	148.811.359.365	-	59.948.071.707	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	-	-	-	37.550.953.587	Trafigura Pte. Ltd., Singapore
Minmetals North-Europe	-	-	-	22.397.118.120	Minmetals North-Europe
Aktiebolag, Swedia	-	-	-	-	Aktiebolag, Sweden
Total	-	-	-	59.948.071.707	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Rupiah	173.475.395.669	148.811.359.365	-	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	59.948.071.707	United States Dollar
Total	173.475.395.669	148.811.359.365	-	59.948.071.707	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	173.475.395.669	148.811.359.365	-	59.948.071.707	Not past due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	-	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	-	-	More than 90 days
Total	173.475.395.669	148.811.359.365	-	59.948.071.707	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, piutang usaha (sebelum eliminasi) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, trade receivables (before elimination) are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha belum diperlukan.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, based on the review of trade receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang penjualan aset tetap, sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja, penagihan kembali atas penggunaan bahan bakar dan material, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)	160.853.165.009	53.411.945.914	287.516.385	459.714.483	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	50.490.916.412	9.306.788.288	9.570.710.703	6.708.093.668	Third parties
Total	211.344.081.421	62.718.734.202	9.858.227.088	7.167.808.151	Total

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
PT Tunas Muda Pertiwi	46.529.385.612	-	-	-	PT Tunas Muda Pertiwi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	3.961.530.800	9.306.788.288	9.570.710.703	6.708.093.668	Others (below Rp10 billion each)
Total	50.490.916.412	9.306.788.288	9.570.710.703	6.708.093.668	Total

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	70.835.435.615	57.895.737.485	579.976.130	459.714.483	Not past due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	36.453.929.750	1.343.854.474	895.510.712	38.917.962	1 - 30 days
31 - 60 hari	157.033.122	864.133.927	688.523.654	153.000.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	70.775.433.889	1.526.184.496	254.186.910	160.112.397	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	33.122.249.045	1.088.823.820	7.440.029.682	6.356.063.109	More than 90 days
Total	211.344.081.421	62.718.734.202	9.858.227.088	7.167.808.151	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain belum diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are mainly consists of receivables from sales of fixed assets, rental of heavy equipment, rental vehicles, manpower services, backcharge of fuel and material usage with detail as follows:

The details of other receivables from third parties based on customers are as follow:

The details of aging of other receivables are as follows:

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, based on the review of other receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for expected credit loss on other receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Barang jadi	1.332.901.402.233	887.576.457.144	752.689.195.616	574.695.044.476	Finished goods
Batubara	346.740.413.357	121.996.073.826	53.626.970.215	78.625.988.239	Coal
Suku cadang	293.386.357.197	165.360.594.192	155.159.823.910	147.716.200.209	Spareparts
Bahan baku	200.287.934.472	88.339.356.883	105.123.591.755	48.589.916.826	Raw material
Goods in transit	165.369.527.969	29.561.259.241	-	-	Goods in transit
Bahan bakar dan pelumas	90.360.618.898	6.969.083.561	2.550.984.492	4.145.853.679	Fuel and lubricants
Total	2.429.046.254.126	1.299.802.824.847	1.069.150.565.988	853.773.003.429	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp3.230.400.416.213, Rp2.800.210.410.213, Rp3.550.033.304.833, Rp2.048.692.438.875 dan Rp3.008.631.427.776 yang disajikan pada beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp734.258.728.989, Rp687.160.608.903, Rp679.262.764.635 dan Rp669.438.616.887.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Total inventories recognized as expense for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp3,230,400,416,213, Rp2,800,210,410,213, Rp3,550,033,304,833, Rp2,048,692,438,875 and Rp3,008,631,427,776, respectively, which are presented in the cost of goods sold.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories, the Group's management believes that all inventories are saleable or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, under policies with a total coverage amounting to Rp734,258,728,989, Rp687,160,608,903, Rp679,262,764,635 and Rp669,438,616,887, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
Biaya dibayar di muka					Prepaid expenses
Asuransi untuk aset tetap	11.417.541.311	13.026.521.848	6.193.145.534	6.103.043.203	Insurance for fixed assets
Operasional pertambangan	5.922.173.887	8.308.958.042	13.077.415.625	7.376.607.052	Mining operational
Lainnya	3.094.841.707	3.486.474.020	6.229.782.723	2.797.635.091	Others
Total biaya dibayar di muka	20.434.556.905	24.821.953.910	25.500.343.882	16.277.285.346	Total prepaid expenses
Uang muka operasional	20.430.566.390	61.155.784.261	54.111.180.831	18.135.160.280	Advances for operational
Total	40.865.123.295	85.977.738.171	79.611.524.713	34.412.445.626	Total

Biaya dibayar di muka lainnya sebagian besar merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi umum dan sewa.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Other prepaid expenses mainly represents prepayment for general insurances and rental.

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
PT Obi Nickel Cobalt	118.926.600.000	107.360.259.145	-	-	PT Obi Nickel Cobalt

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi strategis senilai Rp108.750.000.000 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham. Sehubungan dengan investasi ini, Perusahaan juga menandatangani Kontrak Jasa Tenaga Kerja, Sewa Peralatan dan Sewa Alat Berat dengan ONC.

9. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 26, 2021.

The Company made a strategic investment of Rp108,750,000,000 in ONC, a related party, which have a business in the field of manufacturing non-ferrous base metals. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares. In relation with this investment, the Company also signed the Manpower Services, Equipment Rental and Heavy Equipment Rental Contract with ONC.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”) (lanjutan)

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 November 2022, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar per 30 September 2022, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari nilai wajar. Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp11.566.340.855 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi pada saham masing-masing senilai Rp806.482.362 dan Rp1.389.740.855.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah)/ Investment in Associates (in Billions of Rupiah)			
				30 Sept 22/ Sept 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 20/ Dec 31, 20	31 Des 19/ Dec 31, 19	30 Sept 22/ Sept 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 20/ Dec 31, 20	31 Des 19/ Dec 31, 19
PT Halmahera Persada Lygend (“HPL”)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan nikel/ Nickel processing	45,10	45,10	-	-	5.532,92	2.949,72	-	-
PT Karunia Permai Sentosa (“KPS”)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri logam dasar/ Basic metals industry	35,00	35,00	-	-	286,98	283,29	-	-
PT Obi Stainless Steel (“OSS”)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri pengolahan besi dan baja/Steel and iron refinery industry	35,00	35,00	-	-	209,63	211,23	-	-
PT Dharma Cipta Mulia (“DCM”)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	-	-	0,60	1,01	-	-

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
PT Halmahera Persada Lygend	5.532.923.608.230	2.949.718.601.477	-	-	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	286.982.376.867	283.290.000.000	-	-	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	209.632.303.471	211.225.000.000	-	-	PT Obi Stainless Steel
PT Dharma Cipta Mulia	597.833.414	1.010.000.000	-	-	PT Dharma Cipta Mulia
Total	6.030.136.121.982	3.445.243.601.477	-	-	Total

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”) (continued)

Based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated November 25, 2022, which uses cost approach and market approach as of September 30, 2022, the fair value of the shares is higher than the carrying amount. The Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp11,566,340,855 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and for the year ended December 31, 2021, the Company recorded a loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income of investment in shares amounting to Rp806,482,362 and Rp1,389,740,855, respectively.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following describes the details of the Company’s investment in associates:

The details of investment in associates are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba entitas asosiasi:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
PT Halmahera Persada Lygend	2.289.608.813.255	-	715.188.746.489	-	-
PT Obi Stainless Steel	(13.836.922.309)	-	-	-	-
PT Karunia Permai Sentosa	(1.993.526.431)	-	-	-	-
PT Dharma Cipta Mulia	(412.166.586)	-	-	-	-
Total	2.273.366.197.929	-	715.188.746.489	-	-

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following describes the details of share in profit of associates:

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
PT Halmahera Persada Lygend	307.505.027.212	-	(9.543.343.259)	-	-
PT Obi Stainless Steel	13.881.927.085	-	-	-	-
PT Karunia Permai Sentosa	6.696.526.399	-	-	-	-
Total	328.083.480.696	-	(9.543.343.259)	-	-

The following describes the details of share of other comprehensive income (loss) of associates:

HPL

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 27 September 2021, terdapat perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan pemegang saham yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0453673 Tahun 2021 tanggal 28 September 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.030.000.000.000, diambil bagian oleh:

1. Perusahaan sebesar Rp2.268.530.000.000;
2. Lygend Resources sebesar Rp1.856.070.000.000; dan
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp905.400.000.000.

HPL

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, there are changes in the amount of issued and fully paid capitals as well as changes in the composition of shareholders that approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0453673 of 2021 dated September 28, 2021.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp5,030,000,000,000, are taken by:

1. The Company amounting to Rp2,268,530,000,000;
2. Lygend Resources amounting to Rp1,856,070,000,000; and
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp905,400,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada HPL:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	2.348.871.829.282	2.348.871.829.282
Akumulasi bagian atas laba	3.003.493.242.710	713.771.336.917
Akumulasi translasi	299.266.000.987	(8.125.933.687)
Akumulasi rugi belum terealisasi	(118.707.464.749)	(104.798.631.035)
Nilai tercatat investasi	5.532.923.608.230	2.949.718.601.477

Ringkasan informasi keuangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	5.343.835.740.167	3.838.785.174.563
Aset tidak lancar	18.271.533.729.768	12.976.032.772.244
Total Aset	23.615.369.469.935	16.814.817.946.807
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(2.422.225.177.459)	(1.975.273.051.982)
Liabilitas jangka panjang	(8.661.811.536.426)	(8.066.779.412.538)
Total Liabilitas	(11.084.036.713.885)	(10.042.052.464.520)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (continued)

The following describes the details of share ownership of the Company in HPL:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated translations
Accumulated unrealized loss
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	11.065.847.736.795	1.843.139.116.754	4.744.492.217.944	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	5.076.737.945.133	546.527.333.152	2.132.287.617.688	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	250.759.507	-	(3.142.815.016)	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	5.076.988.704.640	546.527.333.152	2.129.144.802.672	Total comprehensive income for the period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS

KPS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Karunia Permai Sentosa berdasarkan Akta No. 17 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp809.400.000.000, diambil bagian oleh:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp526.110.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp283.290.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	283.290.000.000	283.290.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(1.993.526.431)	-
Akumulasi translasi	6.696.526.399	-
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(1.010.623.101)	-
Nilai tercatat investasi	286.982.376.867	283.290.000.000

Ringkasan informasi keuangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	801.909.324.025	808.952.709.657
Aset tidak lancar	22.057.291.497	254.343.213
Total Aset	823.966.615.522	809.207.052.870
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(1.423.908.800)	(287.906.897)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(1.423.908.800)	(287.906.897)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS

KPS was established on November 24, 2021 under its original name PT Karunia Permai Sentosa based on Notarial Deed No. 17 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp809,400,000,000, are taken by:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp526,110,000,000; and
2. The Company amounting to Rp283,290,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in KPS:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai perolehan investasi	283.290.000.000	283.290.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(1.993.526.431)	-	Accumulated share in loss
Akumulasi translasi	6.696.526.399	-	Accumulated translations
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(1.010.623.101)	-	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	286.982.376.867	283.290.000.000	Carrying value of investment

Summary of financial information:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	801.909.324.025	808.952.709.657	Current assets
Aset tidak lancar	22.057.291.497	254.343.213	Non-current assets
Total Aset	823.966.615.522	809.207.052.870	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(1.423.908.800)	(287.906.897)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(1.423.908.800)	(287.906.897)	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(5.608.969.629)	-	(310.716.750)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan	(5.608.969.629)	-	(310.716.750)	Total comprehensive loss for the period

OSS

OSS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Obi Stainless Steel berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp603.500.000.000, diambil bagian oleh:

1. Perusahaan sebesar Rp211.225.000.000; dan
2. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong sebesar Rp392.275.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada OSS:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai perolehan investasi	211.225.000.000	211.225.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(13.836.922.309)	-	Accumulated share in loss
Akumulasi translasi	13.881.927.085	-	Accumulated translations
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(1.637.701.305)	-	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	209.632.303.471	211.225.000.000	Carrying value of investment

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (continued)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	-	(310.716.750)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	(310.716.750)	Total comprehensive loss for the period

OSS

OSS was established on November 24, 2021 under its original name PT Obi Stainless Steel based on Notarial Deed No. 16 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp603,500,000,000, are taken by:

1. The Company amounting to Rp211,225,000,000; and
2. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong amounting to Rp392,275,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in OSS:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

OSS (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	611.994.591.793	603.381.181.368
Aset tidak lancar	2.857.011.982	-
Total Aset	614.851.603.775	603.381.181.368
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(11.349.966.668)	(8.129.335)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(11.349.966.668)	(8.129.335)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

OSS (continued)

Summary of financial information:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	611.994.591.793	603.381.181.368	Current assets
Aset tidak lancar	2.857.011.982	-	Non-current assets
Total Aset	614.851.603.775	603.381.181.368	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(11.349.966.668)	(8.129.335)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(11.349.966.668)	(8.129.335)	Total Liabilities

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-Month Period ended September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(39.868.386.151)	-	(91.179)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan	(39.868.386.151)	-	(91.179)	Total comprehensive loss for the period

DCM

DCM didirikan pada tanggal 5 November 2007 dengan nama PT Dharma Cipta Mulia berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Yulida Vincestra, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 April 2008.

Berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DCM (dengan persentase kepemilikan sebesar 40,00%).

DCM

DCM was established on November 5, 2007 under its original name PT Dharma Cipta Mulia based on Notarial Deed No. 4 of Yulida Vincestra, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 dated April 15, 2008.

Based on Notarial Deed No. 11 of Ida Waty Salim S.H., M.Kn., on August 23, 2021, the Company made investment in DCM (with 40.00% percentage of ownership).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DCM (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.525.000.000, diambil bagian oleh:

1. Perusahaan sebesar Rp1.010.000.000; dan
2. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp1.515.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada DCM:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	1.010.000.000	1.010.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(412.166.586)	-
Nilai tercatat investasi	597.833.414	1.010.000.000

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM (continued)

Issued and fully paid capitals amounting to Rp2,525,000,000, are taken by:

1. The Company amounting to Rp1,010,000,000; and
2. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp1,515,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in DCM:

		Cost of investment
		Accumulated share in loss
		Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	1.486.662.511	1.689.995.499	Current assets
Aset tidak lancar	14.033.333	474.052.129	Non-current assets
Total Aset	1.500.695.844	2.164.047.628	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(6.112.310)	(360.952.371)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(6.112.310)	(360.952.371)	Total Liabilities

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(1.030.416.465)	-	-	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the period
- setelah pajak	-	-	-	- net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan	(1.030.416.465)	-	-	Total comprehensive loss for the period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	141.500.000
Mesin	3.603.012.176.155	-	-	74.843.612.352	249.680.658.084	3.927.536.446.591
Bangunan dan prasarana	2.244.615.458.839	21.021.221.715	(11.814.669.434)	34.621.943.160	146.393.818.755	2.434.837.773.035
Kendaraan	162.320.981.795	59.485.935.817	(2.699.720.045)	-	8.520.642.474	227.627.840.041
Peralatan kantor	63.562.268.948	10.514.266.520	(318.750.000)	-	2.079.578.870	75.837.364.338
Peralatan produksi	57.123.322.529	25.862.413.872	-	-	1.026.481.013	84.012.217.414
Peralatan laboratorium	26.400.341.943	6.849.569.246	-	-	91.333.286	33.341.844.475
Alat berat	974.351.864.286	376.727.128.715	(45.313.199.372)	27.465.139.112	26.206.096.982	1.359.437.029.723
Sub-total	7.131.527.914.495	500.460.535.885	(60.146.338.851)	136.930.694.624	433.999.209.464	8.142.772.015.617
Aset dalam pembangunan	6.015.772.964.116	6.213.597.120.086	-	(136.930.694.624)	685.820.902.242	12.778.260.291.820
Total biaya perolehan	13.147.300.878.611	6.714.057.655.971	(60.146.338.851)	-	1.119.820.111.706	20.921.032.307.437
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Mesin	907.052.512.627	187.730.350.286	-	-	69.773.234.232	1.164.556.097.145
Bangunan dan prasarana	573.115.344.845	90.227.690.870	(11.200.035.223)	-	38.297.852.246	690.440.852.738
Kendaraan	67.862.539.933	16.765.213.297	(1.942.907.628)	-	2.439.069.727	85.123.915.329
Peralatan kantor	49.289.019.557	5.308.801.615	(244.969.763)	-	1.530.964.865	55.883.816.274
Peralatan produksi	36.205.628.552	5.652.198.276	-	-	292.719.326	42.150.546.154
Peralatan laboratorium	21.984.835.700	1.962.610.370	-	-	24.072.548	23.971.518.618
Alat berat	519.382.598.937	86.128.256.284	(45.051.840.951)	-	11.326.491.087	571.785.505.357
Total akumulasi penyusutan	2.174.892.480.151	393.775.120.998	(58.439.753.565)	-	123.684.404.031	2.633.912.251.615
Nilai buku neto	10.972.408.398.460					18.287.120.055.822

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	-	141.500.000
Mesin	3.332.307.635.748	193.840.421	-	3.838.368.428.249	32.934.426.966	(3.600.792.155.229)	3.603.012.176.155
Bangunan dan prasarana	2.256.215.097.158	3.242.290.092	(10.709.144.305)	4.284.562.217.122	18.693.315.902	(4.307.388.317.130)	2.244.615.458.839
Kendaraan	372.762.371.432	77.541.379.616	(183.100.000)	-	4.129.858.595	(291.929.527.848)	162.320.981.795
Peralatan kantor	63.114.008.031	15.883.148.753	-	-	350.254.176	(15.785.142.012)	63.562.268.948
Peralatan produksi	69.485.762.132	24.240.907.356	-	-	342.935.385	(36.946.282.344)	57.123.322.529
Peralatan laboratorium	23.837.612.411	2.564.574.270	-	-	(1.844.738)	-	26.400.341.943
Alat berat	846.648.880.106	180.674.007.100	(645.052.301)	-	3.025.878.218	(55.351.848.837)	974.351.864.286
Sub-total	6.964.512.867.018	304.340.147.608	(11.537.296.606)	8.122.930.645.371	59.474.824.504	(8.308.193.273.400)	7.131.527.914.495
Aset dalam pembangunan	9.420.520.058.071	7.619.835.316.529	-	(8.122.930.645.371)	129.808.766.220	(3.031.460.531.333)	6.015.772.964.116
Total biaya perolehan	16.385.032.925.089	7.924.175.464.137	(11.537.296.606)	-	189.283.590.724	(11.339.653.804.733)	13.147.300.878.611
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Mesin	669.357.525.928	324.573.672.981	-	-	6.891.938.364	(93.770.624.646)	907.052.512.627
Bangunan dan prasarana	458.564.241.351	202.443.331.110	(5.711.543.630)	-	4.190.444.259	(86.371.128.245)	573.115.344.845
Kendaraan	98.048.759.028	37.922.849.439	(183.100.000)	-	791.897.324	(68.717.865.858)	67.862.539.933
Peralatan kantor	44.902.195.786	8.094.152.625	-	-	251.060.371	(3.958.389.225)	49.289.019.557
Peralatan produksi	37.867.723.784	9.774.414.675	-	-	84.316.299	(11.520.826.206)	36.205.628.552
Peralatan laboratorium	20.662.660.086	1.321.792.108	-	-	383.506	-	21.984.835.700
Alat berat	443.488.231.617	88.094.267.673	(248.613.908)	-	1.313.005.895	(13.264.292.340)	519.382.598.937
Total akumulasi penyusutan	1.772.891.337.580	672.224.480.611	(6.143.257.538)	-	13.523.046.018	(277.603.126.520)	2.174.892.480.151
Nilai buku neto	14.612.141.587.509						10.972.408.398.460

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translations	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	141.500.000	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	3.017.037.090.120	280.069.351.824	-	35.201.193.804	3.332.307.635.748	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.207.646.433.898	18.658.388.084	-	29.910.275.176	2.256.215.097.158	Building and infrastructures
Kendaraan	331.672.746.867	38.412.862.970	(529.650.000)	3.206.411.595	372.762.371.432	Vehicles
Peralatan kantor	57.718.654.303	5.102.533.142	-	292.820.586	63.114.008.031	Office equipment
Peralatan produksi	50.585.245.478	19.244.316.066	-	(343.799.412)	69.485.762.132	Production equipment
Peralatan laboratorium	23.509.869.691	327.742.720	-	-	23.837.612.411	Laboratory equipment
Alat berat	831.367.022.002	12.180.145.948	(319.112.228)	3.420.824.384	846.648.880.106	Heavy equipment
Sub-total	6.519.678.562.359	373.995.340.754	(848.762.228)	71.687.726.133	6.964.512.867.018	Sub-total
Aset dalam pembangunan	2.485.911.625.647	6.896.076.621.600	-	38.531.810.824	9.420.520.058.071	Construction in-progress
Total biaya perolehan	9.005.590.188.006	7.270.071.962.354	(848.762.228)	110.219.536.957	16.385.032.925.089	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Mesin	468.298.508.164	200.677.544.715	-	381.473.049	669.357.525.928	Machineries
Bangunan dan prasarana	336.012.298.317	121.852.034.815	-	699.908.219	458.564.241.351	Building and infrastructures
Kendaraan	55.049.715.735	43.901.733.173	(55.171.875)	(847.518.005)	98.048.759.028	Vehicles
Peralatan kantor	35.610.511.683	6.786.861.031	-	504.823.072	44.302.195.786	Office equipment
Peralatan produksi	30.963.178.689	7.403.488.476	-	(498.943.381)	37.867.723.784	Production equipment
Peralatan laboratorium	19.409.190.457	1.253.469.629	-	-	20.662.660.086	Laboratory equipment
Alat berat	357.783.344.774	85.730.332.103	(182.834.884)	157.389.624	443.488.231.617	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.303.126.747.819	469.605.463.942	(238.006.759)	397.132.578	1.772.891.337.580	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>7.702.463.440.187</u>				<u>14.612.141.587.509</u>	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	141.500.000	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	2.846.072.708.885	389.850.763.025	(105.154.531.530)	-	(113.731.850.260)	3.017.037.090.120	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.187.794.035.778	102.847.831.504	(380.570.000)	1.041.562.445	(83.656.425.829)	2.207.646.433.898	Building and infrastructures
Kendaraan	103.828.189.585	233.056.154.101	(2.844.000.000)	-	(2.367.596.819)	331.672.746.867	Vehicles
Peralatan kantor	44.467.487.827	12.633.896.307	(23.100.000)	-	640.370.169	57.718.654.303	Office equipment
Peralatan produksi	36.331.136.198	15.871.568.396	-	-	(1.617.459.116)	50.585.245.478	Production equipment
Peralatan laboratorium	23.174.684.599	335.185.092	-	-	-	23.509.869.691	Laboratory equipment
Alat berat	735.076.037.922	105.222.908.300	-	-	(8.931.924.220)	831.367.022.002	Heavy equipment
Sub-total	5.976.744.280.794	859.959.806.725	(108.402.201.530)	1.041.562.445	(209.664.886.075)	6.519.678.562.359	Sub-total
Aset dalam pembangunan	60.406.992.713	2.434.441.102.196	(5.563.079.853)	(1.041.562.445)	(2.331.826.964)	2.485.911.625.647	Construction in-progress
Total biaya perolehan	6.037.151.273.507	3.294.400.908.921	(113.965.281.383)	-	(211.996.713.039)	9.005.590.188.006	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Mesin	315.945.441.596	180.951.498.901	(13.235.818.068)	-	(15.362.614.265)	468.298.508.164	Machineries
Bangunan dan prasarana	236.499.007.840	109.474.700.205	(304.129.500)	-	(9.657.280.228)	336.012.298.317	Building and infrastructures
Kendaraan	38.611.498.435	19.417.280.136	(2.281.968.750)	-	(697.094.086)	55.049.715.735	Vehicles
Peralatan kantor	27.208.677.957	8.656.734.142	(6.737.500)	-	(248.162.916)	35.610.511.683	Office equipment
Peralatan produksi	26.257.880.319	5.089.175.041	-	-	(383.876.671)	30.963.178.689	Production equipment
Peralatan laboratorium	18.103.997.257	1.305.193.200	-	-	-	19.409.190.457	Laboratory equipment
Alat berat	271.991.722.456	88.643.548.734	-	-	(2.851.926.416)	357.783.344.774	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	934.618.225.860	413.538.130.359	(15.828.653.818)	-	(29.200.954.582)	1.303.126.747.819	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>5.102.533.047.647</u>					<u>7.702.463.440.187</u>	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	33.490.915.093	559.218.463	559.218.463	475.000.000	6.513.032.353	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.706.585.286)	(396.438.393)	(5.394.039.068)	(610.755.469)	(98.136.627.565)	Net book value of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	31.784.329.807	162.780.070	(4.834.820.605)	(135.755.469)	(91.623.595.212)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 30 September 2022, dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2022, dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp287.218.907.226, Rp333.067.531.900, Rp287.218.907.226 dan Rp333.067.531.900.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

30 September 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Proyek pabrik smelter	95,00%	12.774.525.204.075
Bangunan dan prasarana	80,00% - 90,00%	2.369.307.225
Mesin	20,00%	1.365.780.520
Total		12.778.260.291.820

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of sale of fixed assets - net for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" and "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 (Note 30 and 31).

As of September 30, 2022, and December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of September 30, 2022, and December 31, 2021, 2020 and 2019, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp287,218,907,226, Rp333,067,531,900, Rp287,218,907,226 and Rp333,067,531,900, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2022
April 2023/April 2023	Smelter plant project
Desember 2022/December 2022	Building and infrastructures
Desember 2022/December 2022	Machineries
Total	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Proyek pabrik <i>smelter</i>	57,17%	5.985.008.578.249
Bangunan dan prasarana	13,00% - 75,00%	25.382.161.874
Alat berat	20,00%	5.382.223.993
Total		6.015.772.964.116

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Fase 1 - <i>MHP Module</i>	86,38%	7.645.551.801.255
Fase 1 - <i>Nickel Sulphate Module</i>	31,62%	977.486.810.755
Proyek pabrik <i>smelter</i>	7,46%	796.760.238.063
Bangunan dan prasarana	42,00%	721.207.998
Total		9.420.520.058.071

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	90,00%	2.485.911.625.647

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp13.609.784.787.662, Rp10.810.457.873.571, Rp23.039.994.195.300 dan Rp2.762.124.028.497.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp278.831.384.944, Rp167.436.164.477, Rp209.774.103.450, Rp246.088.016.132 dan Rp49.436.266.682.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress (continued)

Construction in-progress consists of the following: (continued)

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Desember 2022/December 2022 April - Desember 2022/ April - Desember 2022 April 2022/April 2022	<i>Smelter plant project</i> <i>Building and infrastructures</i> <i>Heavy equipment</i>
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Oktober 2021/October 2021	<i>Phase 1 - MHP Module</i> <i>Phase 1 -</i>
September 2022/September 2022 Desember 2022/December 2022 Desember 2022/December 2022	<i>Nickel Sulphate Module</i> <i>Smelter plant project</i> <i>Building and infrastructures</i>
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Desember 2022/December 2022	<i>Building and infrastructures</i>

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, contractual commitment to acquire fixed assets amounted to Rp13,609,784,787,662, Rp10,810,457,873,571, Rp23,039,994,195,300 and Rp2,762,124,028,497, respectively.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020, 2019, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp278,831,384,944, Rp167,436,164,477, Rp209,774,103,450, Rp246,088,016,132 and Rp49,436,266,682 respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, dengan tingkat kapitalisasi yang masing-masing berkisar antara 3,65% - 6,42%, 3,63% - 3,95%, 3,63% - 3,95%, 3,42% - 3,80% dan 3,38% - 3,98%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	354.526.663.312	479.169.719.023	588.361.387.360	380.737.332.668	350.761.280.999	Cost of goods sold (Note 27)
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	22.238.798.891	32.512.777.258	35.344.286.609	54.073.409.758	19.555.097.692	Capitalized to construction in-progress
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 28)	17.009.658.795	42.639.290.133	47.961.009.663	32.048.486.669	38.026.235.655	Selling, general and administrative expenses (Note 28)
Penghentian produksi (Catatan 29)	-	557.796.979	557.796.979	2.728.731.402	5.153.507.734	Production halt (Note 29)
Properti pertambangan (Catatan 12)	-	-	-	17.503.445	42.008.279	Mining properties (Note 12)
Total	393.775.120.998	554.879.583.393	672.224.480.611	469.605.463.942	413.538.130.359	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Great Estern General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT China Taiping Indonesia Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020, 2019, the capitalization rates ranging from 3.65% - 6.42%, 3.63% - 3.95%, 3.63% - 3.95%, 3.42% - 3.80% and 3.38% - 3.98%, respectively.

Allocation of depreciation expense are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Great Estern General Insurance, third parties, against losses by fire and other risks.

As of December 31, 2020 and 2019 some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT China Taiping Indonesia Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Adira Dinamika, third parties, against losses by fire and other risks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Total nilai dalam pertanggungangan					Total sum insured
Rupiah	144.367.846.955	148.546.931.303	403.468.761.653	532.540.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.744.961.390.262	13.877.069.197.120	3.369.083.558.600	4.596.847.585.517	United States Dollar
Total	14.889.329.237.217	14.025.616.128.423	3.772.552.320.253	5.129.387.585.517	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan atas aset tetap Grup tertanggal 30 November 2022, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar aset tetap Grup sebesar Rp18.700.722.161.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Based on valuation report of KJPP Iskandar & Rekan on the Group's fixed asset dated November 30, 2022, which uses cost approach and market approach as of September 30, 2022, the fair value of the Group's fixed asset amounting to Rp18,700,722,161,000.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960.156.312	-	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi (Catatan 27)					Accumulated amortization (Note 27)
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(70.070.862.249)	(1.650.244.077)	-	(71.721.106.326)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi					PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong	14.523.779.165	1.887.015.930	-	16.410.795.095	- Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.224.390.935	1.097.040.215	-	2.321.431.150	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	54.637.464.163	1.333.812.068	-	55.971.276.231	Total

12. MINING PROPERTIES - NET

Movements of mining properties - net are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Movements of mining properties - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.464.437.174	495.719.138	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi (Catatan 27 dan 29)					Accumulated amortization (Note 27 and 29)
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(69.657.318.693)	(413.543.556)	-	(70.070.862.249)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	13.960.546.165	563.233.000	-	14.523.779.165	PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.042.548.305	181.842.630	-	1.224.390.935	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	53.810.212.951	827.251.212	-	54.637.464.163	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.464.437.174	-	-	108.464.437.174	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi (Catatan 27)					Accumulated amortization (Note 27)
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(68.997.849.492)	(659.469.201)	-	(69.657.318.693)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Gane Permai Sentosa - Loji	13.636.288.590	17.503.445	(13.653.792.035)	-	PT Gane Permai Sentosa - Loji
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	225.461.180	478.538.820	13.256.546.165	13.960.546.165	PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	212.370.285	432.932.150	397.245.870	1.042.548.305	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	53.540.707.737	269.505.214	-	53.810.212.951	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.464.437.174	-	-	108.464.437.174	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi (Catatan 27 dan 29)					Accumulated amortization (Note 27 and 29)
Perusahaan - Kawasi	(3.617.399.839)	(6.718.028.289)	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(61.853.869.491)	(7.143.980.001)	-	(68.997.849.492)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Gane Permai Sentosa - Loji	13.594.280.311	42.008.279	-	13.636.288.590	PT Gane Permai Sentosa - Loji
PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong	-	225.461.180	-	225.461.180	PT Jikodolong Megah Pertiwi - Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	-	212.370.285	-	212.370.285	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	66.922.876.283	(13.382.168.546)	-	53.540.707.737	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp1.650.244.077, Rp322.978.733, Rp413.543.556, Rp659.469.201 dan Rp13.862.008.290 diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan penghentian produksi (Catatan 29).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	2019
Aset Keuangan				
Aset derivatif (Catatan 19)	23.264.070.811	-	-	-
Jaminan reklamasi (Catatan 38)	8.749.856.638	8.041.725.213	8.041.725.213	5.678.628.409
Uang jaminan	5.116.453.788	5.361.173.088	2.713.471.369	3.679.648.960
Sub-total	37.130.381.237	13.402.898.301	10.755.196.582	9.358.277.369
Aset Non-keuangan				
Uang muka pembelian aset tetap	686.708.901.463	1.521.991.965.542	1.395.374.266.168	2.010.945.688.409
Uang muka pembelian lainnya	9.418.712.162	2.557.742.726	32.784.653.675	-
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang ditangguhkan - neto	292.543.044	585.086.080	-	-
Lainnya	4.479.625.000	4.910.000.000	11.416.938.026	17.240.476.897
Total	738.030.162.906	1.543.447.692.649	1.450.331.054.451	2.037.544.442.675

Uang jaminan sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan sewa bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik *smelter* entitas anak.

Aset non-keuangan lainnya sebagian besar merupakan uang muka terkait sewa kapal untuk penjualan ekspor.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, amortization of mining properties amounting to Rp1,650,244,077, Rp322,978,733, Rp413,543,556, Rp659,469,201 and Rp13,862,008,290, respectively, is presented as part of cost of goods sold (Note 27) and production halt (Note 29).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Financial Assets	
Derivative assets (Note 19)	
Reclamation guarantee (Note 38)	
Security deposits	
Sub-total	
Non-financial Assets	
Advance for purchase of fixed assets	
Other advances for purchase	
Deferred environmental and reclamation expenditures - net	
Others	
Total	

Security deposits mainly represent refundable deposits related to rental of buildings.

Advance for the purchase of fixed assets mainly represents advances related to the agreements for construction of *smelter* plant of subsidiaries.

Other non-financial assets mainly represents advances for rental of vessels for export sales.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Utang usaha					
Pihak ketiga	383.451.133.240	98.583.523.290	57.832.308.552	62.871.723.543	Trade payables
Pihak berelasi (Catatan 34)	58.494.509.789	26.530.132.221	18.197.781.042	5.172.766.282	Third parties
Total	441.945.643.029	125.113.655.511	76.030.089.594	68.044.489.825	Related parties (Note 34)
					Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	245.446.314.909	50.453.508.325	46.696.868.917	21.633.202.140	Not past due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	132.538.009.385	61.514.292.439	17.019.861.368	34.053.903.230	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.874.531.055	13.145.854.747	4.727.085.115	6.706.198.591	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.041.626.065	-	5.977.171.790	808.140.600	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	45.161.615	-	1.609.102.404	4.843.045.264	More than 90 days
Total	441.945.643.029	125.113.655.511	76.030.089.594	68.044.489.825	Total

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Rupiah	323.938.143.014	123.098.251.878	72.580.993.406	67.695.058.608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	116.849.032.955	2.015.403.633	3.449.096.188	349.431.217	United States Dollar
Yuan Tiongkok	1.158.467.060	-	-	-	Chinese Yuan
Total	441.945.643.029	125.113.655.511	76.030.089.594	68.044.489.825	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas pembelian suku cadang untuk pembangunan pabrik pengolahan nikel, dengan rincian sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the purchase of spare parts for nickel refinery plant construction, with detail as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga	2.351.513.555.312	2.013.788.703.779	1.715.738.551.566	410.284.836.748	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	402.070.581.349	244.896.752.198	12.760.269.803	9.566.372.064	Related parties (Note 34)
Total	2.753.584.136.661	2.258.685.455.977	1.728.498.821.369	419.851.208.812	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik *smelter* entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.504.022.690.524	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	Related parties (Note 34)

Rincian utang kepada pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Rupiah	1.275.317.690.524	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	228.705.000.000	-	-	-	United States Dollar
Total	1.504.022.690.524	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	Total

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")	1.219.760.000.000	1.141.520.000.000	863.226.612.000	-	PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari DIA sebesar AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp1.219.760.000.000) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun. Atas perjanjian ini, Perusahaan melakukan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam OMJ dan seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to third parties mainly represents payables related to the agreements for construction of smelter plant of subsidiaries.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

16. DUE TO RELATED PARTIES

This account consist of:

The details of due to related parties based on currency are as follows:

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

This account consist of:

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from DIA amounting to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,219,760,000,000) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%. Under this agreement, the Company pledges all of its shares in OMJ and all shares owned by OMJ in HJF.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 62 pada tanggal 21 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan melakukan perubahan pertama perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dapat melakukan gadai saham-saham tersebut kepada pihak ketiga dengan ketentuan:

- Sebelum perbuatan tersebut dilakukan, Perusahaan telah memberitahukan dan kemudian mendapat persetujuan tertulis dari DIA;
- Gadai saham-saham tersebut hanya dilakukan untuk kepentingan DIA; dan
- Setelah selesainya pelaksanaan gadai saham kepada pihak ketiga, maka gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF akan digadaikan kembali kepada DIA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut:

- a. Mengubah status badan hukum;
- b. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- c. Mengubah susunan pemegang saham baik perubahan pemegang saham yang dikategorikan sebagai akuisisi maupun bukan sebagai akuisisi - berdasarkan hukum Indonesia;
- d. Mengajukan permohonan pailit, pembubaran atau likuidasi atas Perusahaan;
- e. Mengajukan atau menyelesaikan klaim, tuntutan, gugatan, sengketa dan/atau perkara dengan pihak manapun yang melibatkan Perusahaan maupun direksi, komisaris, pemegang saham atau karyawan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan berdasarkan Dokumen Transaksi dimana Perusahaan merupakan pihak; dan
- f. Menandatangani akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya, atau memberikan persetujuan (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum - dalam butir (a) sampai dengan butir (e) di atas.

**17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY
(continued)**

Based on Loan Agreement Deed No. 62 dated December 21, 2021 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company made the first addendum to the loan agreement, in which the Company can pledge these shares to a third party with the following conditions:

- *Before the act is performed, the Company has notified and then obtained written consent from DIA;*
- *The pledge of the shares, however, was only done for the benefit of DIA; and*
- *Upon cessation of the pledge of shares to a third party, the pledge of all shares owned by OMJ in HJF will be mortgaged back to DIA.*

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow:

- a. *Changing legal entity status;*
- b. *Changing the aims and objectives and business activities of the Company;*
- c. *Changing the composition of shareholders whether changes in shareholders are categorized as acquisitions or not as acquisitions - based on Indonesian law;*
- d. *Apply for bankruptcy, dissolution or liquidation of the Company;*
- e. *Submit or settle claims, demands, lawsuits, disputes and/or cases with any parties involving the Company or directors, commissioners, shareholders or employees of the Company which may affect the implementation of the Company's obligations based on the Transaction Documents to which the Company is a party; and*
- f. *Sign notarial deeds, agreements and/or other documents, or give approval (whether in oral, written or other forms) in connection with matters as stated - in point (a) up to point (e) above.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar AS\$80.000.000 (atau masing-masing setara dengan Rp1.219.760.000 dan Rp1.141.520.000) dan pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman Perusahaan sebesar AS\$61.200.000 (atau setara dengan Rp863.226.612.000).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44.489.947.889, Rp41.279.270.778, Rp55.731.882.785 dan Rp19.568.025.835, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi (Catatan 38) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's outstanding loan balance amounted to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,219,760,000,000 and Rp1,141,520,000,000) and as of December 31, 2020, the Company's outstanding balance amounted to US\$61,200,000 (or equivalent to Rp863,226,612,000).

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021 and 2020, interest expense related to this facility amounting to Rp44,489,947,889, Rp41,279,270,778, Rp55,731,882,785 and Rp19,568,025,835, respectively, recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee (Note 38) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	108.523.414.960	25.097.437.693	13.156.832.893	20.359.001.412	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan (Catatan 27 dan 29)	28.616.391.627	83.251.140.679	15.054.312.800	5.889.731.699	Provision for restoration during the period (Note 27 and 29)
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang periode berjalan	108.862.307	2.108.506.738	-	-	Provision for dismantling and mine closure during the period
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(1.191.461.367)	(1.933.670.150)	(3.113.708.000)	(13.091.900.218)	Actual restoration costs paid during the period
Saldo akhir	136.057.207.527	108.523.414.960	25.097.437.693	13.156.832.893	Ending balance
Dikurangi:					Less:
Bagian jangka pendek	(2.530.143.324)	(2.116.600.205)	(777.649.281)	(1.385.205.078)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	133.527.064.203	106.406.814.755	24.319.788.412	11.771.627.815	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

The management believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Perusahaan					The Company
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	126.945.090.000	142.245.476.672	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Entitas anak					Subsidiaries
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	-	-	1.255.345.000.000	558.820.602.000	Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapura	-	-	1.184.820.000.000	558.820.602.000	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	916.825.000.000	465.683.835.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	705.250.000.000	465.683.835.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank BNP Paribas, Singapura	-	-	592.410.000.000	279.410.301.000	PT Bank BNP Paribas, Singapore
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	(8.996.893.371)	(35.886.722.565)	Unamortized transaction cost
Sub-total	-	-	4.645.653.106.629	2.292.532.452.435	Sub-total
Neto	-	-	4.772.598.196.629	2.434.777.929.107	Net

19. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

***Demand Loan Facility* (“DLF”)**

PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp152.470.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas DLF menjadi 24 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 2 Mei 2019, GPS memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja GPS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp13.901.000.000), dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan Perusahaan dan GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga DLF dan perubahan terakhir pada tanggal 3 Desember 2021, mengenai perubahan jangka waktu DLF sampai dengan 8 Desember 2022.

Pada tanggal 27 Desember 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman DLF.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman DLF milik Perusahaan adalah AS\$9.000.000 (atau setara dengan Rp126.945.090.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman DLF milik Perusahaan adalah sebesar AS\$10.232.751 (atau setara dengan Rp142.245.476.672).

19. BANK LOANS (continued)

***Short-term bank loans* (continued)**

***Demand Loan Facility* (“DLF”)**

PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained DLF to finance its working capital with the maximum amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp152,470,000,000) which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained a renewal DLF to become 24 months.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated May 2, 2019, GPS obtained DLF for financing of working capital of GPS with the maximum amount of US\$1,000,000 (or equivalent to Rp13,901,000,000), which will mature in 12 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The Company and GPS' Bank Facility Agreement have been amended several times, in which on November 27, 2020, regarding to the changes of interest rate of DLF and the latest amendment on December 3, 2021, regarding to the changes maturity date of DLF up to December 8, 2022.

As of December 27, 2021, GPS has fully repaid the DLF loan.

As of October 11, 2021, the Company has fully repaid the DLF OCBC loan.

As of December 31, 2020, the outstanding loan balance of the Company's DLF amounted to US\$9,000,000 (or equivalent to Rp126,945,090,000).

As of December 31, 2019, the outstanding loan balance of the Company's DLF amounted to US\$10,232,751 (or equivalent to Rp142,245,476,672).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (lanjutan)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura
(“OCBC Singapura”) - Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp215.910.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp143.610.050.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF OCBC Singapura.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo fasilitas kredit milik Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas Modal Kerja

OCBC - HPL

Pada bulan Mei 2021, HPL menandatangani perjanjian pinjaman *revolving* dengan OCBC, dimana HPL memperoleh beberapa fasilitas kredit untuk modal kerja yang akan berakhir pada 31 Desember 2027, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan*, dengan batas kredit maksimum AS\$5.000.000 (atau setara dengan Rp71.345.000.000) dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu; dan

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (continued)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
(“OCBC Singapore”) - the Company

On March 9, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp215,910,000,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 9, 2023.

On March 25, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp143,610,050,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 25, 2023.

As of August 4, 2022, the Company has fully repaid the loan of DLF OCBC Singapore.

As of September 30, 2022, the outstanding loan balance of the Company's is US\$Nil.

Working Capital Facility

OCBC - HPL

In May 2021, HPL entered into a revolving loan agreement with OCBC, where HPL obtained several credit facilities for its working capital which ends on December 31, 2027, as follows:

- A *Demand Loan Facility*, with a maximum credit limit of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp71,345,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

OCBC - HPL (lanjutan)

Pada bulan Mei 2021, HPL menandatangani perjanjian pinjaman *revolving* dengan OCBC, dimana HPL memperoleh beberapa fasilitas kredit untuk modal kerja yang akan berakhir pada 31 Desember 2027, sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas *Omnibus Trade* yang terdiri dari Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Fasilitas *Trust Receipt*, Fasilitas *Trade Purchase Financing* dan Fasilitas *Bill Purchase*. Setiap fasilitas memiliki batas kredit maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000) tetapi total Fasilitas *Omnibus Trade* yang terutang tidak boleh lebih dari AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 118 tanggal 18 April 2022 antara HJF dengan OCBC, HJF memperoleh fasilitas BCF dengan batas kredit sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp609.880.000.000) dimulai dari 18 April 2022 dan akan berakhir dalam 12 bulan.

Pada tanggal 30 September 2022, HJF belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Working Capital Facility (continued)

OCBC - HPL (continued)

In May 2021, HPL entered into a revolving loan agreement with OCBC, where HPL obtained several credit facilities for its working capital which ends on December 31, 2027, as follows: (continued)

- An *Omnibus Trade Facility*, which consist of a *Letter of Credit Facility*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Facility*, *Trust Receipt Facility*, *Trade Purchase Financing Facility* and *Bill Purchase Facility*. Each facility has a maximum credit limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000) but total outstanding *Omnibus Trade Facility* shall not be more than US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000)

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Based on Loan Agreement No. 118 dated April 18, 2022 between HJF and OCBC, HJF obtained BCF facility with a credit limit of US\$40,000,000 (or equivalent to Rp609,880,000,000) starting from April 18, 2022 and will mature in 12 months.

As of September 30, 2022, HJF has not yet used this loan facility.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Perusahaan					The Company
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk.	208.593.553.514	83.473.650.000	370.726.298.778	607.852.987.756	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(940.716.562)	(284.709.557)	-	-	Unamortized transaction cost
Sub-total	207.652.836.952	83.188.940.443	370.726.298.778	607.852.987.756	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.753.405.000.000	2.353.054.130.370	701.999.012.260	825.634.703.202	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	1.753.405.000.000	2.054.070.550.916	318.910.608.380	363.121.240.851	Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.677.170.000.000	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	853.832.000.000	-	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	762.350.000.000	370.106.739.311	425.214.153.910	484.161.668.369	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	609.880.000.000	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	228.705.000.000	-	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
United Overseas Bank., Ltd.	228.705.000.000	-	-	-	United Overseas Bank., Ltd.
DBS Bank Ltd, Singapura	213.458.000.000	-	-	-	DBS Bank Ltd., Singapore
BNP Paribas, Singapura	-	327.521.550.916	318.910.608.380	363.121.240.851	BNP Paribas., Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	95.983.039.727	159.455.304.190	181.560.627.376	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Indonesia Eximbank	-	249.042.050.916	318.910.608.380	363.121.240.851	Indonesia Eximbank
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(94.426.154.575)	(47.711.136.582)	(26.485.219.161)	(37.025.598.558)	Unamortized transaction cost
Sub-total	7.986.483.845.425	5.402.066.925.574	2.216.915.076.339	2.543.695.122.942	Sub-total
Total	8.194.136.682.377	5.485.255.866.017	2.587.641.375.117	3.151.548.110.698	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(130.311.970.507)	(4.334.605.913.570)	(664.345.751.000)	(615.467.204.750)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	8.063.824.711.870	1.150.649.952.447	1.923.295.624.117	2.536.080.905.948	Long-term portion

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan dan GPS memperoleh TLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan pembayaran utang dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$17.000.000 (atau setara dengan Rp259.199.000.000) dan AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp198.211.000.000), yang akan jatuh tempo dalam 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF C untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp198.211.000.000) dengan jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

This account consists of:

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company and GPS obtained TLF for refinancing of existing debts with the maximum amount of US\$17,000,000 (or equivalent to Rp259,199,000,000) and US\$13,000,000 (or equivalent to Rp198,211,000,000), respectively which will mature in 60 months, respectively, and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained additional loan facility, TLF C for purchase of new machine and equipment with maximum amount of US\$13,000,000 (or equivalent to Rp198,211,000,000), which will mature in 60 months and bears and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 13 tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF D, untuk membiayai suntikan modal pemegang saham dari Perusahaan ke dalam proyek Entitas Anak dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp457.410.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 36 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan milik Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan bunga TLF A, TLF C dan TLF D.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menambah fasilitas baru (*Term Loan 3*) sebesar AS\$14.000.000 (atau setara dengan Rp213.458.000.000) dan penambahan jaminan baru berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan berat milik Perusahaan sebesar AS\$15.927.760 (atau setara dengan Rp242.850.556.720).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar (sebelum eliminasi), dan persediaan sebesar Rp68,0 miliar, aset tetap bergerak sebesar Rp543,0 miliar, milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari HJR.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp75,0 miliar (sebelum eliminasi), dan persediaan sebesar Rp68,0 miliar, aset tetap bergerak sebesar Rp300,0 miliar, milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari HJR.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 13 dated May 2, 2019, the Company obtained additional loan facility that is, TLF D, for financing the Company's capital injection to Subsidiary's project with the maximum amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp457,410,000,000), which will mature in 36 months and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The Company's Bank Facility Agreement has been amended several times which on November 27, 2020, regarding changes of interest rate were made for TLF A, TLF C and TLF D.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, the Company obtain additional new facility (*Term Loan 3*) amounting to US\$14,000,000 (or equivalent to Rp213,458,000,000) and the addition of a new guarantee of fiduciary guarantee for the Company's machineries and equipment amounting to US\$15,927,760 (or equivalent to Rp242,850,556,720).

On September 30, 2022 and December 31, 2021, this loan facility is collateralized by the Company's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp37.5 billion (before elimination), inventories amounting to Rp68.0 billion, moveable fixed assets amounting to Rp543.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

On December 31, 2020 and 2019, this loan facility is collateralized by the Company's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp75.0 billion (before elimination), inventories amounting to Rp68.0 billion, moveable fixed assets amounting to Rp300.0 billion and corporate guarantee from HJR.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan GPS wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal tidak lebih dari 2,5:1,00 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1,00 serta Perusahaan dan GPS wajib menjaga *Adjusted Total Network* selalu dalam keadaan positif.

Sehubungan dengan utang bank, Perusahaan dan GPS dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak
- Menurunkan modal disetor perusahaan
- Menjual, mentransfer atau melepaskan aset atau piutangnya sesuai dengan ketentuan dimana aset tersebut disewakan atau diperoleh kembali oleh Penjamin
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional
- Melakukan pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak kecuali untuk kegiatan operasional
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) terhadap harta Perusahaan dan GPS, kecuali adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC
- Melakukan satu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mentransfer atau melepaskan aset apapun
- Membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham
- Melakukan pembayaran lebih awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Perusahaan dan GPS kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Perusahaan dan GPS sehari-hari

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on loan agreement, the Company and GPS shall maintain *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5:1.00 and *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25:1.00 and the Company and GPS shall maintain positive *Adjusted Total Network*.

In relation to the bank loans, the Company and GPS are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary
- Reduce the company's paid-up capital
- Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets or receivables on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by an Obligor
- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties except for operational activities
- Make prepayments for purchases goods, services or taxes or other prepayments except for operational activities
- Hold, give or submit a guarantee (mortgages, fiduciary transfers, pledges, mortgages charges or other forms of collateral) in any form whatsoever against assets of the Company and GPS, except with prior written approval from the OCBC
- Enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset
- Pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders
- Make payments earlier before the specified payment date for the Company and GPS's debts to other parties/persons, except for debts incurred in carrying out the Company and GPS's day-to-day business

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan dan GPS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 7 November 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF D dan pada tanggal 26 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF A.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan adalah sebesar AS\$13.680.957 (atau setara dengan Rp208.593.551.379).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan masing-masing adalah sebesar AS\$5.850.000 (atau setara dengan Rp83.473.650.000), AS\$26.400.000 (atau setara dengan Rp370.726.298.778) dan AS\$44.075.000 (atau setara dengan Rp607.852.987.756).

Pada tanggal 27 Desember 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman TLF dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman TLF milik GPS masing-masing adalah sebesar AS\$4.550.000 (atau setara dengan Rp64.177.795.500) dan AS\$7.150.000 (atau setara dengan Rp99.392.150.000).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company and GPS have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On November 7 2021, the Company has fully repaid the loans of TLF D and on December 26, 2021 the Company has fully repaid the loans of TLF A.

As of September 30, 2022, the outstanding loan balance of the Company's TLF amounted to US\$13,680,957 (or equivalent to Rp208,593,551,379).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of the Company's TLF amounted US\$5,850,000 (or equivalent to Rp83,473,650,000), US\$26,400,000 (or equivalent to Rp370,726,298,778 and US\$44,075,000 (or equivalent to Rp607,852,987,756), respectively.

As of December 27, 2021, GPS has fully repaid the TLF loan and terminated this agreement with OCBC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of GPS's TLF amounting to US\$4,550,000 (or equivalent to Rp64,177,795,500) and US\$7,150,000 (or equivalent to Rp99,392,150,000), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2022, GPS menandatangani perjanjian pinjaman No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 dimana GPS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF E untuk pembayaran sebagian dividen Perusahaan kepada pemegang saham dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp228.705.000.000) dengan tingkat suku bunga 3,75% per tahun dimulai sejak 3 Februari 2022 dan akan berakhir 3 tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, GPS mengubah penamaan atas TLF E menjadi TLF 2.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp52.438.925.166, Rp12.095.706.784, Rp13.577.602.127, Rp27.771.618.603 dan Rp44.453.805.083 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 16 Juni 2022 yang telah disetujui oleh OCBC, para pihak bermaksud untuk melepaskan seluruh atau sebagian jaminan, berupa jaminan pribadi berkelanjutan dari Lim Gunawan Hariyanto dan gadai saham milik HJR dalam Perusahaan sejumlah 98.980 saham.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, GPS telah melunasi seluruh pinjamannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beban bunga milik GPS atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.950.343.260, Rp1.744.574.405, Rp1.916.164.567, Rp4.771.195.412 dan Rp8.424.260.428 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

On February 3, 2022, GPS signed a loan agreement No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 in which GPS obtained additional TLF E for partial payment of GPS's dividend to its shareholders with the maximum amount of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp228,705,000,000) with annual interest rate of 3.75% starting from February 3, 2022 and will mature in 3 years.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, GPS change the name of TLF E to become TLF 2.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's interest expense from this facility amounting to Rp52,438,925,166, Rp12,095,706,784, Rp13,577,602,127, Rp27,771,618,603 and Rp44,453,805,083, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 16, 2022 which was approved by the OCBC, the parties intend to release all or part of the collateral, in the form of a continuous personal guarantee from Lim Gunawan Hariyanto and pledge of HJR's shares in the Company in the amount of 98,980 shares.

As of August 4, 2022, GPS has fully repaid the loan.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, GPS' interest expense from this facility amounting to Rp3,950,343,260, Rp1,744,574,405, Rp1,916,164,567, Rp4,771,195,412 and Rp8,424,260,428, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

BNP Paribas, Singapura ("BNP Singapura"), DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura"), OCBC Singapura, OCBC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") - HPL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 31 Juli 2019, HPL memperoleh TLF untuk membiayai biaya proyek dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp3.567.250.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 31 Oktober 2020 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Fasilitas *Term Loan* ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok (bersama-sama disebut sebagai "*Corporate Guarantor*") dan gadai saham dari Perusahaan, PT Gema Kreasi Perdana (pemegang saham HPL terdahulu) dan Lygend Resources.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 19 Juni 2020, HPL memperoleh Pinjaman Berjangka Fasilitas A dan Fasilitas Berjangka B untuk membiayai biaya proyek dalam Dolar Amerika Serikat, dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum masing-masing AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.526.250.000.000) dan AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp1.128.400.000.000), dengan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Jangka waktu pinjaman dari Fasilitas A dan Fasilitas B terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021 dan jaminan diubah menjadi jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok dan gadai saham dari Perusahaan dan Lygend Resources.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman HPL masing-masing adalah sebesar AS\$329.362.149 (atau setara dengan Rp4.645.653.111.645) dan AS\$169.651.153 (atau setara dengan Rp2.358.320.677.853).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

BNP Paribas, Singapore ("BNP Singapore"), DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore"), OCBC Singapore, OCBC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") - HPL

Based on a Bank Facility Agreement dated July 31, 2019, HPL obtained a TLF for financing the project cost from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with a maximum amount of Rp3,567,250,000,000 which will mature in 15 months until October 31, 2020 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

This Term Loan Facility is pledged with corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China (collectively referred to as the "*Corporate Guarantor*") and share pledges from the Company, PT Gema Kreasi Perdana (HPL's previous shareholder) and Lygend Resources.

Based on an Amendment to the Bank Facility Agreement dated June 19, 2020, HPL obtained Term Loan Facility A and Term Loan Facility B for financing the project cost in United States Dollar, from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with maximum amount of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,526,250,000,000) and US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,128,400,000,000), respectively, which bears interest rate of LIBOR plus a certain margin, respectively. The latest loan terms of Term Loan Facility A and Term Loan Facility B have been extended up to March 31, 2021 and the collateral was amended to become corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China and share pledges of the Company and Lygend Resources.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of HPL amounted to US\$329,362,149 (or equivalent to Rp4,645,653,111,645) and US\$169,651,153 (or equivalent to Rp2,358,320,677,853), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

BNP Paribas, Singapura ("BNP Singapura"), DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura"), OCBC Singapura, OCBC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") - HPL (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp158.679.290.234, Rp158.679.290.234, Rp246.088.016.132 dan Rp49.436.266.682, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" didalam akun aset tetap - neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000 dan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Guarantor* telah memenuhi persyaratan pinjaman. Fasilitas ini telah dilunasi dan dibiayai kembali pada tanggal 31 Maret 2021 dengan fasilitas pinjaman berjangka dan *revolving*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

BNP Paribas, Singapore ("BNP Singapore"), DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore"), OCBC Singapore, OCBC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") - HPL (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, interest expense related to this facility amounting to Rp158,679,290,234, Rp158,679,290,234, Rp246,088,016,132 and Rp49,436,266,682, respectively, recorded as part of "Construction in-progress" within fixed assets - net account in the consolidated statement of financial position.

Based on these loan agreements, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than Rp3,450,000,000,000 and the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00.

As of December 31, 2020 and 2019, the *Corporate Guarantor* complied with the loan covenants. This facility was fully settled and refinanced on March 31, 2021 with a term and revolving loan facility.

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapura"), BNP Singapura, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapura, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL

Pada tanggal 22 Februari 2021, HPL menandatangani TLF dengan DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, BNI, OCBC Singapura, Maybank, OCBC, dan BCA, dengan batas fasilitas sebesar AS\$605.000.000 (atau setara dengan Rp8.632.745.000.000) dan opsi untuk meningkatkan limit menjadi AS\$625.000.000 (atau setara dengan Rp8.918.125.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2021, BNP Singapura dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") menandatangani perjanjian *transfer certificate*, dimana BNP Singapura mengalihkan sebagian komitmennya kepada LPEI dan mulai tanggal 30 Juni 2021, LPEI menjadi pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian ini, HPL memperoleh 3 (tiga) fasilitas sebagai berikut:

- *Term Loan A* yang akan digunakan untuk membiayai kembali TLF sebesar AS\$330.000.000 (atau setara dengan Rp4.708.770.000.000) dan pendanaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$425.000.000 (atau setara dengan Rp6.064.325.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu;
- *Term Loan B*, yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$175.000.000 (atau setara dengan Rp2.497.075.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu; dan
- *Term Loan C*, yang akan digunakan untuk modal kerja umum dengan batas kredit sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp356.725.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapore"), BNP Singapore, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapore, Malayan Banking Berhad, Singapore ("Maybank"), OCBC, and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL

On February 22, 2021, HPL entered into a TLF with DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, BNI, OCBC Singapore, Maybank, OCBC, and BCA, with the facility limit amounting to US\$605,000,000 (or equivalent to Rp8,632,745,000,000) and an option to increase the limit to US\$625,000,000 (or equivalent to Rp8,918,125,000,000). This agreement matures on December 31, 2027 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

On June 25, 2021, BNP Singapore and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") entered into a *transfer certificate* agreement, where BNP Singapore transfers some portion of its commitment to LPEI and starting from June 30, 2021, LPEI shall be considered a lender.

Based on this agreement, HPL obtained 3 (three) facilities as follows:

- *Term Loan A*, which is to be utilized for refinancing the TLF amounting to US\$330,000,000 (or equivalent to Rp4,708,770,000,000) and project financing with a total credit limit of US\$425,000,000 (or equivalent to Rp6,064,325,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin;
- *Term Loan B*, which is to be utilized for project financing with a total credit limit of US\$175,000,000 (or equivalent to Rp2,497,075,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and
- *Term Loan C*, which is to be utilized for general working capital with a total credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp356,725,000,000), and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapura"), BNP Singapura, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapura, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HPL, terdiri atas bangunan sebesar Rp3.853.001.620.361, mesin dan peralatan sebesar Rp4.704.246.980.424, persediaan sebesar Rp473.715.762.984, dan piutang usaha sebesar Rp230.881.520.664.

Selain itu, *Corporate Guarantor* juga menandatangani perjanjian *Equity Support and Retention* tanggal 4 Maret 2021, dimana berdasarkan perjanjian ini, *Corporate Guarantor* diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp5.707.600.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HPL dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar
- Mengubah ruang lingkup bisnis dalam hal lingkup apapun
- Melakukan transaksi untuk pelepasan bisnis atau asetnya
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak milik perusahaan
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, rekonstruksi perusahaan atau reorganisasi perusahaan
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali jika ada hubungannya dengan kegiatan operasional HPL

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapore"), BNP Singapore, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapore, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL (continued)

The loan facility is collateralized by assets owned by HPL, consist of buildings amounting to Rp3,853,001,620,361, machineries and equipment amounting to Rp4,704,246,980,424, inventories amounting to Rp473,715,762,984 and trade receivables amounting to Rp230,881,520,664.

In addition, the *Corporate Guarantor* also entered into an *Equity Support and Retention* deed dated March 4, 2021, where based on this agreement, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp5,707,600,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).

In relation with the bank loans, HPL are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Amend its articles of association
- Change the nature of its business in any material respect
- Enter into a transaction to Dispose of any of its business or asset
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary
- Enter into any agreement, transaction or other arrangement with any equity party or any affiliate of an equity party
- Give loans to other parties, except if it is related with the HPL's operational purposes

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapura"), BNP Singapura, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapura, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

DBS Singapura, OCBC Singapura, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapura, LPEI dan Mandiri - HJF

Berdasarkan Perjanjian TLF tanggal 14 April 2022 antara HJF dengan DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, LPEI dan Mandiri, HJF mendapatkan TLF dengan batas kredit sebesar AS\$530.000.000 (atau setara dengan Rp8.080.910.000.000) dimulai dari 14 April 2022 dan akan berakhir dalam 60 bulan, dengan tujuan untuk membiayai biaya proyek dan untuk pembiayaan kembali Fasilitas Kredit *Bridge Loan* sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HJF, terdiri atas bangunan sebesar AS\$331.511.312 (atau setara dengan Rp5.054.552.974.064), persediaan sebesar AS\$21.846.956 (atau setara dengan Rp333.100.538.132), mesin dan peralatan berat sebesar AS\$321.808.887 (atau setara dengan Rp4.906.620.100.089), piutang usaha sebesar AS\$27.703.636 (atau setara dengan Rp422.397.338.092) dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dan Lygend Resources dalam HJF.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, United Overseas Bank Limited ("UOB Singapore"), BNP Singapore, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), OCBC Singapore, Malayan Banking Berhad, Singapore ("Maybank"), OCBC, and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") - HPL (continued)

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

DBS Singapore, OCBC Singapore, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapore, LPEI and Mandiri - HJF

Based on TLF Agreement dated April 14, 2022 between HJF and DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, LPEI and Mandiri, HJF receives a TLF with a credit limit of US\$530,000,000 (or equivalent to Rp8,080,910,000,000) starting from April 14, 2022 and will mature in 60 months, with the purpose of financing project costs and refinancing Bridge Loan Facility amounting to US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000).

The loan facility is collateralized by assets owned by HJF, consist of buildings amounting to US\$331,511,312 (or equivalent to Rp5,054,552,974,064), inventories amounting to US\$21,846,956 (or equivalent to Rp333,100,538,132), machineries and equipment amounting to US\$321,808,887 (or equivalent to Rp4,906,620,100,089), trade receivables amounting to US\$27,703,636 (or equivalent to Rp422,397,338,092) and pledge of all shares owned by OMJ and Lygend Resources in HJF.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapura, LPEI dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.098.800.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, HJF harus mempertahankan beberapa rasio keuangan yang berlaku efektif pada 30 Juni 2024 sebagai berikut:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- Minimum DSCR tidak lebih kecil dari 1,20:1,00; dan
- *Loan Life Coverage Ratio* ("LLCR") tidak lebih kecil dari 1,30:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjaminkan aset kepada pihak lain
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak perusahaan
- Menjual, menyewakan, memindahkan aset yang digunakan dalam digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional
- Merubah ruang lingkup usaha
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, rekonstruksi perusahaan atau reorganisasi perusahaan

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapore, LPEI and Mandiri - HJF (continued)

Based on these loan agreements, the *Corporate Guarantor* shall maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources shall maintain a positive *net worth*.
- HJR shall maintain a positive *net worth* of no less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,098,800,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).

Based on this loan agreement, HJF shall maintain several financial covenants which is effective on June 30, 2024 as follows:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") is not less than 1.20:1.00;
- Minimum DSCR is not less than 1.20:1.00; and
- *Loan Life Coverage Ratio* ("LLCR") is not less than 1.30:1.00.

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Pledge the assets to another parties
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary
- Sell, lease or transfer of assets used in the business, except for operational purposes
- Change entity's business nature
- Conducting merger and consolidation, corporate reconstruction, or corporate reorganization

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapura, LPEI dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain: (lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham HJR

Pada tanggal 30 September 2022, HJF telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman milik HJF adalah sebesar AS\$523.806.903 (atau setara dengan Rp7.986.483.850.041).

Kas yang dibatasi penggunaannya - HJF

Pada tanggal 30 September 2022, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp184.095.960.455, yang di tempatkan di Mandiri merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP

Pada tanggal 21 Mei 2018, MSP menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank dan BNP, dengan batas fasilitas sebesar AS\$255.000.000 (atau setara dengan Rp3.887.985.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana"), OCBC, PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), UOB Singapore, LPEI and Mandiri - HJF (continued)

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows: (continued)

- Provide loan to other parties or pledge the assets to other parties except for operational activities
- Make changes of the shareholders of HJR

As of September 30, 2022, HJF has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loan as stipulated in the respective loan agreement.

As of September 30, 2022, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$523,806,903 (or equivalent to Rp7,986,483,850,041).

Restricted cash - HJF

As of September 30, 2022, restricted cash amounting Rp184,095,960,455, respectively, placed in Mandiri are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP

On May 21, 2018, MSP entered into a loan facility with OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapura, Eximbank and BNP with the facility limit amounting to US\$255,000,000 (or equivalent to Rp3,887,985,000,000). This agreement will mature in 84 months since the agreement date and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Trade* yang akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali kebutuhan modal kerja terkait operasi MSP, termasuk impor bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan total batas kredit sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp762.350.000.000), yang harus dibayar setiap hari terakhir bunga.
- Fasilitas B, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang pokok yang berdasarkan perjanjian pinjaman bank sebelumnya dengan OCBC NISP, LPEI dan UOB dengan total AS\$210.000.000 (atau setara dengan Rp3.201.870.000.000). Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$180.000.000 (atau setara dengan Rp2.744.460.000.000).
- Fasilitas C, yang akan digunakan untuk penggantian uang muka dan pembayaran berdasarkan kontrak konstruksi dan perjanjian pemasokan terkait dengan konstruksi dan *commissioning* proyek *smelter* keempat. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp381.175.000.000).

Pada tanggal 15 September 2021, MSP menandatangani *Amendment and Restatement Agreement*, terkait dengan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2018, dimana MSP mendapatkan tambahan Fasilitas E.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia aset tetap tidak bergerak sebesar Rp1.929.127.577.181, aset tetap bergerak sebesar Rp2.799.674.117.368 dan persediaan sebesar Rp317.939.917.629 milik Perusahaan dan Corporate Guarantee dari Perusahaan, GPS and HJR.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (continued)

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows:

- *Omnibus Trade Facility* which is to be utilized for financing or refinancing its working capital requirements related to MSP's operation, including the import of raw materials, machinery and related spare parts, with a total credit limit of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp762,350,000,000), which shall be paid every last day of interest.
- *Facility B*, which is to be utilized for refinancing outstanding principal amount owing under previous bank loan agreement to OCBC NISP, LPEI and UOB totaling to US\$210,000,000 (or equivalent to Rp Rp3,201,870,000,000). The total credit limit for this facility is amounting to US\$180,000,000 (or equivalent to Rp2,744,460,000,000).
- *Facility C*, which is to be utilized for reimbursement of advances and payments under construction contract and supply agreements relating to the construction and commissioning of the fourth *smelter* plant project. The total credit limit for this facility is amounting to US\$25,000,000 (or equivalent to Rp381,175,000,000).

On September 15, 2021, MSP entered into *Amendment and Restatement Agreement*, related to the loan facility dated May 21, 2018, where MSP obtains additional *Facility E*.

This facility is pledged with a non-movable fixed assets amounting to Rp1,929,127,577,181, movable fixed assets amounting to Rp2,799,674,117,368, and inventories amounting to Rp317,939,917,629 and Corporate Guarantee from the Company, GPS and HJR.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Forecast DSCR* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *LLCR* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Selain itu, MSP juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* konsolidasian tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain
- Merubah ruang lingkup usaha
- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak
- Membagikan dividen

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MSP telah melunasi semua utang perjanjian pinjaman. Sehingga, pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (continued)

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *DSCR* is not less than 1.20:1.00;
- *Forecast DSCR* is not less than 1.20:1.00;
- *LLCR* is not less than 1.20:1.00;
- *Net debt to EBITDA Ratio* does not exceed 4.00:1.00; and
- *Net debt to equity Ratio* does not exceed 1.50:1.00.

In addition, MSP is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Consolidated net worth* not less than Rp3,450,000,000,000; and
- *Consolidated net debt to equity ratio* at maximum 1.25:1.00.

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties
- Change entity's business nature
- Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary
- Distribute dividend

On August 31, 2022, MSP fully repaid all the outstanding principal balance of the loan agreement. Therefore, as of September 30, 2022, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E, amounted to US\$Nil, respectively.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$80.720.188 (atau setara dengan Rp1.151.796.362.572), AS\$11.211.136 (atau setara dengan Rp159.971.699.584) dan AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp570.760.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman Fasilitas B dan Fasilitas C, masing-masing adalah sebesar AS\$135.658.537 (atau setara dengan Rp1.913.463.664.385) dan AS\$18.841.463 (atau setara dengan Rp265.758.835.615).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman Fasilitas B dan Fasilitas C, masing-masing adalah sebesar AS\$156.731.707 (atau setara dengan Rp2.178.727.459.007) dan AS\$21.768.293 (atau setara dengan Rp302.601.040.993).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beban bunga terkait seluruh fasilitas utang bank yang dimiliki MSP masing-masing sebesar AS\$2.438.530, AS\$5.474.396, AS\$7.487.995, AS\$10.444.678 dan AS\$14.748.078 (atau setara dengan Rp35.653.747.130, Rp78.431.671.492, Rp107.168.184.440, Rp152.199.847.816 dan Rp20.883.278.448) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas yang dibatasi penggunaannya - MSP

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp218.671.096.841, Rp216.150.464.530 dan Rp65.789.921.671 yang di tempatkan di OCBC merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Indonesia Eximbank ("Eximbank"), PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP") - MSP (continued)

As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E amounted to US\$80,720,188 (or equivalent to Rp1,151,796,362,572), US\$11,211,136 (or equivalent to Rp159,971,699,584) and US\$40,000,000 (or equivalent to Rp570,760,000,000), respectively.

As of December 31, 2020, the outstanding loan balance of Facility B and Facility C amounted to US\$135,658,537 (or equivalent to Rp1,913,463,664,385) and US\$18,841,463 (or equivalent to Rp265,758,835,615), respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding loan balance of Facility B and Facility C amounted to US\$156,731,707 (or equivalent to Rp2,178,727,459,007) and US\$21,768,293 (or equivalent to Rp302,601,040,993), respectively.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the interest expense related all facilities obtained by MSP amounting to US\$2,438,530, US\$5,474,396, US\$7,487,995, US\$10,444,678 and US\$14,748,078 (or equivalent to Rp35,653,747,130, Rp78,431,671,492, Rp107,168,184,440, Rp152,199,847,816 and Rp20,883,278,448), respectively is recorded as part of "Finance Charge" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Restricted cash - MSP

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, restricted cash amounting Rp218,671,096,841, Rp216,150,464,530 and Rp65,789,921,671, respectively, placed in OCBC are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HPL

HPL menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp356.725.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

- BNP Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp357.800.000.000) *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- DBS Singapura

Pada tanggal 28 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp731.050.000.000) *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HPL

HPL entered into several *interest rate swap* agreement which is to hedge the risk of changing *interest rates* on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC Singapore

On August 5, 2021, HPL had an *interest rate* with swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp356,725,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of *interest rate*. This facility is due on March 31, 2026.

- BNP Singapore

On August 5, 2021, HPL had an *interest rate* with swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp357,800,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of *interest rate*. This facility is due on March 31, 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF entered into several *interest rate* swap agreement which is to hedge the risk of changing *interest rates* on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- DBS Singapore

On July 28, 2022, HJF had an *interest rate* with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp731,050,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of *interest rate*. This facility is due on October 27, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

- OCBC Singapura

Pada tanggal 25 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.775.640.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp295.940.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS\$1.591.141 (atau setara dengan Rp23.264.070.811) disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (aset derivatif) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar dari *interest rate swap* sebesar AS\$1.525.813 (atau setara dengan Rp22.308.911.873) disajikan sebagai bagian dari laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

HJF entered into several *interest rate swap* agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

- OCBC Singapore

On July 25, 2022, HJF had an *interest rate swap* agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,775,640,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On October 6, 2022, HJF had an *interest rate swap* agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp295,940,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

As of September 30, 2022, the fair value of hedge asset *interest rate swap* amounting to US\$1,591,141 (or equivalent to Rp23,264,070,811) presented as part of other non-current assets (derivative assets) in the consolidated statements of financial position.

For the nine month period ended September 30, 2022, the fair value *interest rate swap* amounted to US\$1,525,813 (or equivalent to Rp22,308,911,873) presented as part of gain on changes in fair value of hedging instrument in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

Laba atas perubahan instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berhubungan dengan kontrak selisih kurs tidak efektif dalam memenuhi syarat akuntansi lindung nilai dan derivatif yang telah dipisahkan.

Interest Rate Swap - MSP

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC

Pada tanggal 8 Juni 2018, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp427.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 21 Mei 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

The gain on changes of derivative instruments at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income relates to foreign exchange forward contracts that ineffectiveness qualify for hedge accounting and embedded derivatives which have been separated.

Interest Rate Swap - MSP

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC

On June 8, 2018, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp427,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on May 21, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP (lanjutan)

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• UOB

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan UOB dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp291.440.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2025.

• OCBC Singapura

Pada tanggal 15 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp424.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• UOB

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with UOB with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on February 28, 2025.

• OCBC Singapore

On July 15, 2019, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp424,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 30, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP (lanjutan)

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani 3 (tiga) perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura, dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

• BNP Singapura

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000. *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada bulan Agustus 2022, MSP menandatangani perjanjian pengakhiran atas seluruh fasilitas *interest rate swap* yang dimiliki MSP.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several *interest rate swap* agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore (continued)

On March 31, 2020, MSP entered into 3 (three) *interest rate swap* agreements with OCBC Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 31, 2023.

• BNP Singapore

On March 31, 2020, MSP entered into an *interest rate swap* agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2023.

On March 31, 2020, MSP entered into an *interest rate swap* agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

In August 2022, MSP entered into termination agreement related all *interest rate swap* facility obtained by MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas *Bridge Loan*

OCBC dan OCBC Singapura - HJF

Pada tanggal 19 Agustus 2021, HJF menandatangani Fasilitas *Bridge Loan* dengan OCBC dan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, HJF memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.811.750.000.000) untuk membiayai proyek Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 19 November 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Corporate Guarantor* dan gadai saham OMJ dan Lygend Resources (pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.098.800.000.000).
- HJR harus memastikan bahwa total pinjaman bersih konsolidasinya sama dengan atau kurang dari 1,25 kali ekuitasnya.
- HJR harus memastikan bahwa pinjaman bersih non-konsolidasinya tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2021, *Corporate Guarantor* telah memenuhi persyaratan pinjaman.

Pada tanggal 14 April 2022, fasilitas ini telah dibayar oleh pinjaman dari DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, LPEI dan Mandiri masing-masing sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000).

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas *bridge loan* HJF telah dibiayai kembali sepenuhnya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman milik HJF masing-masing adalah sebesar AS\$Nilai dan AS\$248.048.167 (atau setara dengan Rp3.539.399.294.923).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bridge Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - HJF

On August 19, 2021, HJF entered into a Bridge Loan Facility Agreement with OCBC and OCBC Singapore. Based on the agreement, HJF obtained a credit facility with a limit of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,811,750,000,000) for the purpose of financing the Company's project and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin. The facility will mature in 15 months until November 19, 2022.

This facility is pledged with corporate guarantees from Corporate Guarantor and share pledges of OMJ and Lygend Resources (shareholders of HJF).

Based on the loan agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China have to maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain its net worth of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,098,800,000,000).
- HJR shall ensure that its consolidated net total borrowings is equal to or less than 1.25 times its equity.
- HJR shall ensure that its non-consolidated net borrowings do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).

As of December 31, 2021, the Corporate Guarantor complied with the loan covenants.

On April 14, 2022, this facility has been paid with loan from DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, LPEI and Mandiri amounted US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000).

On April 25, 2022 HJF's bridge loan facility has been fully refinanced.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$Nil and US\$248,048,167 (or equivalent to Rp3,539,399,294,923), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas *Bridge Loan* (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - HJF (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas ini sebesar AS\$23.610.197, AS\$5.232.028 dan AS\$3.570.068 (atau setara dengan Rp345.204.689.438, Rp74.959.258.153 dan Rp51.094.813.216), yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" didalam akun aset tetap - neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 and 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman yang dimiliki Grup dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 3% - 7%, 3% - 5%, 3% - 5%, 4% - 6% dan 6% - 7%.

Pembayaran utang bank berdasarkan fasilitas

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Month Periods Ended September 30,</i>		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Years Ended December 31,</i>		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2021	2020	2019
Utang bank jangka pendek Perusahaan					
<i>Demand Loan Facility</i>	-	445.212.102.875	531.072.280.000	308.275.070.000	331.279.000.000
<i>Loan Facility</i>	371.165.100.000	-	-	-	156.039.875.000
Entitas Anak					
<i>Demand Loan Facility</i>	-	14.378.000.000	14.378.000.000	-	-
<i>Fasilitas Modal Kerja</i>	-	4.798.798.649.262	70.888.649.262	68.965.545.568	1.036.413.282.426
Utang bank jangka panjang Perusahaan					
<i>Term Loan Facility C</i>	35.667.781.500	27.937.650.000	37.212.513.000	32.664.617.375	-
<i>Term Loan Facility D</i>	-	128.943.000.000	171.321.030.000	172.425.090.000	-
<i>Term Loan Facility A</i>	-	63.934.237.500	85.326.004.750	50.753.517.000	-
Entitas Anak					
<i>Term Loan Facility B</i>	1.180.209.868.747	661.431.890.828	1.995.324.599.631	348.505.427.622	312.448.342.581
<i>Term Loan Facility E</i>	584.840.007.605	-	-	-	-
<i>Term Loan 2</i>	223.208.750.000	49.075.173.875	-	-	36.717.850.000
<i>Term Loan Facility C</i>	163.918.026.473	91.719.515.897	116.682.425.903	36.842.205.378	43.387.314.665
<i>Term Loan Facility A</i>	-	-	3.581.750.000.000	-	-
Total	2.559.009.534.325	6.281.430.220.237	6.603.955.502.546	1.018.431.472.943	1.916.285.664.672

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bridge Loan Facility (continued)

OCBC and OCBC Singapore - HJF (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 and for the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility amounted to US\$23,610,197, US\$5,232,028 dan US\$3,570,068 (or equivalent to Rp345,204,689,438, Rp74,959,258,153 and Rp51,094,813,216), respectively which was recorded as part of "Construction in-progress" within fixed assets - net account in the consolidated statements of financial position.

Interest Rate

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Group's loan facilities were beared annual interest rates ranging from 3% - 7%, 3% - 5%, 3% - 5%, 4% - 6% dan 6% - 7%, respectively.

Payment of bank loans based on facilities

Payments made for bank loans based on facilities are as follows:

Short-term bank loans
<i>The Company</i>
<i>Demand Loan Facility</i>
<i>Loan Facility</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Demand Loan Facility</i>
<i>Working Capital Facility</i>
Long-term bank loans
<i>The Company</i>
<i>Term Loan Facility C</i>
<i>Term Loan Facility D</i>
<i>Term Loan Facility A</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Term Loan Facility B</i>
<i>Term Loan Facility E</i>
<i>Term Loan 2</i>
<i>Term Loan Facility C</i>
<i>Term Loan Facility A</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Bunga	142.753.167.331	25.975.245.631	47.299.169.004	28.816.469.415	Interest
Jasa profesional	14.500.000.000	892.500.000	-	117.999.974	Professional fees
Royalti	7.367.031.680	24.294.384.057	6.489.726.106	9.635.311.401	Royalties
Lainnya	9.699.672.416	5.200.441.420	9.895.479.982	9.223.327.648	Others
Total	174.319.871.427	56.362.571.108	63.684.375.092	47.793.108.438	Total

Beban akrual jasa profesional sebagian besar merupakan akrual jasa profesional keuangan.

Beban akrual royalti merupakan akrual royalti terkait dengan penjualan bijih nikel.

Beban akrual lainnya sebagian besar merupakan akrual beban operasional.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of accrued expenses are as follows:

Accrued professional fees mainly represents accruals of financial professional services.

Accrued royalties mainly represents accruals of royalty related to sales of nickel ore.

Others accrued expenses mainly represents accruals of operational expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja"). Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Grup menyelenggarakan manfaat dana pensiun pasti yang telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja Law"). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The Group have a defined benefit pension plan that have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan berdasarkan laporannya yang tertanggal 18 November 2022 untuk tanggal 30 September 2022, tertanggal 17 Januari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021, tertanggal 18 Januari 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan tertanggal 21 Februari 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,23 - 7,45% p.a	6,61 - 7,15% p.a	6,81 - 7,15% p.a	6,89 - 7,80% p.a	7,74 - 8,72% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	10,00% p.a	10,00% p.a	10,00% p.a	10,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal			55 tahun/55 years			Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri			10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years			Resignation rate
Tingkat kecacatan			10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate			Disability rate

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan based on its reports dated November 18, 2022 for September 30, 2022, dated January 17, 2022 for December 31, 2021, dated January 18, 2021 for December 31, 2020 and dated February 21, 2020 for December 31, 2019.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2022 and for the nine-months period ended.

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	20.754.522.996	22.336.939.439	29.764.723.900	22.411.325.906	16.991.057.435	Current service costs
Biaya jasa lalu	(7.128.878.510)	(1.478.429.277)	(1.478.429.277)	1.601.568.784	2.169.321.541	Past service costs
Biaya bunga	4.723.013.574	4.117.017.750	5.371.958.811	5.053.336.214	4.045.547.764	Interest costs
Kurtailmen	-	-	-	878.267.009	894.248.091	Curtailment
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	18.348.658.060	24.975.527.912	33.658.253.434	29.944.497.913	24.100.174.831	Employee benefits expenses for current period

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	96.263.805.167	87.519.102.298	64.199.788.076	45.864.031.533	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	20.754.522.996	29.764.723.900	22.411.325.906	16.991.057.435	Current service costs
Biaya jasa lalu	(7.128.878.510)	(1.478.429.277)	1.601.568.784	2.169.321.541	Past service costs
Kurtailmen	-	-	878.267.009	894.248.091	Curtailment
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(921.360.910)	289.517.107	-	-	Actuarial loss (gain) from changes in demographic assumption
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3.604.066.130)	(2.671.933.062)	5.294.537.387	(1.010.783.820)	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	405.581.606	384.685.950	-	-	Actuarial loss from changes from experience adjustment
Biaya bunga	4.723.013.574	5.371.958.811	5.053.336.214	4.045.547.764	Interest costs
Selisih kurs	414.955.013	(204.717.947)	(159.673.554)	(895.171.706)	Foreign exchange difference
Pembayaran manfaat	(4.599.865.514)	(4.280.527.969)	(11.760.047.524)	(3.858.462.762)	Benefits paid
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	-	-	Deconsolidation of subsidiary
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	106.307.707.292	96.263.805.167	87.519.102.298	64.199.788.076	Present value of defined benefit obligation

b. Liability for employee benefits

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	96.263.805.167	87.519.102.298	64.199.788.076	45.864.031.533	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	18.348.658.060	33.658.253.434	29.944.497.913	24.100.174.831	Employee benefits expenses for current period
Pembayaran manfaat	(4.599.865.514)	(4.280.527.969)	(11.760.047.524)	(3.858.462.762)	Benefits paid
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.119.845.434)	(1.997.730.005)	5.294.537.387	(1.010.783.820)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income (loss)
Selisih kurs	414.955.013	(204.717.947)	(159.673.554)	(895.171.706)	Foreign exchange difference
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	-	-	Deconsolidation of subsidiary
Saldo akhir	106.307.707.292	96.263.805.167	87.519.102.298	64.199.788.076	Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(4.691.031.284)	14.675.926.122	14.579.021.918	(4.772.507.249)	Impact on the defined benefit obligation

**21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

b. Liability for employee benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of September 30, 2022 is as
follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(4.691.031.284)	14.675.926.122	14.579.021.918	(4.772.507.249)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2021 is as
follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(9.803.440.741)	11.729.655.559	11.252.335.800	(9.626.582.507)	Impact on the defined benefit obligation

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2020 is as
follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(9.803.440.741)	11.729.655.559	11.252.335.800	(9.626.582.507)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.691.738.465)	5.321.740.722	5.083.728.466	(8.628.533.791)	Impact on the defined benefit obligation

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2019 is as
follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.691.738.465)	5.321.740.722	5.083.728.466	(8.628.533.791)	Impact on the defined benefit obligation

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019
Dalam jangka waktu 12 bulan	8.172.651.615	9.922.518.812	5.255.499.039	6.200.680.400
Antara 2 dan 5 tahun	36.859.855.729	26.298.579.688	33.719.518.639	19.788.859.123
Antara 5 dan 10 tahun	2.813.650.036.798	49.503.457.213	2.569.304.152.021	2.276.936.612.129
Lebih dari 10 tahun	1.106.127.037.295	3.046.044.121.480	831.689.932.020	901.794.599.197
Total	3.964.809.581.437	3.131.768.677.193	3.439.969.101.719	3.204.720.750.849

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah 15,50 - 20,87 tahun, 14,85 - 24,76 tahun, 16,88 - 24,93 tahun dan 19,55 - 23,28 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember/December 31,				
30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
Dalam jangka waktu 12 bulan	8.172.651.615	9.922.518.812	5.255.499.039	6.200.680.400
Antara 2 dan 5 tahun	36.859.855.729	26.298.579.688	33.719.518.639	19.788.859.123
Antara 5 dan 10 tahun	2.813.650.036.798	49.503.457.213	2.569.304.152.021	2.276.936.612.129
Lebih dari 10 tahun	1.106.127.037.295	3.046.044.121.480	831.689.932.020	901.794.599.197
Total	3.964.809.581.437	3.131.768.677.193	3.439.969.101.719	3.204.720.750.849

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 is 15.50 - 20.87 years, 14.85 - 24.76 years, 16.88 - 24.93 years and 19.55 - 23.28 years, respectively.

Management believes that liability for employee benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019
Pajak Penghasilan Badan				
- Pasal 28A:				
2020	-	25.978.794.393	25.978.794.393	-
2019	-	-	-	231.134.655
2018	3.541.888.789	-	-	18.325.561.571
Lebih bayar:				
Pajak Pertambahan Nilai	1.022.448.574	-	-	-
Pembayaran surat ketetapan atas pajak penghasilan:				
2016	292.408.643	8.894.011.207	8.872.334.853	8.423.581.404
Pembayaran pajak penghasilan kurang bayar:				
Pasal 15	-	-	-	48.763.399
Pasal 26	11.570.767.198	10.302.716.765	10.302.716.765	10.302.716.765
Pasal 4 (2)	244.294.619	517.954.747	244.294.619	244.294.619
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	19.980.955.527	83.142.075.614
Pembayaran kekurangan pembayaran royalti	37.692.670.656	37.692.670.656	37.692.670.656	37.692.670.656
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas estimasi klaim restitusi pajak	(37.692.670.656)	(37.692.670.656)	(37.692.670.656)	(37.692.670.656)
Total	16.671.807.823	45.693.477.112	65.379.096.157	120.718.128.027

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Corporate Income Tax
- Article 28A:
2020
2019
2018
Overpayment of:
Value Added Tax
Payment of tax collection letter
withholding tax:
2016
Payment of underpayment
income tax:
Article 15
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Tax
Payment of
underpayment of royalties
Allowance for impairment losses
on estimated claims
for tax refund

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan Tahun 2017 sebesar Rp7.414.004.304.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal Perusahaan tahun 2017 yang telah dilaporkan sebelumnya dikoreksi dari Rp34.921.968.838 menjadi Rp35.147.661.190. Atas SKPLB tersebut, Perusahaan tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp56.423.088 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima Perusahaan dikurangi atas utang pajak 2017 Pasal 21 dan STP Pasal 21 dengan total Rp533.234.239 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima restitusi dari DJP sebesar Rp6.883.770.065.

Pajak Penghasilan ("PPh") Tahun 2019

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.302.716.765.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.302.716.765.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company

2017 Corporate Income Tax

On April 23, 2019, the Company received SKPLB of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp7,414,004,304.

In accordance with the SKPLB, the Company taxable income previously reported was corrected from Rp34,921,968,838 to become Rp35,147,661,190. Regarding the SKPLB, the Company did not file any objections. The difference amounting to Rp56,423,088 is recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 23, 2019, the Company received SPKPP from DGT, where the restitution received by the Company was deducted with taxes payable of 2017 Article 21 and STP Article 21 totaling to Rp533,234,239 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 21, 2019, the Company has received the restitution amounting to Rp6,883,770,065 from DGT.

2019 Withholding Tax ("WHT")

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Withholding Tax ("WHT") Article 26 amounting to Rp10,302,716,765.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,302,716,765.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2019
(lanjutan)**

Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 12 Agustus 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

GPS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2014. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp136.834.949.629 menjadi Rp73.466.280.094.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 6 Mei 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 9 April 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS menjadi Rp131.880.049.304.

Pada tanggal 6 Juni 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company (continued)

2019 Withholding Tax ("WHT") (continued)

The Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on August 12, 2020.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court has not yet released the result of an ongoing tax objection.

GPS

2014 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") of 2014 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp136,834,949,629 to become Rp73,466,280,094.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on May 6, 2019 to the DGT.

On April 9, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which partially granted the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss became Rp131,880,049,304.

On June 6, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp70.718.497.629 menjadi Rp44.909.204.794.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 9 April 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal Perusahaan menjadi Rp68.179.775.189. Atas SKPN tersebut, GPS tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp558.518.937 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2019, GPS menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp51.117.359.055 menjadi Rp12.210.438.787.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS tetap berjumlah Rp12.210.438.787.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2015 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Tax SKPN of 2015 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp70,718,497,629 to become Rp44,909,204,794.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On April 9, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which partially granted the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss became Rp68,179,775,189. Regarding the SKPN, GPS did not file any objections. The difference amounting to Rp558,518,937 is recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2016 Corporate Income Tax

On April 24, 2019, GPS received Tax SKPN of 2016 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp51,117,359,055 to become Rp12,210,438,787.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On May 18, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which fully rejected the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss remained in the same amounting to Rp12,210,438,787.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan kompensasi kerugian fiskal yang ditolak oleh pengadilan pajak sebesar Rp126.655.005 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS dikoreksi dari Rp37.704.224.452 menjadi Rp53.796.462.176.

Pada tanggal 8 Mei 2019, GPS menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak tahun 2017 Pasal 4(2), 21, 23 dan 26 dengan total Rp4.263.878.530.

Terkait dengan SKPLB tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana laba fiskal GPS tetap sebesar Rp53.796.462.176.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with fiscal loss compensation rejected by the Tax Court totaling to Rp126,655,005 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2017 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of 2017 corporate income tax. In accordance with the SKPLB, GPS fiscal taxable income was corrected from Rp37,704,224,452 to become Rp53,796,462,176.

On May 8, 2019, GPS received Restitution of Tax Overpayment Letter ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with compensation of taxes payable of 2017 Article 4(2), 21, 23 and 26 amounting to Rp4,263,878,530.

Related to the SKPLB, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On May 18, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which rejected the Objection submitted by GPS, where GPS's fiscal taxable income remained in the same amounting of Rp53,796,462,176.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.146.706.247.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.0000.000, yang dipotong dengan pembayaran aktual SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018, SKPKB PPh Pasal 21 dan 23.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang mengabulkan seluruh permohonan yang diajukan oleh GPS dengan jumlah pajak yang masih harus di bayar sebesar Rp1.957.414.063 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94.229.220 dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2018 Corporate Income Tax

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,146,706,247.

Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancellation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.

On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000,000,000, which deducted by actual payment of SKPKB of 2018 corporate income tax, SKPKB Income Tax Article 21 and 23.

On October 6, 2022, GPS received the decision to reduce underpayment tax assessments which granted all requests submitted by GPS with an accrued tax amount of Rp1,957,414,063 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 Income Tax Article 21

On April 6, 2022, the Company received SKPKB of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94,229,220 and the Company did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of selling, general and administrative expenses. is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp406.467.929 dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 17 Januari 2022, GPS menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp24.523.232.093 dari lebih bayar yang dilaporkan oleh GPS sebesar Rp26.054.275.073.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS tahun 2020 dikoreksi menjadi sebesar Rp24.253.232.093 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp25.978.794.393. Atas SKPLB tersebut, GPS tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp1.725.562.300 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 27 Januari 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2020 Pasal 4(2), 21, 23 dan STP Pasal 4(2) dengan total Rp433.146.624 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 4 Februari 2022, GPS menerima restitusi dari DJP sebesar Rp23.820.085.469.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2018 Income Tax Article 23

On April 6, 2022, the Company received SKPKB of 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp406,467,929 and the Company did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2020 Corporate Income Tax

On January 17, 2022, GPS received SKPLB for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp24,523,232,093 out of Rp26,054,275,073 overpayment that was reported by GPS.

Based on the SKPLB, GPS taxable income for 2020 was corrected to Rp24,253,232,093 out of previously reported fiscal taxable income of Rp25,978,794,393. Regarding the SKPLB, GPS did not file any objections. The difference amounting to Rp1,725,562,300 is recorded as part of recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 27, 2022, GPS received SPKPP from DJP, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2020 Article 4(2), 21, 23 and STP Article 4(2) totaling to Rp433,146,624 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 4, 2022, GPS has received the restitution amounting to Rp23,820,085,469 from DJP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.305.079.

Berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB pada tanggal 18 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.154.012.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 20 Juli 2020.

Pada tanggal 28 September 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh pengadilan pajak sebesar Rp6.669.103.578 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Royalti Tahun 2009 - 2011

Pada tanggal 8 Desember 2014, GPS menerima pemberitahuan pertama kurang bayar royalti dan lebih bayar iuran tetap periode tahun 2009 - 2011. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, terdapat kekurangan bayar royalti untuk periode tahun 2009 - 2011 sebesar Rp37.692.670.656.

Terkait dengan pemberitahuan tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 2 Maret 2015 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443,305,079.

Based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB on June 18, 2019 which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937,154,012.

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on July 20, 2020.

On September 28, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with correction sustained by the Tax Court totaling to Rp6,669,103,578 and is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2009 - 2011 Royalties

On December 8, 2014, GPS received first notification of underpayment of royalties and overpayment of fixed fees for the period 2009 - 2011. Based on the notification, there is an underpayment of royalties for the period 2009 - 2011 amounting to Rp37,692,670,656.

Related to the notification, GPS filed an Objection on March 2, 2015 to the Directorate General of Mineral and Coal.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Royalti Tahun 2009 - 2011 (lanjutan)

GPS mengajukan tindak lanjut atas Surat Permohonan Keberatan pada tanggal 16 September 2022 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 November 2022, GPS telah menerima Surat Tanggapan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyatakan bahwa GPS telah melakukan pembayaran royalti sebesar Rp37.692.670.656 dan GPS sudah tidak memiliki tunggakan royalti untuk periode 2009 - 2011.

GPS telah melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas estimasi klaim restitusi pajak sebesar Rp37.692.670.656 yang di catat sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak" dalam laporan konsolidasian posisi keuangan.

MSP

Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 15 dan 4(2) Tahun 2018

Pada tahun 2018, MSP menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 15, 26 dan 4 ayat 2 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar AS\$1.943.557 (atau setara dengan Rp28.144.643.484). Atas kurang bayar tersebut, MSP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas sanksi administrasi sebesar Rp1.300.000.

MSP telah mengajukan keberatan sebesar AS\$1.530.879 (atau setara dengan Rp22.168.660.504) pada Juli 2018. Pada bulan Juni 2019, MSP menerima beberapa surat keputusan dari Kantor Wilayah DJP Regional Jakarta Pusat, yang menerima sebagian keberatan MSP AS\$12.835 (atau setara dengan Rp178.417.782).

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2009 - 2011 Royalties (continued)

GPS filed a follow-up on the Letter of Objection on September 16, 2022 to the Directorate General of Minerals and Coal.

On November 11, 2022, GPS received a Letter of Response from the Directorate General of Minerals and Coal stating that GPS had made a royalty payment of IDR 37,692,670,656 and GPS had no royalty payables for the 2009 - 2011 periods.

GPS has made allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund amounting to IDR 37,692,670,656 has recorded as part of "Estimated Claim of Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

MSP

2018 Income Tax Article 21, 22, 23, 15 and 4(2)

In 2018, MSP received several underpayment SKPKB of tax articles 21, 22, 23, 15, 26 and 4 (2) for tax period 2016 amounting to US\$1,943,557 (or equivalent to Rp28,144,643,484). Based on the underpayment, MSP received Tax Collection Letter ("STP") for administrative sanction amounting to Rp1,300,000.

MSP has submitted an objection motion amounting to US\$1,530,879 (or equivalent to Rp22,168,660,504) in July 2018. On June 2019, MSP received decrees from the DGT Regional Office of Central Jakarta, partially granting the objection amounting to US\$12,835 (or equivalent to Rp178,417,782).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 15 dan 4(2) Tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan September 2019, MSP mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak sebesar AS\$1.482.890 (atau setara dengan Rp20.613.647.313). MSP telah menerima pembayaran atas banding pada bulan Juni 2021.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak pertambahan nilai masa Januari 2018 sebesar Rp13.888.553.090, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulannya adalah sebesar Rp14.405.382.050.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095.103.882. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405.382.050, yang lebih tinggi AS\$22.321 (atau setara dengan Rp310.278.168) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2018 Income Tax Article 21, 22, 23, 15 and 4(2) (continued)

In September 2019, MSP filed an appeal to the decrees to the Tax Court amounting to US\$1,482,890 (or equivalent to Rp20,613,647,313). MSP has received refund of Tax Appeal in June 2021.

2018 Value Added Tax

On February 20, 2019, MSP received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for value added tax period January 2018 amounting to Rp13,888,553,090, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405,382,050.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095,103,882. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405,382,050, being US\$22,321 (or equivalent to Rp310,278,168) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa September 2017 sebesar Rp3.080.108.641, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.011.287.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080.108.641. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702.011.287, yang lebih tinggi US\$44.738 (atau setara dengan Rp621.902.646) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2017 Value Added Tax

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for value added tax period September 2017 amounting to Rp3,080,108,641, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702,011,287.

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080,108,641. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702,011,287, being US\$44,738 (or equivalent to Rp621,902,646) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 dan 2016

Pada tahun 2018, MSP menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa pajak Oktober 2016 sampai Oktober 2017 dengan total sebesar AS\$7.491.002 (atau setara dengan Rp108.477.204.042) dan MSP telah menerima pembayaran tersebut pada bulan Januari 2018 sampai Januari 2019.

MSP telah mengajukan keberatan sebesar AS\$663.650 atau setara dengan Rp9.610.085.683 pada Maret sampai September 2018. Pada bulan Februari sampai Agustus 2019, MSP menerima beberapa surat keputusan dari Kantor Wilayah DJP Regional Jakarta Pusat dengan nilai AS\$231.270 (atau setara dengan Rp3.214.880.188) dan telah menerima pembayaran tersebut pada Februari sampai Agustus 2019.

Pada bulan Mei 2019 dan Juli 2019, MSP telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak sebesar AS\$412.000 (atau setara dengan Rp5.727.218.084).

Pada tanggal 19 April 2021, MSP telah menerima hasil putusan banding sebesar AS\$349.829 atau setara dengan Rp5.004.204.000 dan telah menerima pembayaran tersebut pada Juni 2021. Selisih sebesar AS\$31.870 (atau setara dengan Rp455.916.084) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2017 and 2016 Value Added Tax

In 2018, MSP received several Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") on VAT for the period October 2016 to October 2017 totaling US\$7,491,002 (or equivalent to Rp108,477,204,042) and MSP has received the payment in January 2018 to January 2019.

MSP submitted an objection motion amounting to US\$663,650 or equivalent to Rp9,610,085,683 during March to September 2018. From February to August 2019, MSP received decrees from the DGT Regional Office of Central Jakarta, partially granting the objection amounting to US\$231,270 (or equivalent to Rp3,214,880,188) and received the payment on February to August 2019.

In May and July 2019, MSP filed an appeal to the decrees to the Tax Court amounting to US\$412,000 (or equivalent to Rp5,727,218,084).

On April 19, 2021 MSP received tax appeal result amounting to US\$349,829 or equivalent to Rp5,004,204,000 and received the refund in June 2021. The difference amounting to US\$31,870 (or equivalent to Rp455,916,084) was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the 2021 statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan 2016

Pada tanggal 20 Agustus 2021, MSP menerima STP terkait sanksi perpajakan berdasarkan surat keputusan banding pajak pemotongan pajak pasal 4(2) periode Agustus dan September 2016, dengan jumlah sebesar Rp541.446.120.

Terkait STP tersebut, pada tanggal 20 September 2021, MSP mengajukan surat kepada DJP yang meminta pengurangan perhitungan denda pajak untuk menggunakan aturan tarif Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") yang baru dari tarif 2% menjadi Rp268.015.829.

Pada tanggal 20 Desember 2021, MSP menerima keputusan atas surat permohonan pajak dari DJP yang menerima sepenuhnya permohonan dari MSP. MSP mencatat lebih bayar sebesar AS\$19.179 (atau setara dengan Rp273.430.291) sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak pada 30 September 2022.

Pada tanggal 4 November 2022, MSP telah menerima seluruh restitusi dari DJP.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	2019
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	2.440.185.211	2.780.138.361	5.099.832.653	3.351.836.226
Pasal 15	432.262.572	288.417.487	248.224.747	230.504.584
Pasal 21	6.576.059.701	7.066.015.822	5.381.451.865	9.593.114.123
Pasal 22	3.324.342.442	3.492.803.347	2.207.150.400	809.802.755
Pasal 23	1.879.668.034	9.000.015.692	3.413.735.570	213.599.890
Pasal 25	9.457.226.196	137.620.173	1.319.422.670	4.749.201.973
Pasal 26	14.141.889.137	2.490.842.233	-	-
Pasal 29	344.321.963.237	364.403.845.225	131.311.476.692	239.137.800.574
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	3.237.638.243	4.836.923.008	3.990.254.458	4.690.000.842
Total	385.811.234.773	394.496.621.348	152.971.549.055	262.775.860.967

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
(VAT) Out

Total

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2016 Withholding Tax Collection Letter

On August 20, 2021, MSP received STP related to the tax penalty based on tax appeal decision letter of withholding tax article 4(2) period August and September 2016, with the amount totaling to Rp541,446,120.

Related to the STP, on September 20, 2021, MSP submitted a letter to DGT, which request for a deduction on the tax penalty calculation to use the new Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") rate regulation instead of 2% rate to become Rp268,015,829.

On December 20, 2021, MSP received decision on tax request letter from DGT, which fully accept the request from MSP. MSP recorded the overpayment amounting to US\$19,179 (or equivalent to Rp273,430,291) as part of estimated claims for tax refund account as of September 30, 2022.

On November 4, 2022, MSP fully received the restitution from DGT.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

c. Prepaid value added taxes

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid value added taxes consist of:

	31 Desember/December 31,				Value Added Tax (VAT) In
	30 September 2022/ September 30, 2022	2021	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	327.915.330.572	116.304.116.217	381.434.903.323	211.619.919.848	

d. Beban pajak penghasilan - neto

d. Income tax expense - net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Kini						Current
Perusahaan	(299.852.516.783)	(69.018.570.016)	(143.225.550.172)	(75.000.897.840)	(343.684.779.250)	The Company
Entitas anak	(372.886.357.369)	(315.351.022.542)	(407.831.880.867)	(165.348.441.059)	(146.023.765.268)	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya						Adjustment in respect of the prior year
Perusahaan	-	-	(1.426.258.002)	-	-	The Company
Entitas anak	(3.758.457.042)	(1.503.533.250)	(1.503.533.250)	-	-	Subsidiaries
Neto	(676.497.331.194)	(385.873.125.808)	(553.987.222.291)	(240.349.338.899)	(489.708.544.518)	Net
Tangguhan						Deferred
Perusahaan	7.647.157.611	5.011.634.127	7.411.087.790	24.722.440.592	23.627.073.012	The Company
Entitas anak	(44.095.146.398)	(45.618.984.094)	(58.227.358.788)	(37.222.991.629)	(61.181.490.615)	Subsidiaries
Neto	(36.447.988.787)	(40.607.349.967)	(50.816.270.998)	(12.500.551.037)	(37.554.417.603)	Net
Beban pajak penghasilan - neto	(712.945.319.981)	(426.480.475.775)	(604.803.493.289)	(252.849.889.936)	(527.262.962.121)	Income tax expense - net
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya						Charged to other comprehensive income
Perusahaan	(340.092.293)	255.494.865	(316.278.622)	208.310.603	(349.943.389)	The Company
Entitas anak	(566.273.703)	(91.096.492)	(123.221.980)	956.487.622	97.247.434	Subsidiaries
Total	(906.365.996)	164.398.373	(439.500.602)	1.164.798.225	(252.695.955)	Total

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021, 2020 dan 2019 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the years 2021, 2020 and 2019 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

e. Reconciliation of effective tax rates

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.494.870.393.229	2.447.791.830.436	3.975.261.849.348	1.054.171.338.266	2.253.688.166.972	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto Dividen	(2.018.863.499.315)	(2.383.992.771.582)	(2.869.808.567.868)	(983.791.649.902)	(1.028.110.503.027)	Loss before income tax of the subsidiaries - net Dividend
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	111.469.416.715	199.442.974.572	195.709.728.310	206.471.913.250	158.308.688.309	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba entitas asosiasi	(2.273.366.197.929)	-	(715.188.746.489)	-	-	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.314.110.112.700	263.242.033.426	585.974.263.301	276.851.601.614	1.383.886.352.254	Profit before income tax of the Company
Beda temporer						Temporary differences
Estimasi liabilitas imbalan kerja	7.478.198.292	6.047.666.760	10.228.163.301	14.088.138.424	6.107.851.068	Estimated of employee benefits liability
Eliminasi laba belum terealisasi	30.841.537.078	(2.649.161.924)	3.864.391.211	-	-	Elimination unrealized profits
Total beda temporer	38.319.735.370	3.398.504.836	14.092.554.512	14.088.138.424	6.107.851.068	Total temporary differences
Beda permanen						Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.449.802.243)	(463.236.131)	(1.890.485.095)	-	-	Interest income already subjected to final income tax
Hiburan dan representasi	1.799.134.557	1.261.121.823	1.658.402.170	1.855.428.054	4.486.380.059	Entertainment and representation
Donasi	9.971.000.000	10.000.000.000	14.500.000.000	-	-	Donation
Depresiasi	1.096.055.655	-	-	-	-	Depreciation
Laba penjualan investasi	-	35.237.379.112	35.237.379.112	-	-	Gain on sale of investment
Lainnya	119.749.337	1.044.969.734	1.453.114.059	48.118.004.221	(19.741.466.380)	Others
Total beda permanen	10.536.137.306	47.080.234.538	50.958.410.246	49.973.432.275	(15.255.086.321)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	1.362.965.985.376	313.720.772.800	651.025.228.059	340.913.172.313	1.374.739.117.001	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	299.852.516.783	69.018.570.016	143.225.550.172	75.000.897.840	343.684.779.250	Current income tax expense at applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka	(107.167.554.762)	(23.504.643.984)	(52.995.957.813)	(54.753.601.648)	(178.173.649.071)	Prepayments of income tax
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	192.684.962.021	45.513.926.032	90.229.592.359	20.247.296.192	165.511.130.179	Corporate income taxes payable The Company
Entitas anak	151.637.001.216	242.172.331.717	274.174.252.866	111.064.180.500	73.626.670.395	Subsidiaries
Total	344.321.963.237	287.686.257.749	364.403.845.225	131.311.476.692	239.137.800.574	Total

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, rugi pajak dapat diutilisasi untuk mengurangi penghasilan kena pajak sampai dengan lima tahun dari tahun rugi fiskal tersebut. Mutasi rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

Under Indonesian taxation law, tax loss can be utilized to offset taxable income up to five years from the year in which the tax loss was incurred. The movements of the Group's tax loss carryforward are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	134.776.141.489	336.455.338.310	122.408.605.641	-	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	75.166.204.248	123.379.630.144	219.277.710.009	-	Addition during the period
Pemakaian periode berjalan	-	(329.935.809.631)	-	-	Utilization during the period
Translasi	5.460.786.878	4.876.982.666	(5.230.977.340)	-	Translation
Saldo akhir	215.403.132.615	134.776.141.489	336.455.338.310	-	Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.494.870.393.229	2.447.791.830.436	3.975.261.849.348	1.054.171.338.266	2.253.688.166.972	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	111.469.416.715	199.442.974.572	195.709.728.310	206.228.541.467	158.308.688.309	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(2.273.366.197.929)	-	(715.188.746.489)	-	-	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3.332.973.612.015	2.647.234.805.008	3.455.782.831.169	1.260.399.879.733	2.411.996.855.281	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(733.254.194.643)	(582.391.657.102)	(760.272.222.857)	(277.287.973.541)	(602.999.213.820)	Income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	2.924.549.181	14.853.026.034	13.057.358.352	(18.683.277.179)	74.988.178.632	Tax effects on permanent differences
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(1.119.378.017)	-	-	-	-	Unrealized gain on intra-group profit
Penyesuaian aset pajak tangguhan	494.390.308	(8.184.120.860)	(10.228.394.796)	(2.432.209.968)	-	Deferred tax asset adjustment
Penyesuaian aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	-	810.282.564	20.177.323.808	-	Adjustment in respect of the prior year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.758.457.042)	(1.503.533.250)	(2.929.791.252)	-	-	Adjustment from unrealized profit
Penyesuaian atas laba belum direalisasi	336.193.846	3.565.068.022	4.550.861.995	23.408.163.673	22.100.110.245	Adjustment from unrealized profit
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	-	55.167.030.428	55.167.030.428	50.525.991.048	11.950.431.342	Taxable income (loss) of subsidiary subject to tax holiday facility
Fasilitas pengurangan pajak	38.021.925.121	37.257.375.527	49.624.490.672	-	-	Tax deduction facility
Translasi	5.848.894	3.255.145	27.678.821	(195.884.652)	(676.766)	Translation
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(16.596.197.629)	(17.832.797.838)	(27.196.665.335)	(48.362.023.125)	(33.301.791.754)	Unrecognized deferred tax assets
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	72.585.878.119	72.585.878.119	-	-	Utilization of deferred tax asset previously unrecognized
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(712.945.319.981)	(426.480.475.775)	(604.803.493.289)	(252.849.889.936)	(527.262.962.121)	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - net

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 721/KMK.03/2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 1 November 2018, HPL mendapatkan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal dan tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 721/KMK.03/2018 concerning Corporate Income Tax Reduction Facility dated November 1, 2018, HPL was granted a 100% corporate income tax reduction for 10 (ten) fiscal years and an additional 50% corporate income tax reduction for the following 2 (two) fiscal years. This Decree is effective starting from its stipulated date.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 59/KMK.3/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 13 Februari 2020, HJF mendapatkan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal dan tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% pertahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

f. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-Month Period Ended September 30, 2022 Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.965.871.140	(340.092.293)	1.645.203.624	-	11.270.982.471
Laba belum terealisasi	49.528.268.535	-	6.001.953.987	-	55.530.222.522
Sub-total	59.494.139.675	(340.092.293)	7.647.157.611	-	66.801.204.993
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.509.638.637	6.918.332	313.768.114	(416.056.172)	1.414.268.911
Total	61.003.778.312	(333.173.961)	7.960.925.725	(416.056.172)	68.215.473.904

The Company
Estimated liabilities for
employee benefits
Unrealized profit

Subsidiaries
Estimated liabilities for
employee benefits

Total

22. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 59/KMK.3/2020 concerning Corporate Income Tax Reduction Facility dated February 13, 2020, HJF was granted a 100% corporate income tax reduction for 10 (ten) fiscal years and an additional 50% corporate income tax reduction for the following 2 (two) fiscal years. This Decree is effective starting from its stipulated date.

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A reduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

f. Deferred Tax Asset

The movements in deferred tax asset is as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Asset (continued)

The movements in deferred tax asset is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.333.058.794	(316.278.622)	2.949.090.968	-	-	9.965.871.140
Laba belum terealisasi	45.066.271.713	-	4.461.996.822	-	-	49.528.268.535
Sub-total	52.399.330.507	(316.278.622)	7.411.087.790	-	-	59.494.139.675
Entitas anak						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.245.032.211	116.786.252	2.821.345.839	12.596.275	(3.686.121.940)	1.509.638.637
Aset hak guna	-	-	54.140.359	(76.400)	(54.063.959)	-
Sub-total	2.245.032.211	116.786.252	2.875.486.198	12.519.875	(3.740.185.899)	1.509.638.637
Total	54.644.362.718	(199.492.370)	10.286.573.988	12.519.875	(3.740.185.899)	61.003.778.312
						The Company Estimated liabilities for employee benefits Unrealized profit Sub-total Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Right of use assets Sub-total Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translation		Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.368.469.067	208.310.603	1.756.279.124	-	-	7.333.058.794
Laba belum terealisasi	22.100.110.245	-	22.966.161.468	-	-	45.066.271.713
Sub-total	27.468.579.312	208.310.603	24.722.440.592	-	-	52.399.330.507
Entitas anak						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.259.996.206	73.705.329	(2.075.762.293)	(12.907.031)		2.245.032.211
Total	31.728.575.518	282.015.932	22.646.678.299	(12.907.031)		54.644.362.718
						The Company Estimated liabilities for employee benefits Unrealized profit Sub-total Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019 Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations		Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.191.449.689	(349.943.389)	1.526.962.767	-	-	5.368.469.067
Laba belum terealisasi	-	-	22.100.110.245	-	-	22.100.110.245
Sub-total	4.191.449.689	(349.943.389)	23.627.073.012	-	-	27.468.579.312
Entitas anak						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.052.999.151	(33.633.552)	1.253.589.794	(12.959.187)		4.259.996.206
Total	7.244.448.840	(383.576.941)	24.880.662.806	(12.959.187)		31.728.575.518
						The Company Estimated liabilities for employee benefits Unrealized profit Sub-total Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

g. Deferred Tax Liabilities - Net

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities - net is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2022
Dibebankan ke/Charged to

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.702.577.544	(573.192.035)	471.746.790	895.061.777	10.496.194.076	Estimated liabilities for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(270.545.083.567)	-	(39.972.698.643)	(20.254.606.560)	(330.772.388.770)	Depreciation of fixed assets
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	(4.907.962.659)	-	(4.907.962.659)	Gain on changes in fair value of derivatives
Total	(260.842.506.023)	(573.192.035)	(44.408.914.512)	(19.359.544.783)	(325.184.157.353)	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021
Dibebankan ke/Charged to

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak							Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.608.154.555	(240.008.232)	1.058.701.575	275.729.646	-	9.702.577.544	Estimated liabilities for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(205.997.053.380)	-	(62.161.546.561)	(2.386.483.626)	-	(270.545.083.567)	Depreciation of fixed assets
Total	(197.388.898.825)	(240.008.232)	(61.102.844.986)	(2.110.753.980)	-	(260.842.506.023)	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020
Dibebankan ke/Charged to

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.529.047.809	882.782.293	2.086.724.972	(890.400.519)	8.608.154.555	Estimated liabilities for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(168.376.576.506)	-	(37.233.954.308)	(386.522.566)	(205.997.053.380)	Depreciation of fixed assets
Total	(161.847.528.697)	882.782.293	(35.147.229.336)	(1.276.923.085)	(197.388.898.825)	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019 Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.109.238.042	130.880.986	2.240.389.771	48.539.010	6.529.047.809	Estimated liabilities for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(106.317.866.537)	-	(64.675.470.180)	2.616.760.211	(168.376.576.506)	Depreciation of fixed assets
Total	(102.208.628.495)	130.880.986	(62.435.080.409)	2.665.299.221	(161.847.528.697)	Total

h. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi periode berjalan.

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

22. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax Liabilities - Net (continued)

The movements in deferred tax liabilities - net is as follows: (continued)

h. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital - Net" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

i. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir (a) di atas.

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	99.990	99,00%	9.999.000.000	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	1.010	1,00%	101.000.000	PT Citra Duta Jaya Makmur
Total	101.000	100,00%	10.100.000.000	Total

22. TAXATION (continued)

i. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point (a) above.

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2022 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 20 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Lim Gunardi Hariyanto kepada PT Citra Duta Jaya Makmur dan pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Khoo Hock Hai kepada PT Harita Jayaraya, dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp21.099.999.890.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	98.980	98,00%	9.898.000.000	PT Harita Jayaraya
Lim Gunardi Hariyanto	1.010	1,00%	101.000.000	Lim Gunardi Hariyanto
Khoo Hock Hai	1.010	1,00%	101.000.000	Khoo Hock Hai
Total	101.000	100,00%	10.100.000.000	Total

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600.000.000) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 per saham, dibagikan kepada:

- HJR sebesar AS\$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414.000.000).
- PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") sebesar AS\$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186.000.000).

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan nomor 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen terhadap HJR dan CDJM.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 20, 2022, the shareholders of the Company approved the transfer of 1,010 shares owned by Mr. Lim Gunardi Hariyanto to PT Citra Duta Jaya Makmur and transfer of 1,010 shares owned by Mr. Khoo Hock Hai to PT Harita Jayaraya, each with transaction value amounting to Rp21,099,999,890.

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Dividend

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends to shareholders based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600,000,000) with nominal value of Rp18,005,941 per share, distributed to:

- HJR amounting to US\$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414,000,000).
- PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") amounting to US\$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186,000,000).

The Company has received approval from OCBC with number 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid dividend payable to HJR and CDJM.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, total utang dividen GPS kepada HJR sebesar Rp208.645.759.309.

Pada tanggal 7 Februari 2022, GPS telah membayar utang dividen terhadap HJR sebesar Rp208.645.759.309

23. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend (continued)

As of December 31, 2021, GPS has dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

On February 7, 2022, GPS has fully paid dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Pengampunan pajak	364.415.888.267	364.415.888.267	364.415.888.267	364.415.888.267	Tax amnesty Difference arising from transactions with entities under common control (Note 1d and 1e)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1d dan 1e)	1.106.136.106.759	(12.749.829.127)	(53.166.233.560)	(53.166.233.560)	
Neto	1.470.551.995.026	351.666.059.140	311.249.654.707	311.249.654.707	

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.415.888.267.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,415,888,267.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
PT Megah Surya Pertiwi	2.263.039.789.068	1.830.185.070.510	1.734.745.464.961	1.305.984.939.302	PT Megah Surya Pertiwi PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiary PT Gane Permai Sentosa PT Halmahera Persada Lygend
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	2.065.141.414.883	1.961.572.796.010	1.189.368.053.584	-	
PT Gane Permai Sentosa	260.526.869.708	109.208.180.266	267.413.580.078	228.939.132.296	
PT Halmahera Persada Lygend	-	-	1.367.807.396.192	1.055.578.952.378	
Total	4.588.708.073.659	3.900.966.046.786	4.559.334.494.815	2.590.503.023.976	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	103.568.619.718	(39.482.807.560)	(72.473.257.572)	(105.700.947.264)	-	PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiary PT Megah Surya Pertiwi PT Halmahera Persada Lygend
PT Megah Surya Pertiwi	(27.557.294.328)	-	-	-	-	
PT Halmahera Persada Lygend	-	211.825.388.224	211.825.388.225	(104.741.556.185)	(118.572.051.394)	
Total	76.011.325.390	172.342.580.664	139.352.130.653	(210.442.503.449)	(118.572.051.394)	Total

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 Sept 22/ Sept 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 20/ Dec 31, 20	31 Des 19/ Dec 31, 19
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%	36,46%	36,46%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%	36,90%	36,90%
PT Halmahera Persada Lygend	Indonesia	-	-	36,90%	36,90%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	30,00%	30,00%	30,00%	30,00%
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	43,00%	43,00%	43,00%	43,00%

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	PT Megah Surya Pertiwi			
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	2019
Aset				Assets
Aset lancar	1.614.876.643.239	2.514.640.159.148	2.158.339.102.465	1.509.660.374.147
Aset tidak lancar	4.575.967.680.655	4.451.595.045.556	4.531.968.208.040	4.584.579.867.863
Total Aset	6.190.844.323.894	6.966.235.204.704	6.690.307.310.505	6.094.240.242.010
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(499.228.976.523)	(1.286.573.231.570)	(576.271.214.155)	(758.857.689.051)
Liabilitas jangka panjang	(364.645.385.984)	(1.423.417.623.828)	(2.079.744.279.340)	(2.298.210.432.386)
Total Liabilitas	(863.874.362.507)	(2.709.990.855.398)	(2.656.015.493.495)	(3.057.068.121.437)
Aset Neto	5.326.969.961.387	4.256.244.349.306	4.034.291.817.010	3.037.172.120.573
				Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of financial position:

PT Obira Mitra Jaya					
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Aset					Assets
Aset lancar	1.161.188.767.632	1.156.042.321.481	619.145.091.289	-	Current assets
Aset tidak lancar	13.856.741.348.923	7.828.567.546.891	1.669.297.813.979	-	Non-current assets
Total Aset	15.017.930.116.555	8.984.609.868.372	2.288.442.905.268	-	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(3.374.299.756.229)	(5.511.376.707.320)	(130.410.020.782)	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7.995.670.090.516)	(1.891.127.646)	(257.954.276)	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(11.369.969.846.745)	(5.513.267.834.966)	(130.667.975.058)	-	Total Liabilities
Kepentingan non-pengendali	1.345.175.160.098	1.280.012.833.922	795.338.508.608	-	Non-controlling interest
Aset Neto	2.302.785.109.712	2.191.329.199.484	1.362.436.421.602	-	Net Assets
PT Gane Permai Sentosa					
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Aset					Assets
Aset lancar	464.889.844.343	107.732.966.176	472.764.605.190	497.998.447.804	Current assets
Aset tidak lancar	608.066.967.209	528.172.992.456	513.179.727.137	394.912.462.031	Non-current assets
Total Aset	1.072.956.811.552	635.905.958.632	985.944.332.327	892.910.909.835	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(172.532.444.449)	(247.355.638.609)	(85.503.258.396)	(50.406.882.269)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(32.005.717.184)	(24.526.217.452)	(9.064.672.346)	(79.373.586.580)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(204.538.161.633)	(271.881.856.061)	(94.567.930.742)	(129.780.468.849)	Total Liabilities
Kepentingan non-pengendali	4.249.108	3.164.975	2.198.671	-	Non-controlling interest
Aset Neto	868.414.400.811	364.020.937.596	891.374.202.914	763.130.440.986	Net Assets

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

PT Halmahera Persada Lygend			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset			Assets
Aset lancar	426.826.051.499	959.684.476.512	Current assets
Aset tidak lancar	9.773.191.960.321	4.847.102.010.000	Non-current assets
Total Aset	10.200.018.011.820	5.806.786.486.512	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(6.302.904.105.079)	(2.803.514.219.629)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(5.817.272.115)	(2.528.913.442)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(6.308.721.377.194)	(2.806.043.133.071)	Total Liabilities
Aset Neto	3.891.296.634.626	3.000.743.353.441	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	PT Megah Surya Pertiwi					
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	5.500.968.604.468	4.557.727.288.537	6.020.070.473.411	4.072.476.437.975	3.923.162.859.704	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	1.270.688.288.512	1.349.626.182.496	1.749.042.098.208	987.419.462.700	774.051.253.602	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	328.593.483.569	50.627.434.707	850.934.272	(3.130.520.525)	(392.650.522)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.599.281.772.081	1.400.253.617.203	1.749.893.032.480	984.288.942.175	773.658.603.080	Total comprehensive income for the period

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	PT Obira Mitra Jaya					
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	-	-	-	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(69.954.770.269)	(81.047.187.295)	(124.066.294.373)	(5.225.069.790)	-	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	246.573.006.674	37.056.013.938	27.633.392.775	-	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	176.618.236.405	(43.991.173.357)	(96.432.901.598)	(5.225.069.790)	-	Total comprehensive income (loss) for the period
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	111.455.910.230	(27.730.054.695)	(60.817.228.016)	(3.523.578.397)	-	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	65.162.326.175	(16.261.118.662)	(35.615.673.582)	(1.701.491.393)	-	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	PT Gane Permai Sentosa					
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	671.644.651.425	190.070.526.836	262.045.577.991	223.742.302.368	618.193.803.518	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	397.390.020.263	206.422.305.685	230.752.064.790	20.142.203.110	161.156.415.234	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	107.004.527.085	(17.457.783.707)	21.895.636.197	99.603.757.489	209.230.449.195	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	504.394.547.348	188.964.521.978	252.647.700.987	119.745.960.599	370.386.864.429	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	504.395.631.481	188.964.521.978	252.648.667.291	119.748.159.270	370.386.864.429	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.084.133)	-	(966.304)	(2.198.671)	-	Non-controlling interest

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Halmahera Persada Lygend			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi periode berjalan	(221.156.504.464)	(114.302.429.763)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(18.290.211.423)	(66.976.751.563)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan	(239.446.715.887)	(181.279.181.326)	Total comprehensive loss for the period

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

PT Megah Surya Pertiwi						
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.471.078.115.393	1.676.747.594.049	2.368.736.745.931	1.345.592.513.720	1.519.961.070.751	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(175.814.849.417)	(144.800.002.440)	(226.477.867.649)	(282.102.073.435)	(447.576.974.866)	Net cash flow provided by (used in) investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.377.563.525.807)	(1.303.187.074.125)	(2.008.765.819.542)	(573.547.284.765)	(1.018.354.389.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1.082.300.259.831)	228.760.517.484	133.493.058.740	489.943.155.520	54.029.706.885	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	1.400.034.426.683	1.251.984.441.435	1.251.984.441.435	751.019.916.023	726.071.161.681	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	112.588.160.691	19.705.878.634	14.556.926.508	11.021.369.892	(29.080.952.543)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	430.322.327.543	1.500.450.837.553	1.400.034.426.683	1.251.984.441.435	751.019.916.023	Cash and cash equivalents at end of period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

PT Obira Mitra Jaya						
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(592.584.064.958)	(132.494.066.289)	(174.829.457.409)	(59.692.789.803)	-	Net cash flow used in operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.734.026.072.435)	(2.803.933.081.756)	(4.297.278.166.539)	(1.512.237.150.515)	-	Net cash flow used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.456.499.851.322	3.027.516.150.256	4.945.675.838.346	2.134.030.651.750	-	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(870.110.286.071)	91.089.002.211	473.568.214.398	562.100.711.432	-	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	1.042.484.397.027	562.100.711.432	562.100.711.432	-	-	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	71.282.616.774	29.001.376.083	6.815.471.197	-	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	243.656.727.730	682.191.089.726	1.042.484.397.027	562.100.711.432	-	Cash and cash equivalents at end of period
PT Gane Permai Sentosa						
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	315.390.816.132	44.224.500.789	134.163.353.652	103.481.302.851	101.082.926.387	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(55.382.044.387)	5.889.750.262	(61.099.238.517)	(131.199.994.794)	(69.145.880.956)	Net cash flow provided by (used in) investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(216.139.359.309)	(49.164.163.875)	(80.938.287.750)	(30.311.513.000)	(36.717.850.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	43.869.412.436	950.087.176	(7.874.172.615)	(58.030.204.943)	(4.780.804.569)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	12.531.317.927	20.405.490.542	20.405.490.542	78.435.695.485	83.216.500.054	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	56.400.730.363	21.355.577.718	12.531.317.927	20.405.490.542	78.435.695.485	Cash and cash equivalents at end of period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	PT Halmahera Persada Lygend		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(306.217.815.085)	(284.925.961.196)	Net cash flow used in operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.529.797.167.715)	(3.736.727.031.544)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.247.159.767.215	4.706.479.460.587	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(588.855.215.585)	684.826.467.847	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	704.648.682.203	19.992.077.613	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	10.420.175.027	(169.863.257)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	126.213.641.645	704.648.682.203	Cash and cash equivalents at end of period

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized statements of cash flows:

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
PT Gane Permai Sentosa	-	-	(234.000.002.873)	-	-	
Total	(227.279.149.954)	(674.010.312.627)	(908.010.315.500)	-	(91.048.200.000)	Total

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penambangan nikel	1.856.995.763.717	-	365.916.657.538	-	2.969.339.646.368	
Total	7.357.964.361.459	6.400.915.806.103	8.229.175.648.515	4.071.638.197.059	6.892.502.506.072	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			Amount:
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Nilai:						
Pengolahan nikel						Nickel processing
Pihak ketiga						Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	3.870.958.168.437	3.934.593.507.817	5.397.589.096.995	2.316.338.279.863	-	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Guang Xing Trading Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	-	2.110.673.428.753	Guang Xing Trading Pte., Ltd., Singapore
Glencore International AG, Swiss	1.630.010.429.305	-	-	-	-	Glencore International AG, Switzerland
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	2.100.765.053.650	2.100.495.378.366	265.120.184.323	54.065.875.419	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
Trafigura Asia Trading, Pte., Ltd., Singapura	-	365.557.244.636	365.174.515.616	458.454.729.045	1.053.975.731.150	Trafigura Asia Trading Pte., Ltd., Singapore
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd., Tiongkok	-	-	-	397.140.041.952	1.530.614.177.773	Ningbo Lygend Mining Co., Ltd., China
Spring Treasure Global Ltd., Tiongkok	-	-	-	-	1.477.501.592.571	Spring Treasure Global Ltd., China
Penambangan nikel						Nickel mining
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related party (Note 34)
PT Halmahera Persada Lygend	1.856.995.763.717	-	365.916.657.538	-	-	PT Halmahera Persada Lygend
Persentase:						Percentage:
Pengolahan nikel						Nickel processing
Pihak ketiga						Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	53%	61%	66%	57%	-	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Guang Xing Trading Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	-	31%	Guang Xing Trading Pte., Ltd., Singapore
Glencore International AG, Swiss	22%	-	-	-	-	Glencore International AG, Switzerland
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	33%	26%	7%	1%	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
Trafigura Asia Trading, Pte., Ltd., Singapura	-	6%	4%	11%	15%	Trafigura Asia Trading, Pte., Ltd., Singapore
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd., Tiongkok	-	-	-	10%	22%	Ningbo Lygend Mining Co., Ltd., China
Spring Treasure Global Ltd., Tiongkok	-	-	-	-	21%	Spring Treasure Global Ltd., China
Penambangan nikel						Nickel mining
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related party (Note 34)
PT Halmahera Persada Lygend	25%	-	4%	-	-	PT Halmahera Persada Lygend

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Biaya produksi langsung						Direct production costs
Bahan bakar	1.389.078.911.812	695.576.566.199	1.063.969.003.697	626.452.844.237	817.032.413.514	Fuel
Bahan baku	677.266.461.750	763.912.520.240	1.025.471.867.138	462.461.886.758	522.496.576.743	Raw materials
Tenaga kerja langsung	506.595.490.916	467.373.686.633	612.080.461.172	469.766.223.331	476.580.143.328	Direct labor
Pertambangan	373.650.383.779	2.335.513.501	3.272.502.764	4.276.838.950	581.482.226.024	Mining
Analisis laboratorium	11.562.468.325	12.316.791.133	15.916.061.247	15.812.413.539	13.840.840.359	Laboratorium analysis
Lainnya	63.028.323.768	83.440.362.038	104.714.418.525	54.500.070.422	52.529.572.489	Others
Sub-total	3.021.182.040.350	2.024.955.439.744	2.825.424.314.543	1.633.270.277.237	2.463.961.772.457	Sub-total
Biaya produksi tidak langsung						Indirect production costs
Penyusutan (Catatan 11)	354.526.663.312	479.169.719.023	588.361.387.360	380.737.332.668	350.761.280.999	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	115.097.342.552	58.454.959.404	92.336.632.612	89.532.973.628	190.688.423.489	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	34.307.217.741	19.064.814.297	25.445.007.241	14.203.579.006	33.756.549.584	Business traveling
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	28.616.391.627	76.229.386.410	80.630.053.284	12.591.151.715	5.889.731.699	Environment rehabilitation (Note 18)
Pajak dan perijinan	23.151.936.730	8.277.122.699	16.168.712.327	57.788.946.335	80.448.465.276	Tax and licenses
Biaya penanganan	22.849.275.118	3.553.460.180	7.433.944.409	4.644.768.234	11.913.410.134	Handling costs
Perlengkapan	20.097.007.610	8.282.305.852	11.472.453.004	12.533.370.437	37.142.079.269	Supplies
Reklamasi	13.462.471.776	6.578.965.084	11.649.848.896	5.240.247.308	2.028.162.899	Reclamation
Komunikasi dan utilitas	4.602.038.587	3.263.558.655	4.368.922.337	3.259.905.349	2.046.928.932	Communication and utilities
Asuransi	2.698.376.389	3.145.549.520	3.651.950.302	3.852.218.971	3.198.108.594	Insurance
Jasa profesional	2.408.569.887	3.908.785.157	4.572.261.340	1.687.938.742	4.929.053.543	Professional fees
Amortisasi (Catatan 12)	1.650.244.077	307.649.997	398.214.820	659.469.201	9.038.808.486	Amortization (Note 12)
Sewa	420.061.944	336.041.664	379.291.663	212.499.997	154.006.306	Rent
Lainnya	30.655.723.602	7.598.920.865	12.627.572.223	6.471.911.187	3.768.557.475	Others
Total biaya produksi	3.675.725.361.302	2.703.126.678.551	3.684.920.566.361	2.226.686.590.015	3.199.725.339.142	Total production costs
Persediaan barang jadi						Finished goods inventories
Awal periode	887.576.457.144	752.689.195.616	752.689.195.616	574.695.044.476	383.601.133.110	Beginning of the period
Akhir periode (Catatan 7)	(1.332.901.402.233)	(655.605.463.954)	(887.576.457.144)	(752.689.195.616)	(574.695.044.476)	Ending of the period (Note 7)
Eliminasi laba yang belum terealisasi	86.499.210.287	6.308.931.905	8.559.090.209	-	-	Elimination of unrealized profits
Royalti (Catatan 37)	281.106.638.858	92.565.776.503	156.656.028.076	65.786.412.309	176.510.817.552	Royalty (Note 37)
Total	3.598.006.265.358	2.899.085.118.621	3.715.248.423.118	2.114.478.851.184	3.185.142.245.328	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban Penjualan						Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	28.702.625.212	31.467.253.965	39.648.027.976	40.967.831.160	491.616.287.462	Loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.264.002.417	4.156.722.343	5.450.202.862	5.962.920.566	13.138.346.406	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	4.121.883.825	4.227.654.657	5.617.428.437	2.080.331.329	6.244.075.668	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	1.778.586.166	1.352.878.037	1.529.999.126	-	-	Professional fees
Handling	1.669.031.013	1.663.199.343	3.649.874.864	-	-	Handling
Analisis Laboratorium	520.073.503	172.444.945	226.284.912	-	-	Laboratorium analysis
Hiburan	12.734.891	67.308.246	74.608.456	33.303.875	1.430.687.483	Entertainment
Pajak dan perijinan	10.888.000	19.567.000	21.689.000	467.060.000	6.711.472.624	Tax and licenses
Lainnya	242.276.466	280.709.793	417.377.906	5.698.092.777	17.677.179.189	Others
Sub-total	41.322.101.493	43.407.738.329	56.635.493.539	55.209.539.707	536.818.048.832	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi						General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	237.405.084.469	313.342.162.284	382.548.831.186	269.172.099.458	210.689.325.295	Salaries, wages and employee benefits
Perlengkapan	87.630.846.551	128.800.114.820	146.066.292.278	88.911.687.244	42.134.452.657	Supplies
Jasa profesional	50.110.679.618	20.225.601.093	44.464.160.476	32.003.198.279	14.504.034.124	Professional fees
Perjalanan dinas	46.549.689.709	72.448.901.372	85.252.490.387	67.351.110.919	58.977.507.845	Business traveling
Sumbangan dan representasi	31.351.821.922	51.264.953.801	63.109.502.335	40.933.248.802	29.781.394.721	Donation and representation
Pajak dan perijinan	24.649.760.876	18.344.974.218	24.655.263.398	33.198.773.691	37.885.217.013	Tax and licenses
Sewa	17.675.736.284	14.295.159.100	21.659.129.937	21.840.254.145	18.843.470.689	Rental
Asuransi	16.363.911.016	18.085.721.224	22.474.914.100	29.118.650.440	10.981.508.728	Insurance
Komunikasi dan utilitas	14.189.186.988	11.776.869.458	15.428.116.491	15.295.644.548	16.379.400.451	Communication and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	12.887.774.970	38.411.635.476	42.343.581.226	29.968.155.340	31.782.159.987	Depreciation (Note 11)
Beban kantor	10.887.188.881	5.502.268.109	9.746.827.771	7.289.586.752	8.403.703.126	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.140.142.609	9.043.231.084	10.306.339.987	2.715.489.408	11.925.613.225	Repair and maintenance
Depresiasi aset hak-guna	-	4.606.508.826	4.606.508.826	-	-	Depreciation right of use assets
Lainnya	27.876.501.693	12.117.971.081	19.198.035.894	18.976.913.840	20.661.198.877	Others
Sub-total	581.718.325.586	718.266.071.946	891.859.994.292	656.774.812.866	512.948.986.738	Sub-total
Total	623.040.427.079	761.673.810.275	948.495.487.831	711.984.352.573	1.049.767.035.570	Total

Beban penjualan lainnya merupakan beban *demurrage* dan beban operasional lainnya yang terkait penjualan.

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan beban transportasi, pengangkutan dan operasional umum lainnya.

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

Selling expenses others represents demurrage expenses and other operational expenses related to sales.

General and administrative expenses represents transportation, freight and other general operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian penghentian produksi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Tenaga kerja langsung	-	4.785.920.711	4.785.920.711	20.297.886.025	19.398.626.433	Direct labor
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 18)	-	2.621.087.395	2.621.087.395	2.463.161.085	-	Environment rehabilitation (Note 18)
Bahan bakar	-	1.982.997.612	1.982.997.612	3.265.696.521	11.634.200.597	Fuel
Pajak dan perijinan	-	1.091.370.150	1.091.370.150	4.878.859.711	-	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 11)	-	557.796.979	557.796.979	2.728.731.402	5.153.507.734	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	-	232.633.530	232.633.530	752.902.924	-	Business traveling
Pengeboran	-	231.336.000	231.336.000	-	-	Drilling
Perbaikan dan pemeliharaan	-	167.047.622	167.047.622	1.874.997.143	13.920.140.006	Repair and maintenance
Jasa profesional	-	66.462.660	66.462.660	801.564.033	-	Professional fees
Perlengkapan kantor	-	49.500.500	49.500.500	530.197.848	11.818.805.907	Office supplies
Asuransi	-	40.929.538	40.929.538	244.814.620	-	Insurance
Analisis laboratorium	-	33.150.000	33.150.000	76.342.698	-	Laboratory analysis
Amortisasi (Catatan 12)	-	15.328.736	15.328.736	-	4.823.199.804	Amortization (Note 12)
Ekspedisi	-	10.893.938	10.893.938	281.308.619	-	Expedition
Lainnya	-	37.350.000	37.350.000	2.046.770.372	5.465.350.092	Others
Total	-	11.923.805.371	11.923.805.371	40.243.223.001	72.213.830.573	Total

29. PRODUCTION HALT

The details of production halt are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan GPS telah melakukan penghentian produksi sementara karena penghentian ekspor (Catatan 41e).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company and GPS has conducted temporary production halt due to export termination (Notes 41e).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, GPS melakukan penghentian produksi sementara dikarenakan kelebihan kapasitas persediaan.

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and for the years ended December 31, 2021, GPS has conducted temporary production halt due to overcapacity of inventories.

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Selisih kurs - neto	162.982.811.067	-	-	30.875.751.775	-	Foreign exchange differential - net
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	75.771.102.082	2.359.985.356	35.179.560.708	6.310.061.776	22.376.299.570	Rental heavy equipment, vehicle and manpower
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	32.398.970.018	162.780.070	162.780.070	521.875	295.118.250	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Klaim asuransi	1.322.953.845	85.855.191	87.220.682	202.828.460	1.339.768.064	Insurance claim
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Total	272.475.837.012	39.781.755.684	72.563.777.212	37.389.163.886	24.011.185.884	Total

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	614.640.211	-	4.997.600.675	136.277.344	91.918.713.462	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Selisih kurs - neto	-	57.874.175.507	54.165.646.020	-	21.307.935.412	Foreign exchange differential - net
Lainnya	5.647.830	-	-	-	-	Others
Total	620.288.041	57.874.175.507	59.163.246.695	136.277.344	113.226.648.874	Total

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp11.549.279.965 dan Rp13.591.302.935, Rp16.551.564.867, Rp34.183.045.766 dan Rp10.441.058.720.

32. FINANCE INCOME

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the details of finance income represent interest income amounting to Rp11,549,279,965 and Rp13,591,302,935, Rp16,551,564,867, Rp34,183,045,766 and Rp10,441,058,720, respectively.

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Selisih kurs - neto	98.555.760.941	24.484.340.780	20.681.581.453	(6.893.613.376)	(28.480.015.050)	Foreign exchange differential - net
Beban bunga	92.232.903.833	231.424.850.950	276.255.007.415	204.986.408.916	274.361.775.321	Interest expenses
Biaya provisi atas pinjaman	29.833.218.179	17.466.110.594	23.581.518.031	19.324.579.626	5.439.802.456	Provision fee on loan
Biaya bank	505.331.578	2.564.822.188	2.868.817.821	4.778.989.177	1.595.260.632	Bank charges
Total	221.127.214.531	275.940.124.512	323.386.924.720	222.196.364.343	252.916.823.359	Total

33. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Harita Jayaraya ("HJR") PT Citra Duta Jaka Makmur ("CDJM")	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i> Pemegang saham Perusahaan <i>The Company's Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")*	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Piutang kepada pihak berelasi dan Penjualan nikel/ <i>Due from related parties and Sales of nickel</i>
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Entitas asosiasi HGDB/ <i>Associate entity of HGDB</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
PT Budhi Jaya Mineral ("BJM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed assets</i>
PT Obi Sinar Timur ("OST")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa alat berat dan biaya penggunaan material/ <i>Rental heavy equipment and cost of material usage</i>
PT Lima Srikandi Jaya ("LSJ")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa <i>tugboat</i> dan biaya pengiriman bahan baku/ <i>Rental tugboat and freight cost of raw materials</i>
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang kepada pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Halmahera Hijau Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang kepada pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Gema Kreasi Perdana ("GKP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap/ <i>Purchase of materials related to construction of fixed assets</i>
PT Megah Energi Khatulistiwa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Bahari Semesta Inti Line	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengiriman material/ <i>Freight cost of raw materials</i>

*Entitas anak dari Perusahaan sampai dengan 27 September 2021/
A subsidiary of the Company until September 27, 2021

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Total	30 September 2022/ September 30, 2022	Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	30 September 2022 September 30, 2022	
			0,58		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)					<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Halmahera Persada Lygend	173.475.395.669		0,58		PT Halmahera Persada Lygend
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)					<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Obi Sinar Timur	53.156.041.250		0,18		PT Obi Sinar Timur
PT Halmahera Persada Lygend	43.479.182.470		0,14		PT Halmahera Persada Lygend
PT Mitra Kemakmuran Line	33.589.999.999		0,11		PT Mitra Kemakmuran Line
PT Antar Sarana Rekasa	10.283.961.077		0,03		PT Antar Sarana Rekasa
PT Hijau Lestari Perkasa	8.675.657.627		0,03		PT Hijau Lestari Perkasa
PT Hasta Panca Mandiri Utama	5.841.395.510		0,02		PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Obi Stainless Steel	5.775.522.951		0,02		PT Obi Stainless Steel
PT Budhi Jaya Mineral	25.495.847		0,00		PT Budhi Jaya Mineral
PT Obi Nickel Cobalt	11.099.816		0,00		PT Obi Nickel Cobalt
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	6.723.927		0,00		PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Gema Selaras Perkasa	6.431.608		0,00		PT Gema Selaras Perkasa
PT Karunia Permai Sentosa	1.652.927		0,00		PT Karunia Permai Sentosa
Total	160.853.165.009		0,53		Total
<u>Piutang kepada pihak berelasi</u>					<u>Due from related parties</u>
PT Harita Jayaraya	95.705.200.000		0,32		PT Harita Jayaraya
PT Hijau Lestari Perkasa	20.474.766.979		0,07		PT Hijau Lestari Perkasa
Total	116.179.966.979		0,39		Total
<u>Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap</u>					<u>Purchase of materials related to construction of fixed assets</u>
PT Halmahera Persada Lygend	125.951.005.773		0,42		PT Halmahera Persada Lygend
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	64.742.371.607		0,22		PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Gema Kreasi Perdana	24.558.309.003		0,08		PT Gema Kreasi Perdana
PT Mitra Kemakmuran Line	8.010.602.275		0,03		PT Mitra Kemakmuran Line
PT Antar Sarana Rekasa	7.225.500.000		0,02		PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	1.914.186.790		0,01		PT Gema Selaras Perkasa
Total	232.401.975.448		0,78		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total / Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)			
	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2022 / September 30, 2022		
<u>Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)</u>				<u>Due to related parties (Note 16)</u>		
PT Harita Jayaraya	1.275.317.690.524		7,40	PT Harita Jayaraya		
PT Obi Nickel Cobalt	228.705.000.000		1,33	PT Obi Nickel Cobalt		
Total	1.504.022.690.524		8,73	Total		
<u>Utang dividen</u>				<u>Dividend payables</u>		
PT Harita Jayaraya	1.811.343.600.000		10,50	PT Harita Jayaraya		
PT Citra Duta Jaya Makmur	18.296.400.000		0,11	PT Citra Duta Jaya Makmur		
Total	1.829.640.000.000		10,61	Total		
	Total / Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)			
	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>						<u>Trade payables (Note 14)</u>
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	26.497.832.221	18.193.211.042	5.172.766.282	0,23	0,15	0,07
PT Lima Srikandi Jaya	32.300.000	4.570.000	-	0,00	0,00	-
Total	26.530.132.221	18.197.781.042	5.172.766.282	0,23	0,15	0,07
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>						<u>Other payables (Note 15)</u>
PT Obi Stainless Steel	211.225.000.000	-	-	1,84	-	-
PT Halmahera Persada Lygend	27.291.745.540	-	-	0,24	-	-
PT Antar Sarana Rekasa	4.998.154.215	10.688.344.038	7.760.068.924	0,04	0,09	0,11
PT Dharma Cipta Mulia	915.535.262	-	-	0,01	-	-
PT Gema Selaras Perkasa	466.317.181	-	-	0,00	-	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	-	1.806.303.140	-	-	0,02
PT Mitra Kemakmuran Line	-	1.750.952.385	-	-	0,01	-
PT Lima Srikandi Jaya	-	310.253.580	-	-	0,00	-
PT Harita Jayaraya	-	10.719.800	-	-	0,00	-
Total	244.896.752.198	12.760.269.803	9.566.372.064	2,13	0,10	0,13
<u>Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)</u>						<u>Due to related parties (Note 16)</u>
PT Harita Jayaraya	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	11,53	10,40	6,62
<u>Utang dividen</u>						<u>Dividend payable</u>
PT Harita Jayaraya	208.645.759.309	-	-	1,79	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal/ Nine-Month Periods Ended		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u> (Catatan 26) PT Halmahera Persada Lygend	1.856.995.763.717	-	25,24	

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Years Ended			Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)			
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u> (Catatan 26) PT Halmahera Persada Lygend	365.916.657.538	-	-	4,45	-	

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal/ Nine-Month Periods Ended		Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	<u>Beban pokok penjualan</u> PT Pesona Khatulistiwa Nusantara PT Hasta Panca Mandiri Utama PT Antar Sarana Rekasa PT Megah Energi Khatulistiwa	332.539.458.964 118.494.720.901 53.159.564.388 52.388.759.396	221.468.831.220 - 44.054.294.237 30.635.296.004	9,24 3,29 1,48 1,46	
Total	556.582.503.649	296.158.421.461	15,47	10,22	Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Years Ended			Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)			
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	<u>Beban pokok penjualan</u> PT Pesona Khatulistiwa Nusantara PT Antar Sarana Rekasa PT Megah Energi Khatulistiwa PT Hasta Panca Mandiri Utama	421.331.623.168 52.872.867.592 30.635.296.004 -	183.879.705.555 - 37.399.929.385 -	- - - 248.258.065.695	11,33 1,42 0,82 -	8,70 - 1,77 -	
Total	504.839.786.764	221.279.634.940	248.258.065.695	13,57	10,47	7,79	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal/ Nine-Month Periods Ended		Persentase terhadap total penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses (%)	
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Beban umum dan administrasi</u>				
PT Halmahera Persada Lygend	30.582.370.460	-	4,91	-
PT Antar Sarana Rekasa	12.691.775.000	9.658.414.800	2,04	1,25
PT Gema Selaras Perkasa	2.153.887.236	2.192.142.299	0,35	0,29
PT Bahari Semesta Inti Line	1.635.700.134	2.669.271.465	0,26	0,35
PT Mitra Kemakmuran Line	-	9.121.100.872	-	1,20
PT Lima Srikandi Jaya	-	1.615.000.000	-	0,21
Total	47.063.732.830	25.255.929.436	7,56	3,30

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Years Ended			Persentase terhadap total penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Beban umum dan administrasi</u>						
PT Antar Sarana Rekasa	18.514.840.686	11.827.607.706	7.040.000.000	1,93	1,66	0,67
PT Mitra Kemakmuran Line	12.212.799.073	-	-	1,27	-	-
PT Halmahera Persada Lygend	10.433.614.728	-	-	1,09	-	-
PT Lima Srikandi Jaya	4.428.495.928	-	-	0,46	-	-
PT Bahari Semesta Inti Line	2.669.271.465	-	-	0,28	-	-
PT Gema Selaras Perkasa	385.620.369	-	-	0,04	-	-
Total	48.644.642.249	11.827.607.706	7.040.000.000	5,07	1,66	0,67

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal/ Nine-Month Periods Ended		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/Percentage to total consolidated other income (%)	
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pendapatan lainnya</u>				
PT Obi Nickel Cobalt	49.273.341.542	-	18,08	-
PT Obi Stainless Steel	5.203.173.830	-	1,91	-
PT Obi Sinar Timur	3.950.670.102	-	1,45	-
PT Karunia Permai Sentosa	3.290.379.753	-	1,21	-
PT Halmahera Persada Lygend	1.610.492.020	-	0,59	-
PT Hijau Lestari Perkasa	231.993.913	2.359.985.356	0,09	5,93
Total	63.560.051.160	2.359.985.356	23,33	5,93

<u>Laba penjualan aset tetap</u>				
PT Mitra Kemakmuran Line	31.900.000.000	-	11,7	-

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Years Ended			Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/Percentage to total consolidated other income (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pendapatan lainnya</u>						
PT Obi Nickel Cobalt	30.899.201.000	-	-	42,58	-	-
PT Hijau Lestari Perkasa	2.393.422.933	1.241.173.671	-	3,30	0,03	-
PT Halmahera Persada Lygend	1.596.529.975	-	-	2,20	-	-
PT Karunia Permai Sentosa	290.406.800	-	-	0,40	-	-
Total	35.179.560.708	1.241.173.671	-	48,48	0,03	-

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personal kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020, and 2019 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek						Salaries and short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors
Dewan Komisaris	3.073.771.900	2.463.208.725	3.284.278.300	3.378.555.575	3.001.592.300	
Direksi	8.885.850.396	11.051.491.810	11.892.778.206	6.425.246.532	2.770.692.144	
Total	11.959.622.296	13.514.700.535	15.177.056.506	9.803.802.107	5.772.284.444	Total

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Significant agreements with related parties:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

Piutang lain-lain dari OST merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan material.

Other receivables from OST represent receivables related to rental of heavy equipment and reimbursement of material usage.

Piutang lain-lain dari HPL dan HLP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Other receivables from HPL and HLP represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of fuel usage.

Piutang lain-lain dari MKL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penjualan aset tetap.

Other receivables from MKL represent receivables related to the payment sales of fixed assets.

Piutang lain-lain dari ASR dan HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Other receivables from ASR and HPMU represent receivables related to reimbursement of fuel usage.

Piutang lain-lain dari OSS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Other receivables from OSS represent receivables related to rental of heavy equipment.

Piutang lain-lain dari BJM, ONC, PKN, GSP dan KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from BJM, ONC, PKN, GSP and KPS represent receivables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

b. Piutang kepada pihak berelasi

HLP

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023.

HPL

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 dengan HPL untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp174.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HPL harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 29 September 2022, HPL telah melunasi seluruh pinjamannya.

HJR

Pada tanggal 1 September 2017, GPS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.018/PP/GPS-HJR/IX/2017 dengan HJR untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp200.000.000.000. GPS berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HJR harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

b. Due from related parties

HLP

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023.

HPL

On September 6, 2021, the Company signed a "Loan Agreement" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 with HPL to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp174,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HPL shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

On September 29, 2022, HPL has fully repaid the loans.

HJR

On September 1, 2017, GPS signed a "Loan Agreement" 018/PP/GPS-HJR/IX/2017 with HJR to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp200,000,000,000. GPS reserves the right to immediately collect loan and HJR shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

b. Piutang kepada pihak berelasi (lanjutan)

HJR (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Agustus 2022, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2023, GPS dan HJR sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HJR telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 28 Desember 2022.

GTS

Pada tanggal 10 Juni 2011, GPS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dengan GTS untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan GTS harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 15 November 2021, GTS telah melunasi seluruh pinjamannya.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari HPL dan GKP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan material.

Utang lain-lain dari PKN merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pembelian batubara.

Utang lain-lain dari MKL merupakan utang yang timbul sehubungan dengan sewa kapal.

Utang lain-lain dari ASR merupakan utang yang timbul sehubungan dengan sewa *tug boat*.

Utang lain-lain dari GTS, GSP, HLP, DCM, HPMU dan LSJ merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

b. Due from related parties (continued)

HJR (continued)

This loan agreement has been amended several times, the latest was on August 30, 2022, whereby the maximum loan facility amount was decreased to become Rp150,000,000,000.

On March 9, 2023, GPS and HJR agreed to terminate the loan agreement, whereby HJR has repaid all of its loans by December 28, 2022.

GTS

On June 11, 2011, GPS signed a "Loan Agreement" with GTS to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp50,000,000,000. GPS reserves the right to immediately collect loan and GTS shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan.

On November 15, 2021, GTS has fully repaid the loans.

c. Other payables

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from HPL and GKP represent payables related to the reimbursement of material usage.

Other payables from PKN represent payables related to the purchasing coal.

Other payables from MKL represent payables related to rental of vessels.

Other payables from ASR represent payables related to rental of tug boat.

Other payables from GTS, GSP, HLP, DCM, HPMU and LSJ represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

d. Utang kepada pihak berelasi

HJR

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000.000.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000.

ONC

Pada tanggal 28 September 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dengan ONC untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp228.705.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 8 November 2022, HJF telah melunasi seluruh pinjamannya terhadap ONC.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

d. Due to related parties

HJR

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000,000,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000,000,000.

ONC

On September 28, 2022, ONC signed a "Loan Agreement" with ONC to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp228,705,000,000) which will mature in 3 months. This loan is non-interest bearing.

On November 8, 2022, HJF has fully repaid the loan to ONC.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:**

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan minimum 5.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 12 April 2021, GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, GPS setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan minimum 3.000.000 MT per tahun.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:**

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company a minimum of 5,000,000 MT.

On April 12, 2021, GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, GPS agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company a minimum of 3,000,000 MT per year.

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan" nomor 177/TBP/IX/2018 dan 002/HPL/IX/2018 dengan HPL. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan HPL akan bekerjasama dalam menggunakan kawasan hutan sesuai dengan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 dan 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL akan membayar seluruh biaya secara proporsional sesuai luasan kawasan hutan kepada Perusahaan.

Perjanjian ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Masa berlaku perjanjian ini akan mengikuti masa berlaku perpanjangan IPPKH.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" Nomor 01/RENTAL/GPSHPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. **The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

HPL (continued)

Forest land use agreement

On September 18, 2018, the Company signed a "Use of Forests Areas Agreement" number 177/TBP/IX/2018 and 002/HPL/IX/2018 with HPL. Based on this agreement, the Company and HPL will cooperate in using forest areas accordingly with a "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 and 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL will pay all costs proportionally according to the area of the forest to the Company.

This agreement was stipulated on August 11, 2020 based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., This agreement valid based on the validity period of the IPPKH extension.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" Number 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavators, bulldozers, compactors, motor graders, dump trucks, articulated trucks and water trucks. This agreement is valid until February 28, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPMU (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" Nomor SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No.ONCMHP20211125-017-ADD1 dengan ONC yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPMU (continued)

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" Number SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS's mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to ONC, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017-ADD1 with ONC that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ASR

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" nomor 041/ASR-TBP/III/2020 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 19 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 1 (satu) unit *tug boat*. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 14 September 2020 mengenai perubahan masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir pada tanggal 4 Februari 2021 mengenai perubahan jenis *tug boat*.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" nomor 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit *crew boat*. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

HLP

Kontrak sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor 003_I/LGL/XII/2020 dengan HLP yang berlaku efektif sejak 2 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada HLP berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HLP akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ASR

Rental boat agreement

On March 19, 2020, the Company signed a "Boat Rental Agreement" number 041/ASR-TBP/III/2020 with ASR which is effective since March 19, 2020. Based on this agreement, ASR will provide 1 (one) unit of tug boat. This agreement is valid for 6 months since the effective date. This agreement has been amended several times, which September 14, 2020 regarding period of this agreement is extended up to December 31, 2021 and the latest amendment was on February 4, 2021 regarding the changes of type of tug boat.

On October 1, 2021, the Company and GPS signed a "Boat Rental Agreement" number 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of crew boat. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

HLP

Rental heavy equipment contract

On December 2, 2019, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number 003_I/LGL/XII/2020 with HLP which is effective since December 2, 2019. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to HLP, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HLP will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OST

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor OST20220404-024 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OST20220404-023 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai

KPS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OST

Manpower services and equipment rental contract

On March 1, 2022, the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number OST20220404-024 with OST. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

Heavy equipment rental contract

On January 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OST20220404-023 number OST20220404-023 with OST. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the projects are declared as completed

KPS

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

KPS (lanjutan)

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD1 dengan KPS yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

OSS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OSS20220825-005 dengan OSS yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada OSS berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga Desember 2023. Alat berat yang disewa OSS akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

KPS (continued)

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD1 with KPS that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

OSS

Heavy equipment rental

On April 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OSS20220825-005 with OSS which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to OSS, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until December 2023. The heavy equipment rented by OSS will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

PKN

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 21 April 2021, MSP menandatangani perjanjian jual beli dengan PKN dengan jumlah kuantitas batubara untuk Perjanjian ini adalah 600.000 MT +/- 10%. Pihak Penjual wajib melakukan pemuatan minimum 70.500 MT/bulan. Harga dasar adalah harga yang dibayarkan Pihak Pembeli kepada Pihak Penjual apabila batubara yang dikirimkan oleh Pihak Penjual memenuhi spesifikasi dan standar, yaitu *Free on Board* tongkang. Berdasarkan harga rata-rata *Indonesia Coal Index* ("ICI"), 4 minggu terakhir sebelum minggu pengiriman barang, dengan skema perhitungan sebagai berikut:

Apabila harga rata-rata ICI kurang AS\$23 maka dikurangi AS\$2,50 dari harga.

Apabila harga rata-rata ICI lebih dari sama dengan AS\$23 maka dikurangi US\$3,50 dari harga.

LSJ

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 18 Desember 2020, MSP menandatangani perjanjian sewa menyewa 1 unit *tug boat* untuk periode 1 tahun dengan LSJ dengan harga sewa Rp255.000.000/bulan (belum termasuk PPN 10%) sesuai ketentuan pajak yang berlaku, dan deposit sebesar Rp255.000.000 di awal penyewaan dan akan di kembalikan setelah sewa habis atau pemutusan kontrak, dipotong prorata hari bila melebihi masa *charter* dari tanggal *on hire*.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

PKN

Purchase of coal contract

On April 21, 2021, MSP signed a sales and purchase agreement with PKN with the total coal quantity amounting to 600,000 MT +/-10%. The seller is required to load a minimum of 70,500 MT/month. The base price is paid by the buyer to the seller if the coal delivered by the seller meets the specifications and standards, namely *Free on Board* barge. Based on the average *Indonesia Coal Index Price* ("ICI"), the last 4 weeks before the week of delivery of goods, with the following calculation scheme:

If the average ICI price is less than US\$23 then there will be a deduction of US\$2.50 from the price.

If the average ICI price is more than or equal to US\$23 then there will be a deduction of US\$3.50 from the price.

LSJ

Rental boat agreement

On December 18, 2020, MSP signed a rental agreement for 1 unit of a *Tug boat* for a period of 1 year with LSJ with a rental price amounting to Rp255,000,000/month (Excluding 10% VAT). The agreement will be in accordance with the applicable tax provisions, and a deposit amounting to Rp255,000,000 at the beginning of the rental and will be returned after the lease expires or if the contract is terminated. The deposit will be deducted by prorated days if it exceeds the *charter* period from the *on hire* date.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

GSP

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 28 Juni 2021, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan tarif disesuaikan dengan barang muatan bongkar: *Bulk material (semi coke dan PCI coal import)* di luar *vessel crane operator* Rp2.500/MT dan Rp3.500/MT termasuk *vessel crane operator*, dengan total muatan maksimum 2.000 MT.

Peralatan di luar aksesoris alat angkat Rp16.000/MT dan Rp30.000/MT termasuk alat aksesoris alat angkat, dengan total muatan maksimum 1.500 MT. Feronikel dan biaya material lainnya Rp15.000/MT, dengan total maksimum muatan 2.500 MT. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum III pada tanggal 28 Juni 2022, dimana jangka waktu perjanjian ini diperpanjang hingga 7 Juli 2023.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

GSP

Loading and unloading agreement

On June 28, 2021, MSP signed a loading and unloading agreement with the tariffs adjusted to the loading and unloading items as follows: *Bulk materials for semi-coke and PCI coal import will cost Rp2,500/MT excluding the vessel crane operator and Rp3,500/MT inclusive of the crane operator with maximum total load of 2,000 MT.*

The equipment and container will cost Rp16,000/MT excluding the lifting tools accessory and Rp30,000/MT inclusive of the lifting tools accessory with maximum total load of 1,500 MT. The ferronickel and other materials cost Rp15,000/MT with maximum total load of 2,500 MT. This agreement is valid for 1 year from the signing date of agreement.

This agreement has been amended several times, the latest is with Addendum III on June 28, 2022, where the agreement period is extended up to July 7, 2023.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	3.605.290.101.745	900.229.988.790	1.968.567.591.255	284.248.377.027	1.168.548.239.460
Jumlah rata-rata tertimbang saham	55.101.000.000	55.101.000.000	55.101.000.000	55.101.000.000	55.101.000.000
Laba per saham dasar	65,43	16,34	35,73	5,16	21,21

Profit for the period attributable to Owners of the parent company

Weighted average number of shares

Basic earnings per share

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000.000.000 melalui pembagian dividen saham (Catatan 43a), sehingga mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, yaitu dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

On December 12, 2022, the Company change the nominal value of shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share and increase of issued and fully paid-up share capital of Rp5,500,000,000,000 through distribution of stock dividends (Note 43a), hence resulting the increase of total outstanding shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new number of shares.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, *smelting*, *converting* and granulation.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

	Tanggal 30 September 2022 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ As of September 30, 2022 and Nine-Month Period Ended September 30, 2022				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.500.968.597.742	2.924.801.638.913	(1.067.805.875.196)	7.357.964.361.459	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.619.198.840.931)	(991.722.866.128)	1.012.915.441.701	(3.598.006.265.358)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.881.769.756.811	1.933.078.772.785	(54.890.433.495)	3.759.958.096.101	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(623.040.427.079)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				272.475.837.012	Other income
Beban lainnya				(620.288.041)	Other expenses
Laba usaha				3.408.773.217.993	Profit from operations
Pendapatan keuangan				11.549.279.965	Finance income
Biaya keuangan				(221.127.214.531)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai				22.308.911.873	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.273.366.197.929	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				5.494.870.393.229	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(712.945.319.981)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				4.781.925.073.248	Profit for the period after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.248.336.310.759)	Merging entities' adjustments
Laba periode berjalan				3.533.588.762.489	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				915.997.564.929	Other comprehensive income for the period after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(229.990.937.941)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				4.219.595.389.477	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	6.346.215.689.378	374.549.389.960	(3.723.367.222)	6.717.041.712.116	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	302.719.745.174	70.466.821.010	-	373.186.566.184	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	20.964.164.369.257	7.187.325.853.549	(4.660.841.780.558)	23.490.648.442.248	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.030.136.121.982	-	6.030.136.121.982	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	243.295.213.977	84.620.116.595	-	327.915.330.572	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	-	69.334.851.921	(1.119.378.017)	68.215.473.904	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.314.857.216	15.356.950.607	-	16.671.807.823	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				29.933.587.176.529	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	11.801.417.282.487	5.251.820.414.119	(521.205.644.512)	16.532.032.052.094	Reportable segment liabilities
Utang pajak	107.242.769.412	278.568.465.361	-	385.811.234.773	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	325.184.157.353	-	-	325.184.157.353	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				17.243.027.444.220	Group's Liabilities

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 30 September 2021 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ As of September 30, 2021 and Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	6.400.915.806.103	924.623.886.005	(924.623.886.005)	6.400.915.806.103	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.396.100.668.403)	(427.265.342.567)	924.280.892.349	(2.899.085.118.621)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.004.815.137.700	497.358.543.438	(342.993.656)	3.501.830.687.482	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(761.673.810.275)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				39.781.755.684	Other income
Beban lainnya				(57.874.175.507)	Other expenses
Penghentian produksi				(11.923.805.371)	Production halt
Laba usaha				2.710.140.652.013	Profit from operations
Pendapatan keuangan				13.591.302.935	Finance income
Biaya keuangan				(275.940.124.512)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan				2.447.791.830.436	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(426.480.475.775)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				2.021.311.354.661	Profit for the period after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(985.510.794.831)	Merging entities' adjustments
Laba periode berjalan				1.035.800.559.830	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				134.405.984.069	Other comprehensive income for the period after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(34.720.835.561)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				1.135.485.708.338	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	4.925.430.088.421	89.155.937.103	(22.058.118.860)	4.992.527.906.664	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	477.513.095.321	56.547.578.431	(6.764.380.058)	527.296.293.694	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	12.866.698.836.384	5.776.567.232.058	(3.557.009.895.465)	15.086.256.172.977	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	2.247.333.356.550	-	2.247.333.356.550	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	81.016.283.272	-	-	81.016.283.272	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	52.329.712	58.759.779.386	-	58.812.109.098	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.233.794.333	44.462.959.789	-	45.696.754.122	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				17.519.114.676.019	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5.011.158.475.659	3.383.999.495.401	(424.153.140.025)	7.971.004.831.035	Reportable segment liabilities
Utang pajak	298.676.614.311	57.930.607.640	-	356.607.221.951	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	248.485.390.903	-	-	248.485.390.903	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				8.576.097.443.889	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021 and For the Year Ended December 31, 2021				
	Pengolahan Nikel/ <i>Nickel Processing</i>	Penambangan Nikel/ <i>Nickel Mining</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.863.258.990.977	1.542.746.505.360	(1.176.829.847.822)	8.229.175.648.515	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Beban pokok penjualan	(4.228.409.652.308)	(668.643.459.534)	1.181.804.688.724	(3.715.248.423.118)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	3.634.849.338.669	874.103.045.826	4.974.840.902	4.513.927.225.397	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(948.495.487.831)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya				72.563.777.212	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(59.163.246.695)	<i>Other expenses</i>
Penghentian produksi				(11.923.805.371)	<i>Production halt</i>
Laba usaha				3.566.908.462.712	Profit from operations
Pendapatan keuangan				16.551.564.867	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(323.386.924.720)	<i>Finance charges</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi				715.188.746.489	<i>Share in profit of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				3.975.261.849.348	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(604.803.493.289)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				3.370.458.356.059	Profit for the period after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.293.640.246.408)	<i>Merging entities' adjustments</i>
Laba periode berjalan				2.076.818.109.651	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				107.051.531.513	<i>Other comprehensive income for the period after impact of merging entities adjustments</i>
Penyesuaian entitas yang bergabung				(27.963.807.242)	<i>Merging entities' adjustments</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				2.155.905.833.922	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	7.850.097.607.901	97.906.922.137	(22.588.271.133)	7.925.416.258.905	<i>Capital expenditures</i>
Depresiasi dan amortisasi	573.344.581.970	75.320.056.885	(6.764.392.471)	641.900.246.384	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	15.832.894.384.033	4.804.699.582.584	(3.303.979.418.320)	17.333.614.548.297	<i>Reportable segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.445.243.601.477	-	3.445.243.601.477	<i>Investment in associates</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	116.304.116.217	-	-	116.304.116.217	<i>Prepaid value added taxes</i>
Aset pajak tangguhan	416.055.502	60.587.722.810	-	61.003.778.312	<i>Deferred tax asset</i>
Taksiran tagihan pajak	1.230.517.323	44.462.959.789	-	45.693.477.112	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset Grup				21.001.859.521.415	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	7.688.376.773.763	3.213.737.712.067	(97.860.882.373)	10.804.253.603.457	<i>Reportable segment liabilities</i>
Utang pajak	274.039.410.577	120.457.210.771	-	394.496.621.348	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	260.842.506.023	-	-	260.842.506.023	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas Grup				11.459.592.730.828	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ As of December 31, 2020 and For the Year Ended December 31, 2020				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.071.638.197.059	644.052.958.689	(644.052.958.689)	4.071.638.197.059	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.425.108.525.125)	(343.558.782.228)	654.188.456.169	(2.114.478.851.184)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.646.529.671.934	300.494.176.461	10.135.497.480	1.957.159.345.875	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(711.984.352.573)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				37.389.163.886	Other income
Beban lainnya				(136.277.344)	Other expenses
Penghentian produksi				(40.243.223.001)	Production halt
Laba usaha				1.242.184.656.843	Profit from operations
Pendapatan keuangan				34.183.045.766	Finance income
Biaya keuangan				(222.196.364.343)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan				1.054.171.338.266	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(252.849.889.936)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				801.321.448.330	Profit for the period after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(720.766.486.737)	Merging entities' adjustments
Laba periode berjalan				80.554.961.593	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				(9.235.697.323)	Other comprehensive loss for the period after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(6.885.436.155)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				64.433.828.115	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	7.257.864.903.395	13.136.033.374	-	7.271.000.936.769	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	384.125.533.271	32.048.486.669	-	416.174.019.940	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	19.120.294.528.665	5.926.917.613.861	(5.288.406.213.621)	19.758.805.928.905	Reportable segment assets
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	20.916.163.450	360.518.739.873	-	381.434.903.323	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	-	54.644.362.718	-	54.644.362.718	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	37.557.538.655	27.821.557.502	-	65.379.096.157	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				20.260.264.291.103	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.779.369.031.646	2.843.189.720.827	(192.429.702.250)	11.430.129.050.223	Reportable segment liabilities
Utang pajak	118.646.957.975	34.324.591.080	-	152.971.549.055	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	197.388.898.825	-	-	197.388.898.825	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				11.780.489.498.103	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2019 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ As of December 31, 2019 and For the Year Ended December 31, 2019				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.923.162.857.016	3.486.695.429.296	(517.355.780.240)	6.892.502.506.072	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(1.216.377.536.442)	(2.486.120.489.126)	517.355.780.240	(3.185.142.245.328)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.706.785.320.574	1.000.574.940.170	-	3.707.360.260.744	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.049.767.035.570)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				24.011.185.884	Other income
Beban lainnya				(113.226.648.874)	Other expenses
Penghentian produksi				(72.213.830.573)	Production halt
Laba usaha				2.496.163.931.611	Profit from operations
Pendapatan keuangan				10.441.058.720	Finance income
Biaya keuangan				(252.916.823.359)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan				2.253.688.166.972	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(527.262.962.121)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				1.726.425.204.851	Profit for the period after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(651.749.907.015)	Merging entities' adjustments
Laba periode berjalan				1.074.675.297.836	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				(28.832.117.228)	Other comprehensive loss for the period after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(21.059.862.747)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				1.024.783.317.861	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	3.161.325.183.279	133.555.565.386	-	3.294.880.748.665	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	332.187.270.218	75.615.762.460	-	407.803.032.678	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	9.160.994.497.078	5.769.015.190.434	(1.981.242.392.262)	12.948.767.295.250	Reportable segment assets
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	211.619.919.848	-	-	211.619.919.848	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	632.228.361	31.096.347.157	-	31.728.575.518	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	508.148.224	120.209.979.803	-	120.718.128.027	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				13.312.833.918.643	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5.696.724.851.629	1.260.413.626.558	(36.077.991.201)	6.921.060.486.986	Reportable segment liabilities
Utang pajak	89.851.270.067	172.924.590.900	-	262.775.860.967	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	161.847.528.697	-	-	161.847.528.697	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				7.345.683.876.650	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
Negara					
Tiongkok	3.870.958.168.437	6.035.358.561.467	7.498.084.475.361	3.249.321.426.288	4.503.900.368.490
Indonesia	1.856.995.763.717	-	365.916.657.538	-	-
Swiss	1.630.010.429.305	-	-	-	-
Singapura	-	365.557.244.636	365.174.515.616	822.316.770.771	1.729.923.277.264
Swedia	-	-	-	-	454.695.681.582
Hong Kong	-	-	-	-	203.983.178.736
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.357.964.361.459	6.400.915.806.103	8.229.175.648.515	4.071.638.197.059	6.892.502.506.072

Countries
China
Indonesia
Switzerland
Singapore
Sweden
Hong Kong

Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets is located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 10% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Business License

As mining business license holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 10% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental Matters

The operation of the Group have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi ("OP") mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- PP No. 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral; dan
- Permen ESDM No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian; dan
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

The IUP and IUPK Production Operation ("OP") metal mineral and IUP OP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf or the Minister.

The Government issued a package of mining regulations as follows:

- GR No. 8 Year 2018 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23 year 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities; and
- MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal.

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation; and
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the CoW's metal mineral, IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. PP No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

e. Permen ESDM No. 11 Tahun 2019

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Pemerintah telah mengundangkan Permen ESDM No. 11 Tahun 2019 mengenai "Perubahan Kedua atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara". Ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut adalah rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri dapat diberikan dengan jangka waktu paling lama tanggal 31 Desember 2019.

**f. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perusahaan dan GPS telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. GR No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued GR No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

**e. MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year
2019**

On August 30, 2019, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 11 Year 2019 concerning the "Second Amendment on MoEMR's Ministerial Regulation No. 25 Year 2018 regarding Concession of Mineral and Coal Mining". The highlight of the above regulation is that the export can be done with approval from Directorate General on behalf of the Minister with availability period up to December 31, 2019.

**f. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law**

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS's operations, as most of the Company and GPS's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**f. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara
(lanjutan)**

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan GPS sudah melakukan tinjauan dampak dari Peraturan Pemerintah tersebut, dan Perusahaan dan GPS yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan GPS, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

g. Royalti

Berdasarkan PP No. 81/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2019, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Berdasarkan PP No. 26/2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 2% (untuk kadar nikel kurang dari 1,5%) atau 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Perusahaan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp217.814.504.707, Rp73.476.377.816, Rp130.246.531.038, Rp42.950.809.332 dan Rp143.382.201.872. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law (continued)**

In September 2021, the government issued GR No. 96 year 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. As at the date of these consolidated financial statements, the Company and GPS already assessing the impact of the Government Regulation and the Company and GPS believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company and GPS, including in relation to continuity of operations and size of area.

g. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, which became effective since November 20, 2019, the Government charges royalty of 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Based on Government Regulation No. 26/2022, which became effective since September 15, 2022, the Government charges royalty of 2% (for nickel content less than 1,5%) or 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

The Company

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, royalty charged to the Company's operations amounted to Rp217,814,504,707, Rp73,476,377,816, Rp130,246,531,038, Rp42,950,809,332 and Rp143,382,201,872, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

g. Royalti (lanjutan)

GPS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp63.292.134.151, Rp19.089.398.687, Rp26.409.497.038, Rp22.835.602.977, Rp33.128.615.680. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

h. Piutang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 042/LGL-TBP/XI/2021 dengan PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), pihak ketiga dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp20.660.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 054/LGL-TBP/XII/2021 dengan MAA dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.675.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang Perusahaan kepada MAA sebesar Rp63.335.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan MAA harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, MAA telah melunasi seluruh pinjamannya terhadap Perusahaan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. Royalty (continued)

GPS

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, royalty charged to GPS's operations amounted to Rp63,292,134,151, Rp19,089,398,687, Rp26,409,497,038, Rp22,835,602,977, Rp33,128,615,680, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

h. Due from third party

On November 10, 2021, the Company signed a loan agreement No. 042/LGL-TBP/XI/2021 with PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), a third party with maximum limit of Rp20,660,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

On December 28, 2021, the Company signed a loan agreement No. 054/LGL-TBP/XII/2021 with MAA with maximum limit of Rp42,675,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's outstanding loan to MAA amounted to Rp63,335,000,000.

These loan bears interest at 5% per annum. The Company reserves the right immediately collect loan and MAA shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

On December 23, 2022, MAA has fully repaid the loan to the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

i. Utang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 25 Agustus 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar AS\$11.503.134 (atau setara Rp170.833.000.000) dari SCM.

j. Uang muka pelanggan

Pada tanggal 30 September 2019, MSP menandatangani Perjanjian Penjualan Feronikel No. 045/MSP-TR/XII/2019//725-19-47335-P dengan Trafigura Pte., Ltd., Singapura ("Trafigura"). Berdasarkan perjanjian ini, MSP memiliki komitmen penjualan feronikel dengan kuantitas minimum sebesar 10.000 MT.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka dari pelanggan dari Trafigura sebesar Rp225.689.393.014.

k. Perjanjian sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. TBP20220101-011 dengan PT Parama Murti. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Murti akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan minimal masa sewa tiga bulan kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berat berakhir.

l. Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. Due to third party

On August 25, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to US\$11,503,134 (or equivalent to Rp170,833,000,000) from SCM.

j. Advance from customer

On September 30, 2019, MSP signed a Ferronickel Sales Agreement No. 045/MSP-TR/XII/2019//725-19-47335-P with Trafigura Pte., Ltd., Singapore ("Trafigura"). Under this agreement, MSP has a ferronickel sales commitment with a minimum quantity of 10,000 MT.

On December 31, 2019, the balance of advance from customer of Trafigura amounted to Rp225,689,393,014.

k. Heavy equipment rental agreement

On January 1, 2022, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. TBP20220101-011 with PT Parama Murti. Based on this agreement, PT Parama Murti will provide heavy equipment to the Company such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments.

The term of the rental is from the January 1, 2022 with minimum rental period are three calendar months. This agreement will end when the rental period are expired.

l. Cooperation agreement on nickel ore mining

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**l. Perjanjian kerjasama penambangan bijih
nikel (lanjutan)**

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

**m. Perjanjian kerjasama strategis dengan Lim
Gunawan Hariyanto dan SCM**

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama strategis dengan Lim Gunawan Hariyanto (pemegang saham pengendali dari HDGB) dan SCM. Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali 29 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama strategis ini, para pihak sepakat untuk bekerja sama membangun dan/atau mengoperasikan Proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) untuk pabrik peleburan nikel. Kerja sama ini akan dilakukan secara bertahap, antara lain:

- Pendirian *holding company* yaitu OMJ, dan SCM akan memastikan afiliasinya, DIA, memberikan pinjaman dari DIA kepada Perusahaan;
- Pendirian perusahaan yang mengoperasikan HJF Tahap RKEF Proyek I, yaitu HJF;
- Penjualan dan pasokan nikel saprolit oleh Perusahaan dan GPS ke HJF; dan
- Penyediaan lahan dan pelabuhan oleh Perusahaan ke HJF.

n. Uang muka pembelian aset tetap

Selama tahun 2022, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Metallurgical Corporation of China Ltd., Tiongkok dan PT Jiangxi Thermal Power Construction sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 30 September 2022, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$4.738.524 (atau setara dengan Rp67.471.634.451) dan AS\$3.643.637 (atau setara dengan Rp51.393.522.194).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**l. Cooperation agreement on nickel ore
mining (continued)**

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

**m. Strategic cooperation agreement with Lim
Gunawan Hariyanto and SCM**

On December 17, 2019, the Company entered into a strategic cooperation agreement with Lim Gunawan Hariyanto (controlling shareholder of HDGB) and SCM. This agreement was amended and restated on August 29, 2022

Under this strategic cooperation agreement, the parties agreed to cooperate to build and/or operate the *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Project for nickel smelting plant. This cooperation will be in stages, including:

- The establishment of holding company, namely OMJ, and SCM shall ensure its affiliate, DIA, grants loan from DIA to the Company;
- The establishment of the company operating the HJF RKEF Phase I Project, namely HJF;
- The sale and supply of saprolite nickel by the Company and GPS to HJF; and
- The provision of land and port by the Company to HJF.

n. Advance for purchase fixed assets

During 2022, HJF entered into several agreements with Metallurgical Corporation of China Ltd., Tiongkok and PT Jiangxi Thermal Power Construction in relation with construction in-progress of smelter plant. As of September 30, 2022, the related advance of purchase of fixed assets of US\$4,738,524 (or equivalent to Rp67,471,634,451) and US\$3,643,637 (or equivalent to Rp51,393,522,194), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

n. Uang muka pembelian aset tetap (lanjutan)

Selama tahun 2021, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., Tiongkok dan China Enfi Engineering Corporation., Tiongkok sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik smelter. Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$14.403.767 (atau setara dengan Rp205.527.418.929) dan AS\$9.686.005 (atau setara dengan Rp138.209.647.901).

Selama tahun 2020, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., Tiongkok dan China Enfi Engineering Corporation., Tiongkok sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$33.353.771 (atau setara dengan Rp470.455.113.179) dan AS\$7.472.355 (atau setara dengan Rp105.397.599.959).

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan ini berlaku, Permen ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**n. Advance for purchase fixed assets
(continued)**

During 2021, HJF entered into several agreements with Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., China and China Enfi Engineering Corporation., China in relation with construction in-progress of smelter plant. As of December 31, 2021, the related advance of purchase of fixed assets of US\$14,403,767 (or equivalent to Rp205,527,418,929) and US\$9,686,005 (or equivalent to Rp138,209,647,901), respectively.

During 2020, HJF entered into several agreements with Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., China and China Enfi Engineering Corporation., China in relation with construction in-progress of smelter plant. As of December 31, 2020, the related advance of purchase of fixed assets of US\$33,353,771 (or equivalent to Rp470,455,113,179) and US\$7,472,355 (or equivalent to Rp105,397,599,959), respectively.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("MoEMR Reg 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, MoEMR Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Permen No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp4.247.383.740, Rp3.542.252.315, Rp3.542.252.315 dan Rp2.021.978.310 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, GPS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp4.502.472.898, Rp4.499.472.898, Rp4.499.472.898 dan Rp3.656.650.099 (Catatan 13).

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

MoEMR Reg 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company have placed reclamation guarantee amounted to Rp4,247,383,740, Rp3,542,252,315, Rp3,542,252,315 and Rp2,021,978,310 (Note 13), respectively.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, GPS have placed reclamation guarantee amounted to Rp4,502,472,898, Rp4,499,472,898, Rp4,499,472,898 and Rp3,656,650,099 (Note 13), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			<u>United States Dollar</u>
			<i>Monetary assets</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset moneter			<i>Other non-current assets</i>
Kas dan setara kas	32.439.665	494.607.579.269	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.014.970	183.192.248.962	
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.074.242	184.095.960.455	
Total aset moneter	56.528.877	861.895.788.686	Total monetary assets
			<i>Monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter			<i>Trade payables</i>
Utang usaha	7.663.739	116.849.032.955	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	63.071.534	961.651.684.248	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	9.362.705	142.753.167.331	<i>Due to</i>
Utang kepada			<i>Third party</i>
Pihak ketiga	11.503.134	170.833.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	15.000.000	228.705.000.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	537.426.161	8.194.136.682.377	<i>Dividend payables</i>
Utang dividen	120.000.000	1.829.640.000.000	<i>Long-term other payable</i>
Utang lain-lain jangka panjang			<i>- third party</i>
- pihak ketiga	80.000.000	1.219.760.000.000	
Total liabilitas moneter	844.027.273	12.864.328.566.911	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(787.498.396)	(12.002.432.778.225)	Monetary liabilities - net
			<u>Chinese Yuan</u>
			<i>Monetary assets</i>
<u>Yuan Tiongkok</u>			<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset moneter			<i>Other non-current assets</i>
Kas dan setara kas	2.428	5.137.628	
Aset tidak lancar lainnya	189.130.088	400.199.266.775	
Total aset moneter	189.132.516	400.204.404.403	Total monetary assets
			<i>Monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter			<i>Trade payables</i>
Utang usaha	547.480	1.158.467.060	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	421.146.307	891.145.586.620	
Total liabilitas moneter	421.693.787	892.304.053.680	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(232.561.271)	(492.099.649.277)	Monetary liabilities - net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat							
Aset moneter							
Kas dan setara kas	164.697.990	2.350.075.615.885	99.876.687	1.408.760.669.493	125.510.872	1.744.726.631.552	United States Dollar Monetary assets
Piutang usaha	-	-	-	-	4.312.501	59.948.071.707	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.324.907	218.671.096.841	15.324.386	216.150.464.530	4.732.747	65.789.921.671	Trade receivables
Total aset moneter	180.022.897	2.568.746.712.726	115.201.073	1.624.911.134.023	134.556.120	1.870.464.624.930	Restricted cash
Liabilitas moneter							
Utang bank jangka pendek	-	-	338.362.155	4.772.598.196.629	175.151.279	2.434.777.929.107	Monetary liabilities
Utang usaha	141.244	2.015.403.633	244.530	3.449.096.188	25.137	349.431.217	Short-term bank loans
Utang lain-lain	84.816.704	1.210.249.550.303	-	-	17.507.073	243.365.819.459	Trade payables
Beban akrual	1.820.397	25.975.245.631	3.353.362	47.299.169.004	2.072.978	28.816.469.415	Other payables
Utang bank jangka panjang	384.417.679	5.485.255.866.017	183.455.610	2.587.641.375.117	226.713.770	3.151.548.110.698	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	-	-	-	-	16.235.479	225.689.393.014	Long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	80.000.000	1.141.520.000.000	61.200.000	863.226.612.000	-	-	Advance from customer
Total liabilitas moneter	551.196.024	7.865.016.065.584	586.615.657	8.274.214.448.938	437.705.716	6.084.547.152.910	Long-term other payable - third party
Liabilitas moneter - neto	(371.173.127)	(5.296.269.352.858)	(471.414.584)	(6.649.303.314.915)	(303.149.596)	(4.214.082.527.980)	Total monetary liabilities
Yuan Tiongkok							
Aset moneter							
Kas dan setara kas	2.416	5.406.524	12.674	27.388.243	12.239	24.367.077	Chinese Yuan Monetary asset
Total aset moneter	2.416	5.406.524	12.674	27.388.243	12.239	24.367.077	Cash and cash equivalents
Liabilitas moneter							
Utang lain-lain	291.146.455	651.585.765.975	317.753.496	686.821.004.330	-	-	Monetary liability
Total liabilitas moneter	291.146.455	651.585.765.975	317.753.496	686.821.004.330	-	-	Other payables
Aset (liabilitas) moneter - neto	(291.144.039)	(651.580.359.451)	(317.740.822)	(686.793.616.087)	12.239	24.367.077	Total monetary liability
Euro Eropa							
Aset moneter							
Kas dan setara kas	-	-	907	15.720.305	966	15.057.852	European Euro Monetary asset
Total aset moneter	-	-	907	15.720.305	966	15.057.852	Cash and cash equivalents
Total aset moneter							

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp162.982.811.067 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Catatan 30).

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp162,982,811,067 for the nine-month periods ended September 30, 2022 (Note 30).

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp57.874.175.507 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (Catatan 31).

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to Rp57,874,175,507 for the nine-month periods ended September 30, 2021 (Note 31).

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp54.165.646.020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to Rp54,165,646,020 for the year ended December 31, 2021 (Note 31).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp30.875.751.775 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30).

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp21.307.935.412 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 31).

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, uang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp30,875,751,775 for the year ended December 31, 2020 (Note 30).

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to Rp21,307,935,412 for the year ended December 31, 2019 (Note 31).

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividend payables, short-term employee benefits liability and due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of long-term bank loans, and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- d. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya (metode aset neto yang disesuaikan) dan pendekatan pasar (metode pedoman perusahaan terbuka). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- d. The fair values of the investment in shares have been estimated using cost approach (adjusted net asset method) and market approach (guideline publicly traded company method). The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1.072.258.565.344	2.577.855.693.466	1.992.674.512.989	1.921.428.325.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	173.475.395.669	148.811.359.365	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	59.948.071.707	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	160.853.165.009	53.411.945.914	287.516.385	459.714.483	Related parties
Pihak ketiga	50.490.916.412	9.306.788.288	9.570.710.703	6.708.093.668	Third parties
Piutang kepada					Due from
Pihak berelasi	116.179.966.979	198.588.286.988	275.077.778.686	212.699.128.570	Related parties
Pihak ketiga	63.335.000.000	63.335.000.000	-	-	Third party
Kas yang dibatasi penggunaannya	184.095.960.455	218.671.096.841	216.150.464.530	65.789.921.671	Restricted cash
Total Aset Keuangan Lancar	1.820.688.969.868	3.269.980.170.862	2.493.760.983.293	2.267.033.255.596	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Investasi pada saham	118.926.600.000	107.360.259.145	-	-	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	37.130.381.237	13.402.898.301	10.755.196.582	9.358.277.369	Other non-current assets - financial assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	156.056.981.237	120.763.157.446	10.755.196.582	9.358.277.369	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1.976.745.951.105	3.390.743.328.308	2.504.516.179.875	2.276.391.532.965	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	4.772.598.196.629	2.434.777.929.107	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	383.451.133.240	98.583.523.290	57.832.308.552	62.871.723.543	Third parties
Pihak berelasi	58.494.509.789	26.530.132.221	18.197.781.042	5.172.766.282	Related party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2.351.513.555.312	2.013.788.703.779	1.715.738.551.566	410.284.836.748	Third parties
Pihak berelasi	402.070.581.349	244.896.752.198	12.760.269.803	9.566.372.064	Related parties
Utang kepada					Due to
Pihak ketiga	170.833.000.000	-	-	-	Third party
Pihak berelasi	1.504.022.690.524	1.320.810.044.423	1.224.940.331.233	485.935.252.121	Related parties
Beban akrual	174.319.871.427	56.362.571.108	63.684.375.092	47.793.108.438	Accrued expenses
Utang dividen	1.829.640.000.000	208.645.759.309	-	-	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.425.113.257	3.073.030.985	892.709.198	10.064.374.002	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	130.311.970.507	4.334.605.913.570	664.345.751.000	615.467.204.750	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	7.006.082.425.405	8.307.296.430.883	8.530.990.274.115	4.081.933.567.055	Total Current Financial Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	2019
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.063.824.711.870	1.150.649.952.447	1.923.295.624.117	2.536.080.905.948
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.219.760.000.000	1.141.520.000.000	863.226.612.000	-
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	9.283.584.711.870	2.292.169.952.447	2.786.522.236.117	2.536.080.905.948
Total Liabilitas Keuangan	16.289.667.137.275	10.599.466.383.330	11.317.512.510.232	6.618.014.473.003

Non-Current Financial Liabilities
Net current maturities of long-term bank loans
Long-term other payable - third party

Total Non-Current Financial Liabilities

Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of *input* that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular *input* to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
				As of September 30, 2022
				<u>Non-current assets</u>
				<u>Investment in shares</u>
				<u>Other non-current assets</u>
				<u>- Derivative assets</u>
				As of December 31, 2021
				<u>Non-current assets</u>
				<u>Investment in shares</u>
30 September 2022 <u>Aset tidak lancar</u> Investasi pada saham Aset tidak lancar lainnya - Aset derivatif	118.926.600.000 23.264.070.811	- -	- -	118.926.600.000 23.264.070.811
31 Desember 2021 <u>Aset tidak lancar</u> Investasi pada saham	107.360.259.145	-	-	107.360.259.145

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki tingkat 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi / <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif / <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas / <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan / <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar / <i>Effect to Fair Value</i>
<u>Investasi pada saham/Investment in shares</u> <u>30 September 2022/September 30, 2022</u> Diskon Likuiditas Pasar/ <i>Discount for Lack of Marketabilities</i>	30,00%	5%/(5%)	(7.623.500.000)/9.148.200.000
<u>Aset derivatif/Derivative assets</u> <u>30 September 2022/September 30, 2022</u> Tingkat Suku Bunga/Interest rate	3,85%	0.5%/(0.5%)	(296.620.099)/183.691.269

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the nine month period ended September 30, 2022 and during the year ended December 31, 2021.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang kepada pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar dan nilai tukar mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, mineral content risk, changes of regulation risk, operational risk, market rate risk and foreign exchange rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments):

30 September 2022/September 30, 2022						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	441.945.643.029	-	-	-	441.945.643.029	Trade payables
Utang lain-lain	2.753.584.136.661	-	-	-	2.753.584.136.661	Other payables
Utang kepada Pihak ketiga	170.833.000.000	-	-	-	170.833.000.000	Due to Third party
Pihak berelasi	1.504.022.690.524	-	-	-	1.504.022.690.524	Related parties
Beban akrual	174.319.871.427	-	-	-	174.319.871.427	Accrued expenses
Utang dividen	1.829.640.000.000	-	-	-	1.829.640.000.000	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.425.113.257	-	-	-	1.425.113.257	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	130.311.970.507	-	-	-	130.311.970.507	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	7.006.082.425.405	-	-	-	7.006.082.425.405	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.194.971.583.007	3.964.220.000.000	-	8.159.191.583.007	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	1.219.760.000.000	-	-	1.219.760.000.000	Long-term other payable - third party
Sub-total	-	5.414.731.583.007	3.964.220.000.000	-	9.378.951.583.007	Sub-total
Total	7.006.082.425.405	5.414.731.583.007	3.964.220.000.000	-	16.385.034.008.412	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(95.366.871.137)	Unamortized transaction cost
Neto					16.289.667.137.275	Net
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	125.113.655.511	-	-	-	125.113.655.511	Trade payables
Utang lain-lain	2.258.685.455.977	-	-	-	2.258.685.455.977	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	1.320.810.044.423	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related parties
Beban akrual	56.362.571.108	-	-	-	56.362.571.108	Accrued expenses
Utang dividen	208.645.759.309	-	-	-	208.645.759.309	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.073.030.985	-	-	-	3.073.030.985	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.334.605.913.570	-	-	-	4.334.605.913.570	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	8.307.296.430.883	-	-	-	8.307.296.430.883	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.008.011.958.586	190.633.840.000	-	1.198.645.798.586	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	1.141.520.000.000	-	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Sub-total	-	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	2.340.165.798.586	Sub-total
Total	8.307.296.430.883	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	10.647.462.229.469	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(47.995.846.139)	Unamortized transaction cost
Neto					10.599.466.383.330	Net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga): (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments): (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.772.598.196.629	-	-	-	4.772.598.196.629	Short-term bank loans
Utang usaha	76.030.089.594	-	-	-	76.030.089.594	Trade payables
Utang lain-lain	1.728.498.821.369	-	-	-	1.728.498.821.369	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	1.224.940.331.233	-	-	-	1.224.940.331.233	Due to related parties
Beban akrual	63.684.375.092	-	-	-	63.684.375.092	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	892.709.198	-	-	-	892.709.198	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	664.345.751.000	-	-	-	664.345.751.000	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	8.530.990.274.115	-	-	-	8.530.990.274.115	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.949.780.843.278	-	-	1.949.780.843.278	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	863.226.612.000	-	863.226.612.000	Long-term other payable - third party
Sub-total	-	1.949.780.843.278	863.226.612.000	-	2.813.007.455.278	Sub-total
Total	8.530.990.274.115	1.949.780.843.278	863.226.612.000	-	11.343.997.729.393	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(26.485.219.161)	Unamortized transaction cost
Neto					11.317.512.510.232	Net

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.434.777.929.107	-	-	-	2.434.777.929.107	Short-term bank loans
Utang usaha	68.044.489.825	-	-	-	68.044.489.825	Trade payables
Utang lain-lain	419.851.208.812	-	-	-	419.851.208.812	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	485.935.252.121	-	-	-	485.935.252.121	Due to related parties
Beban akrual	47.793.108.438	-	-	-	47.793.108.438	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.064.374.002	-	-	-	10.064.374.002	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	615.467.204.750	-	-	-	615.467.204.750	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	4.081.933.567.055	-	-	-	4.081.933.567.055	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.573.106.504.506	-	-	2.573.106.504.506	Net current maturities of long-term bank loans
Sub-total	-	2.573.106.504.506	-	-	2.573.106.504.506	Sub-total
Total	4.081.933.567.055	2.573.106.504.506	-	-	6.655.040.071.561	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(37.025.598.558)	Unamortized transaction cost
Neto					6.618.014.473.003	Net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/
Nine-Month Periods Ended September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	5.485.255.866.017	-	2.150.702.176.779	69.203.307.873	488.975.331.708	-	8.194.136.682.377	Bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	1.320.810.044.423	-	183.124.536.101	-	-	-	1.504.022.690.524	Due to Related parties
Pihak ketiga	-	-	170.833.000.000	-	-	-	170.833.000.000	Third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.141.520.000.000	-	-	-	78.240.000.000	-	1.219.760.000.000	Long-term other payables - third party
Total	7.947.585.910.440	-	2.504.659.712.880	69.203.307.873	567.215.331.708	-	11.088.752.372.901	Total

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021/
Nine-Month Periods Ended September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	7.360.239.571.746	-	4.770.210.681.490	46.985.063.029	98.410.404.177	(8.402.519.228.861)	3.873.326.491.581	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.224.940.331.233	-	252.897.091.270	-	-	-	1.477.884.190.503	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	863.226.612.000	-	265.568.800.000	-	15.765.388.000	-	1.144.560.800.000	Long-term other payables - third party
Liabilitas sewa	-	12.283.697.587	(4.335.694.048)	-	(11.092.064)	(7.936.911.475)	-	Lease liabilities
Total	9.448.406.514.979	12.283.697.587	5.284.340.878.712	46.985.063.029	114.164.700.113	(8.410.456.140.336)	6.495.771.482.084	Total

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	7.360.239.571.746	-	6.380.519.508.893	62.644.813.264	84.371.200.976	(8.402.519.228.862)	5.485.255.866.017	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.224.940.331.233	-	95.869.713.190	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	863.226.612.000	-	265.568.800.000	-	12.724.588.000	-	1.141.520.000.000	Long-term other payables - third party
Liabilitas sewa	-	12.283.697.587	(4.335.694.048)	-	(11.092.064)	(7.936.911.475)	-	Lease liabilities
Total	9.448.406.514.979	12.283.697.587	6.737.622.328.035	62.644.813.264	97.084.696.912	(8.410.456.140.337)	7.947.585.910.440	Total

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	5.586.326.039.805	1.684.910.766.077	84.764.738.532	4.238.027.332	7.360.239.571.746	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	485.935.252.121	739.005.079.112	-	-	1.224.940.331.233	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	872.447.300.000	-	(9.220.688.000)	863.226.612.000	Long-term other payables - third party
Total	6.072.261.291.926	3.296.363.145.189	84.764.738.532	(4.982.660.668)	9.448.406.514.979	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	3.888.200.658.483	1.856.506.096.177	19.220.360.381	(177.601.075.236)	5.586.326.039.805	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	16.612.008.248	469.323.243.873	-	-	485.935.252.121	Due to related parties
Total	3.904.812.666.731	2.325.829.340.050	19.220.360.381	(177.601.075.236)	6.072.261.291.926	Total

d. Risiko Kandungan Mineral

d. Mineral Content Risk

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya.

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously.

Perusahaan dan GPS yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

The Company's and GPS, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the *Good Practice* application, which require the existence of (i) *Transparency*, (ii) *Materiality*, (iii) *Competence* in the *resource/reserve* counting process, from exploration stage to production phase, also required the *Quality Assurance* on: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Selection of Estimation Methodology*, (f) *Determination precisely and clearly on the modifying factors* (such as *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors*) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will ultimately be more accurate in the calculation of *mineable resource/reserve*.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan GPS. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk nikel, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Grup, dimana sejak tanggal 1 Januari 2020, penjualan ekspor Perusahaan dan GPS dihentikan untuk sementara.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and GPS's going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), as outlined further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business which became effective on January 11, 2014, and regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including nickel, and well as the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations that affected the business operations of the Company and GPS, among others, temporary stopped of its export sales since January 1, 2020.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan GPS telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian nikel Entitas Anak dengan pemegang saham berkompeten lainnya serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan GPS.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Grup, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Grup untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian milik Entitas Anak.

f. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Grup sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

The Company and GPS's management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others, by focussing the management efforts to the investments and constructions of nickel processing and refinery plant in the Subsidiary together with the other competent shareholders and enhancing the cost reductions and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and GPS.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba and other regulations also provides the opportunities for the Group to acquire additional value and income from processing mining products from the Subsidiary's refinery.

f. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Group's daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Group consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Grup telah memiliki kontrak penjualan nikel dan telah membuat pengaturan harga nikel untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR").

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

g. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. The Group have nickel sales contracts and have made nickel price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Group.

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September 2022/September 30, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	130.311.970.507	-	-	-	130.311.970.507
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.063.824.711.870	-	-	8.063.824.711.870
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.219.760.000.000	1.219.760.000.000
Total	130.311.970.507	8.063.824.711.870	-	1.219.760.000.000	9.413.896.682.377

Liabilities
Current maturities of long-term bank loans

Net current maturities of long-term bank loans
Long-term other payable - third party

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.334.605.913.570	-	-	-	4.334.605.913.570
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.150.649.952.447	-	-	1.150.649.952.447
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.141.520.000.000	1.141.520.000.000
Total	4.334.605.913.570	1.150.649.952.447	-	1.141.520.000.000	6.626.775.866.017

Liabilities
Current maturities of long-term bank loans

Net current maturities of long-term bank loans
Long-term other payable - third party

Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.772.598.196.629	-	-	-	4.772.598.196.629	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	664.345.751.000	-	-	-	664.345.751.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.923.295.624.117	-	-	1.923.295.624.117	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	863.226.612.000	863.226.612.000	Long-term other payable - third party
Total	5.436.943.947.629	1.923.295.624.117	-	863.226.612.000	8.223.466.183.746	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.434.777.929.107	-	-	-	2.434.777.929.107	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	615.467.204.750	-	-	-	615.467.204.750	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.536.080.905.948	-	-	2.536.080.905.948	Net current maturities of long-term bank loans
Total	3.050.245.133.857	2.536.080.905.948	-	-	5.586.326.039.805	Total

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>	<u>Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>30 September 2022</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(40.970.683.411)/ 40.970.683.411	<u>September 30, 2022</u> Floating interest rate
<u>30 September 2021</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(27.509.289.217)/ 27.509.289.217	<u>September 30, 2021</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2021</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(27.426.279.330)/ 27.426.279.330	<u>December 31, 2021</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2020</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(12.938.206.876)/ 12.938.206.876	<u>December 31, 2020</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2019</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(15.757.740.553)/ 15.757.740.553	<u>December 31, 2019</u> Floating interest rate

h. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 39.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

h. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are presented in Note 39.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

h. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
30 September 2022			September 30, 2022
Dolar Amerika Serikat	+1%	(120.024.327.782)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(4.920.996.493)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	120.024.327.782	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	4.920.996.493	Chinese Yuan
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+1%	(52.962.693.529)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(6.515.803.595)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	52.962.693.529	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	6.515.803.595	Chinese Yuan
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	+1%	(66.493.033.149)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(6.867.936.161)	Chinese Yuan
Euro Eropa	+1%	157.203	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-1%	66.493.033.149	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	6.867.936.161	Chinese Yuan
Euro Eropa	-1%	(157.203)	European Euro
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	+1%	(42.140.825.280)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	243.671	Chinese Yuan
Euro Eropa	+1%	150.579	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-1%	42.140.825.280	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	(243.671)	Chinese Yuan
Euro Eropa	-1%	(150.579)	European Euro

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

h. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar, Chinese Yuan and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	-	-	4.772.598.196.629	2.434.777.929.107	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.194.136.682.377	5.485.255.866.017	2.587.641.375.117	3.151.548.110.698	Long-term bank loans
Total	8.194.136.682.377	5.485.255.866.017	7.360.239.571.746	5.586.326.039.805	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(1.072.258.565.344)	(2.577.855.693.466)	(1.992.674.512.989)	(1.921.428.325.497)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	7.121.878.117.033	2.907.400.172.551	5.367.565.058.757	3.664.897.714.308	Net debts
Ekuitas neto	12.690.559.732.309	9.542.266.790.587	8.479.774.793.000	5.967.150.041.993	Net equity
Rasio pengungkit (tidak diaudit)	0,56	0,30	0,63	0,61	Gearing ratio (unaudited)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,65	0,57	0,87	0,94	Debt to equity ratio (unaudited)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

	31 Desember/December 31,			
	2021	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	-	4.772.598.196.629	2.434.777.929.107	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.194.136.682.377	2.587.641.375.117	3.151.548.110.698	Long-term bank loans
Total	8.194.136.682.377	7.360.239.571.746	5.586.326.039.805	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(1.072.258.565.344)	(1.992.674.512.989)	(1.921.428.325.497)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	7.121.878.117.033	5.367.565.058.757	3.664.897.714.308	Net debts
Ekuitas neto	12.690.559.732.309	8.479.774.793.000	5.967.150.041.993	Net equity
Rasio pengungkit (tidak diaudit)	0,56	0,63	0,61	Gearing ratio (unaudited)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,65	0,87	0,94	Debt to equity ratio (unaudited)

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:						Additions of fixed assets through:
Utang lain-lain	2.634.487.505.721	532.902.868.180	2.004.540.245.670	1.748.001.575.814	430.974.752.032	Other payables
Beban akrual	79.099.632.165	4.766.175.222	-	19.402.971.091	14.490.075.449	Accrued expenses
Kapitalisasi biaya keuangan	43.095.342.264	22.545.565.007	27.669.376.280	68.495.030.260	5.667.877.820	Capitalization of finance charges
Kapitalisasi depresiasi	22.238.798.891	32.512.777.258	35.344.286.609	54.073.409.758	19.555.097.692	Capitalization of depreciation
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	33.418.248.211	-	-	-	-	Sale of fixed assets through other receivables
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	1.010.000.000	212.140.535.262	-	-	Additions of investment in associates through other payables
Penambahan investasi pada saham melalui utang lain-lain	-	108.750.000.000	-	-	-	Additions of investment in shares through other payables
Utang dividen	-	320.252.640.000	208.645.759.309	-	-	Dividend payables
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi melalui utang dividen	-	-	555.754.240.691	-	-	Settlement of due from related parties through dividend payables
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	-	-	-	17.503.445	42.008.279	Acquisition of mining properties from depreciation of fixed assets

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Significant non-cash transactions:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2022, Direksi Perusahaan telah menerima persetujuan dari seluruh pemegang saham terkait rencana penawaran perdana saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengubah nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama "PT Trimegah Bangun Persada" menjadi "PT Trimegah Bangun Persada Tbk.", dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2022, untuk peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dengan cara pembagian dividen saham kepada pemegang saham sebesar Rp5.500.000.000.000. Adapun rincian pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:
 1. HJR akan menerima dividen saham sebesar Rp5.445.000.000.000,00 atau setara dengan 54.450.000.000 saham; dan
 2. CDJM akan menerima dividen saham sebesar Rp55.000.000.000 atau setara dengan 550.000.000 saham.
- Menyetujui, sebagai akibat dari pembagian dividen saham, Para pemegang saham bermaksud untuk melakukan peningkatan modal dasar semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp22.040.400.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp5.510.100.000.000, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in Article of Association

Based on circular decision of the shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 12, 2022, the Company's Board of Directors have received approval from all shareholders regarding the plan to offer an initial public offering which has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022, dated December 16, 2022, the shareholders approved, among others:

- Approve the change of the status of the Company from a private company to a public company based on the applicable laws and regulations and change the name of the Company, from previously "PT Trimegah Bangun Persada" to "PT Trimegah Bangun Persada Tbk.", and thus amending the provision of Article 1 of the articles of association of the Company.
- Approve and decide the use of the Company's retained earnings as of 30 September 2022, for increase the issued and fully paid-up share capital by distribution of stock dividends to shareholders of Rp5,500,000,000,000. The details of stock dividend distribution are as follows:
 1. HJR shall received the stock dividend of Rp5,445,000,000,000 or equivalent to 54,450,000,000 shares; and
 2. CDJM shall received the stock dividends of Rp55,000,000,000 or equivalent to 550,000,000 shares.
- Approved, as a result of the distribution of stock dividends, the shareholders intend to increase the Authorized Capitals originally from Rp10,100,000,000 to Rp22,040,400,000,000 and the Company's issued and paid-up capitals originally from Rp10,100,000,000 to Rp5,510,100,000,000, hence change the terms of the Article 4 paragraph (1) and (2) of Company Article of Association.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 12.095.341.463 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebanyak-banyaknya 18% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Negara Republik Indonesia dan/ atau secara internasional, dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA"), serta pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

Sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan haknya masing-masing untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas.

- Menyetujui pelaksanaan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 0,5% dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang pelaksanaannya akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

- Approve the change of nominal value of shares from initially Rp100,000 per share to become Rp100 per share, hence change the terms of the Article 4 paragraph (1) of Company Article of Association.
- Approve the implementation of the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio up to 12,095,341,463 new shares with the nominal value for each share Rp100 or up to 18% of the issued and paid-up capital in the Company after the Public Offering, to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and/ or internationally, and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the *Employee Stock Allocation* ("ESA"), as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The Shareholders of the Company hereby declare and waive their rights to subscribe to the newly issued shares.

In relation to the issuance of new shares in the framework of the Public Offering, the Shareholders of the Company agree to release and waive their respective rights to subscribe the new shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above.

- Approve the implementation of the ESA program with an amount of up to 0.5% of the total new shares offered in the Public Offering, the implementation of which will be carried out simultaneously and in conjunction with the Company's Initial Public Offering.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana tersebut di atas.
- Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/ atau akan dilakukan Perusahaan, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan bijih nikel dan kawasan industri.
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha utama antara lain pertambangan bijih nikel, kawasan industri dan kegiatan usaha penunjang antara lain industri pembuatan logam dasar bukan besi, jasa pengujian laboratorium dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX. J. 1, (b) POJK No. 15/2020 dan (c) POJK No. 33/2014, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

- Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the aforementioned Initial Public Offering process.
- Reaffirm the Company's object and purpose, and its business activities to align with the main business activities and supporting business activities that have been and/ or will be carried out by the Company, thereby amending the provision of Article 3 of the Company's articles of association to be as follows:
 1. The object and purpose of the Company is to carry out business in the fields of nickel ore mining and industrial areas.
 2. To achieve the object and purpose mentioned above, the Company may carry out the main business activities including nickel ore mining, industrial area and supporting business activities including manufacture of non-iron basic metals, laboratory testing services and industrial management consulting activities.
- Approve the changes of the entire articles of association of the Company to comply with (a) Regulation No. IX. J. 1, (b) OJK Regulation No. 15/2020 and (c) OJK Regulation No. 33/2014, and authorizes the Board of Directors of the Company to reinstate and readjust the entire articles of association of the Company in a deed made before a Notary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta melepaskan masing-masing dari mereka dari tanggung jawabnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perusahaan, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Selanjutnya, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Donald J. Hermanus	:
Komisaris	:	Darjoto Setyawan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Roy Arman Arfandy	:
Direktur	:	Suparsin Darmo Liwan	:
Direktur	:	Lim Sian Choo	:
Direktur	:	Tonny Hasudungan Gultom	:
Direktur	:	Younsel Evand Roos	:
Direktur	:	Stevi Thomas Congresco	:

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di atas diangkat untuk jangka waktu yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kelima Perusahaan sejak tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

- Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, pemegang saham Perusahaan dengan ini menetapkan HJR sebagai Pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

- *Respectfully discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and release each of respective members from their responsibilities for management and supervisory actions during their management period (acquit et de charge) in the Company, provided that such actions are reflected in the Company's financial statements.*
- *Changes of the structure of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

The above members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed for a period that will end at the fifth annual general meeting of shareholders of the Company as of 2022, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners at any time before their term of office ends in accordance with the Company's articles of association.

- *In order to comply with the provisions of Article 85 of OJK Regulation No. 3/2021, the shareholders of the Company hereby designate HJR as the Controller of the Company pursuant to the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan KSEI.
- Menyetujui rencana pemberian opsi penjatahan lebih oleh Perusahaan kepada agen stabilisasi, yang akan ditunjuk kemudian, baik melalui penerbitan saham baru atau dengan cara lain yang lazim digunakan dalam pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 15% dari Saham Yang Ditawarkan. Kepastian mengenai skema, jumlah saham dan hal-hal lain terkait dengan pelaksanaan Opsi Penjatahan Lebih akan ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan serta tetap tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persetujuan tersebut diberikan dengan tetap memperhatikan pertimbangan dan penilaian dari Direksi Perusahaan. Apabila Opsi Penjatahan Lebih tidak dilakukan, maka Direksi harus melaporkan hal tersebut kepada Para Pemegang Saham.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

- *Approve the listing of all the Company's shares, after the Public Offering, which consists of shares offered to the public through an Initial Public Offering and shares already owned by the Company's Shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agree to register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the KSEI.*
- *Approved the Company's plan to exercise over allotment option to the stabilization agent, which will be appointed further, either through the issuance of new shares or in any commonly used method in the implementation of the Over Allotment Option, in the amount of up to 15% of the Offered Shares. In relation to the scheme, number of shares and other matters related to the implementation of the Over Allotment Option will be determined by the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners which remains subject to the provisions of the applicable laws and regulations.*

Such approval is given due regard to the consideration and evaluation of Board of Directors. In the event such Over Allotment Option did not occurred, then the Board of Directors shall report to the Shareholders.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler ini dan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - i. Menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana tersebut;
 - ii. Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
 - iii. Menentukan harga penawaran saham baru yang akan ditawarkan pada Penawaran Umum;
 - iv. Menetapkan dan/ atau menyesuaikan alokasi efek untuk penjatahan terpusat sesuai ketentuan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK. 04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, dan peraturan perundang- undangan lain yang berlaku; dan
 - v. Mendaftarkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan KSEI serta peraturan dan perundang- undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

- *Authorize the Board of Directors of the Company to take all and any necessary measures in connection with this Circular Resolution and the Initial Public Offering to the public through the Capital Market, including but not limited to:*
 - i. *Determining the use of the funds obtained from the Initial Public Offering;*
 - ii. *To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid- up on the Indonesia Stock Exchange with due consideration of the applicable laws and regulations in the Capital Market,*
 - iii. *Determine the offering price of new shares to be offered in the Public Offering;*
 - iv. *Determine and/ or adjust the allocation of securities for pooling allotment in accordance with the Circular Letter of the OJK No. 15/SEOJK. 04/2020 on the Procurement of Subscription Fund, Verification of Fund Sufficiency, Allocation of Securities for Pooling Allotment and Settlement of Securities Subscription in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares, and other prevailing laws and regulations; and*
 - v. *Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the KSEI as well as the applicable laws and regulations in the Capital Market sector, and also authorizes the Board of Directors of the Company to take all and any necessary measures in connection with the Public Offering to the public.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 91 UUPU, keputusan yang diambil dalam Keputusan Sirkuler ini mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan dengan ini ditegaskan bahwa masing-masing dari Para Pemegang Saham tidak mempunyai keberatan dengan keputusan yang diambil dengan cara ini.

b. Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana saham (Initial Public Offering ("IPO"))

Melalui surat No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait rencana penawaran perdana saham.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Bank No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Perusahaan, GPS dan OCBC menyetujui penegasan kembali dan perubahan perjanjian pinjaman, antara lain terkait pembagian dividen dan perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali menjadi seperti sebagai berikut:

- Perusahaan dan GPS wajib memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham (kecuali yang terjadi di bursa saham) dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perusahaan dan GPS wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC untuk membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes in Article of Association
(continued)**

In accordance with Article 91 of Company Law, the decisions made in this Circular Resolution have the same legal force as the decisions taken at the General Meeting of Shareholders of the Company and it is hereby confirmed that each of the Shareholders has no objection to the decisions taken in this way.

b. Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering ("IPO")

Through letter No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding the plan for an initial public offering.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the Company, GPS and OCBC agree to reaffirm and amend the loan agreement, among others related to dividend distribution and the change of shareholders compositions and controlling parties to be as follows:

- *The Company and GPS are required to notify OCBC regarding the change of shareholders composition (except those that occur on the stock exchange) and controlling parties, and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors immediately after the General Meeting of Shareholders is held.*
- *The Company and GPS are required to notify OCBC prior to pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait
Penawaran Umum Perdana saham (*Initial
Public Offering* ("IPO")) (lanjutan)**

Melalui surat nomor 132/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait dengan:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp22.040.400.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp5.510.100.000.000
- Penggunaan saldo laba sebesar Rp5.500.000.000.000 untuk digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan cara kapitalisasi saldo laba Perusahaan

Pada tanggal 15 Juli 2022, HJF telah menerima persetujuan dari bank terkait investasi pada anak perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari DIA terkait rencana penawaran perdana saham.

Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari DIA terkait pengakhiran dan pelepasan gadai saham OMJ.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 140 pada tanggal 16 Desember 2022, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Jakarta, Perusahaan mengubah pengaturan kondisi dimana Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Perihal tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DIA adalah sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham Debitur yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali;
- Melakukan akuisisi, *merger*, konsolidasi, peleburan dan/atau pemisahan usaha (*spin off*);
- Mengajukan permohonan pailit, pembubaran, atau likuidasi atas Debitur;

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. *Conditional Approval from Bank related to
Initial Public Offering ("IPO")* (continued)**

Through letter number 132/LGL-TBP/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding to:

- *Addition of authorized capitals originally from Rp10,100,000,000 to Rp22,040,400,000,000 and the Company's issued and paid-up capitals originally from Rp10,100,000,000 to Rp5,510,100,000,000*
- *The use of retained earnings of Rp5,500,000,000,000 to be used as an additional issued and fully paid capital by capitalizing the Company's retained earnings*

On July 15, 2022, HJF has received approval from bank regarding the investment in subsidiary.

On November 9, 2022, the Company has received approval from DIA regarding the plan for an initial public offering.

On November 11, 2022, the Company has received approval from DIA regarding termination and release of pledge of shares of OMJ.

Based on Loan Agreement No. 140 dated December 16, 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta, the Company amended the conditions under which the Company becomes a Public Company. Regarding to the certain actions that require prior written approval from DIA are as follows:

- *Change the composition of the Debtor's shareholders which may result in a change in entity's control;*
- *Carry out acquisitions, mergers, consolidations, consolidations and/or spin offs;*
- *Apply for bankruptcy, dissolution or liquidation of the Debtor;*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

**and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait
Penawaran Umum Perdana saham (*Initial
Public Offering* ("IPO")) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 140 pada tanggal 16 Desember 2022, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Jakarta, Perusahaan mengubah pengaturan kondisi dimana Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Perihal tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DIA adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengajukan atau menyelesaikan klaim, tuntutan, gugatan, sengketa dan atau perkara dengan pihak manapun yang melibatkan Debitur maupun Direksi, Komisaris, Pemegang Saham atau karyawan Debitur yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Debitur berdasarkan dokumen transaksi dimana Debitur merupakan pihak; dan
- Menandatangani akta, perjanjian dan dokumen lainnya, atau memberikan persetujuan (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum dalam poin-poin di atas.

c. Amendemen Perjanjian Pengadaan Bijih Nikel

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. *Conditional Approval from Bank related to
Initial Public Offering* ("IPO") (continued)**

Based on Loan Agreement No. 140 dated December 16, 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta, the Company amended the conditions under which the Company becomes a Public Company. Regarding to the certain actions that require prior written approval from DIA are as follows: (continued)

- *File or resolve claims, demands, lawsuits, disputes and or cases with any party involving the Debtor or the Boards of Directors, Commissioners, Shareholders or employees of the Debtor that may affect the performance of the Debtor's obligations based on transaction documents to which the Debtor is a party; and*
- *Sign deeds, agreements and other documents, or give consent (whether in oral, written or other form) in connection with the matters as stated in the points above.*

c. *Amendment on Supply of Nickel Ore Agreement*

On October 31, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

On October 31, 2022, GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022**

and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**c. Amendemen Perjanjian Pengadaan Bijih
Nikel (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Security Deposit* senilai AS\$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.524.700.000.000) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

**d. Pengangkatan Komite Audit dan
Anggotanya**

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan membentuk Komite Audit dan anggotanya untuk masa jabatan 2022 hingga 2025 dengan komposisi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:
Anggota	:	Toni Setioko	:
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

e. Perjanjian Utang Bank Jangka Panjang

Loan Facility

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan HJR menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC dan OCBC Singapura dengan batas fasilitas sebesar AS\$150.000.000 (atau setara dengan Rp2.360.550.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 24 bulan sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga USD-SOFR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, biaya transaksi dan biaya dan pengeluaran.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**c. Amendment on Supply of Nickel Ore
Agreement (continued)**

On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a *Refundable Security Deposit* of US\$100,000,000 (or equivalent to Rp1,524,700,000,000) to guarantee the supply of nickel ore.

**d. Establishment of Audit Committee and its
Members**

On December 13, 2022, the Company established an Audit Committee and its members for periods 2022 to 2025 with composition as follows:

e. Long-term Bank Loans Agreements

Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - The Company

On January 16, 2023, the Company entered into a loan facility with OCBC and OCBC Singapore with the facility limit amounting to US\$150,000,000 (or equivalent to Rp2,360,550,000,000). This agreement will mature in 24 months since the agreement date and bears an annual interest rate of USD-SOFR plus certain margin. This facility is to be utilized for general corporate purposes, including but not limited to working capital, capital expenditure, transaction costs and fees and expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019**

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Utang Bank Jangka Panjang
(lanjutan)**

Loan Facility (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini,
Perusahaan harus mempertahankan beberapa
rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap modal konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00;
- DSCR tidak lebih kecil dari 1,50:1,00; dan
- *Adjusted Total Net Worth* tidak kurang dari AS\$330.000.000.

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga
beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.098.800.000.000); dan
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00.
- Pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut,
Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal
tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu
sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian
utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain
- Merubah ruang lingkup usaha
- Melakukan merger atau restrukturisasi perusahaan
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali
- Mengurangi jumlah modal disetor
- Membagikan dividen

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan
Corporate Guarantee dari HJR.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**e. Long-term Bank Loans Agreements
(continued)**

Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - The Company
(continued)

*Based on this loan agreement, the Company
shall maintain several financial covenants as
follows:*

- *Consolidated net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00;*
- *DSCR is not less than 1.50:1.00; and*
- *Adjusted Total Net Worth does not less than US\$330,000,000.*

*In addition, HJR is required to maintain some
financial covenants as follows:*

- *Net worth not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,098,800,000,000); and*
- *Consolidated net debt to equity ratio at maximum 1.25:1.00.*
- *non-consolidated net borrowings do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).*

*In relation to the bank loans, the Company is
restricted to perform certain actions without
advance approval as stipulated in the bank loan
agreements, as follows:*

- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties*
- *Change entity's business nature*
- *Conduct merger or corporate reconstruction*
- *Change the composition of Boards of Directors and Commissioners or the controlling shareholder*
- *Decrease paid-up capital*
- *Distribute dividend*

*This facility is pledged with Corporate
Guarantee from HJR.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022

dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

**serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022

and December 31, 2021, 2020, and 2019

**and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Utang Bank Jangka Panjang
(lanjutan)**

Fasilitas Trade Gabungan

OCBC - MSP

Pada tanggal 25 November 2022, MSP menanda-tangani Perjanjian Pinjaman Nomor 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 dengan OCBC, dimana MSP mendapatkan Fasilitas Trade Gabungan untuk membiayai modal kerja sehubungan dengan operasional, termasuk impor bahan baku, mesin-mesin dan suku cadang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2023.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Trade Gabungan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* ("LC") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000;
- Fasilitas Trust Receipt ("TR") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000;
- Fasilitas Trade Purchase Financing ("TPF") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000; dan
- Fasilitas Bill Purchase ("BP") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000;

dengan ketentuan total pemakaian Fasilitas LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF dan BP - LC/SKBDN bersama-sama tidak lebih dari AS\$25.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**e. Long-term Bank Loans Agreements
(continued)**

Combined Trade Facility

OCBC - MSP

On November 25, 2022, MSP entered into Loan Agreement Number 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 with OCBC, where MSP obtained Combined Trade Facility for financing of working capital related to operational, included import of raw materials, machineries and spareparts. This facility is valid until May 21, 2023.

Several facilities included in Combined Trade Facility are as follows:

- Letter of Credit Facility ("LC") with maximum credit limit of US\$25,000,000;
- Domestic Letter of Credit Facility ("SKBDN") with maximum credit limit of US\$25,000,000;
- Trust Receipt ("TR") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000;
- Trade Purchase Financing ("TPF") Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000; and
- Bill Purchase ("BP") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000;

with the term that the total usage of LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF and BP - LC/SKBDN facilities all together cannot exceed US\$25,000,000. These facilities can be withdrawn in both Rupiah and United States Dollar currencies.

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- Net debt to EBITDA Ratio does not exceed 4.00:1.00; and
- Net debt to equity Ratio does not exceed 1.50:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022**

**dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Utang Bank Jangka Panjang
(lanjutan)**

Fasilitas Trade Gabungan (lanjutan)

OCBC - MSP (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham MSP selama jangka waktu perjanjian.
- Melakukan pembelian atau dengan cara lain memperoleh barang modal atau barang tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

f. Utang kepada pihak berelasi

Pada tanggal 14 Oktober 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Utang Piutang" dengan ONC untuk memperoleh pinjaman dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp472.110.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 7 November 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Utang Piutang" dengan ONC untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.425.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 7 November 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Utang Piutang" dengan ONC untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp236.055.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**e. Long-term Bank Loans Agreements
(continued)**

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - MSP (continued)

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Repay partially or in total of outstanding loan to MSP' shareholders during the agreement period.
- Purchase or with any other ways to obtain capital expenditures or immovable object which exceed 20% of equity.

f. Due to related party

On October 14, 2022, HJF signed a "Loan Agreement" with ONC to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp472,110,000,000) which will mature in 3 months. This loan is non-interest bearing.

On November 7, 2022, HJF signed a "Loan Agreement" with ONC to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,425,000,000) which will mature in 3 months. This loan is non-interest bearing.

On November 7, 2022, HJF signed a "Loan Agreement" with ONC to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp236,055,000,000) which will mature in 3 months. This loan is non-interest bearing.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

f. Utang kepada pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2022, HJF telah melunasi seluruh pinjamannya terhadap ONC.

g. Utang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 14 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar AS\$17.714.814 (atau setara dengan Rp277.786.000.000) dari SCM.

Pada tanggal 28 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar AS\$13.803.756 (atau setara dengan Rp215.987.000.000) dari SCM.

Pada tanggal 30 November 2022 saldo utang Perusahaan sebesar AS\$43.021.704 (atau setara dengan Rp664.606.000.000).

h. Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi komisaris independen Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023 untuk jangka waktu yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kelima Perusahaan.

i. Pembentukan Cadangan Umum yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020.000.000 dari laba tahun berjalan 2021.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

f. Due to related party (continued)

On December 21, 2022, HJF has fully repaid the loan to ONC.

g. Due to third party

On November 14, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to US\$17,714,814 (or equivalent to Rp277,786,000,000) from SCM.

On November 28, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to US\$13,803,756 (or equivalent to Rp215.987.000.000) from SCM.

As of November 30, 2022, the Company's outstanding loan amounted to US\$43,021,704 (or equivalent to Rp664,606,000,000).

h. Appointment of Independent Commissioner

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an independent commissioner of the Company which is effective from the signing of the circular resolution of the shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 26, 2023 for a period which will end at the fifth annual shareholder General Meeting of the Company.

i. Appropriation of Retained Earnings for General Reserve

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form an appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020,000,000 from profit for the year 2021.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. HAL - HAL LAIN

Pandemi COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Grup dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan.

44. OTHER MATTERS

COVID-19 Pandemic

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Omnibus Law

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Group in certain matters such as: employment and taxation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menaguhkannya pelunasan;
- hak untuk menaguhkannya pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menaguhkannya liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the year then ended:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies
(continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 and the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Indonesia”), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933 (“Penawaran Internasional”; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai “Penawaran Umum Perdana”).

**47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1c, 2a, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 19, 20, 22a, 24, 28, 31, 35, 37j, 39 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

**46. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND
ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the “Indonesian Offering”), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the “International Offering”; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the “Initial Public Offering”).

**47. RE-ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has reissued these consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in Notes 1a, 1c, 2a, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 19, 20, 22a, 24, 28, 31, 35, 37j, 39 and 43 to these consolidated financial statements in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company.